

Editor : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I

SALING JAGA ASA KALA PANDEMI

Penerbit IAIN Parepare Nusantara Press



SALING JAGA ASA KALA PANDEMI

Tim penulis : M. Ilyas H, Fifi Handayani, Dian Andriani MS, Rasdia, Humaera. M, Widyastuti, Imamatul Ummah, Sahijrah, Murni, Nur Kalina, Asriani, Nur Fadillah, Amina, Muhammad Arsyam, Asti Febrianti, Ayus Dandi, Dewi, Dewi Mulya, Husnul Khatimah. B, Nasra Suardi

Editor : **Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I**

Desain Sampul : **Indra**

Penata Letak : **Hasanuddin Hasim**

Copyright IPN Press, 2020

ISBN: 978-623-6622-70-4

Vii + 195 hlm 14 x 20,2

Cetakan I, Desember 2020

Diterbitkan oleh:

IAIN Parepare Nusantara Press

Jalan Amal Bakti No. 08 Soreang

Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91132

Email: nusantarapress@iainpare.ac.id

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh IAIN Parepare Nusantara Press, Parepare

Isi di luar tanggung jawab percetakan



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku ini sebagai salah satu pertanggungjawaban dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Buku ini merupakan karya mahasiswa IAIN Parepare pada kuliah Pengabdian Masyarakat, oleh karena itu proses penyelesaian buku ini tidak terlepas dari keseriusan mahasiswa KPM. Buku ini diterbitkan dengan menggunakan anggaran pengusulan ISBN perguruan tinggi IAIN Parepare Nusantara Press.

Oleh karena itu, penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan buku ini. Buku ini yang merupakan kumpulan tulisan mahasiswa KPM angkatan 2020.

Semoga tahun-tahun selanjutnya mahasiswa KPM dapat meningkatkan karyanya, kami ucapkan selamat atas terbitnya buku mahasiswa KPM, kami sangat bangga terhadap mahasiswa KPM yang senantiasa berkarya melalui tulisan. Akhirnya, kami berharap masukan dan kritik dari pembaca, karena jika dalam buku ini masih ada kekurangan, penulis adalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekeliruan

Ketua LP2M IAIN Parepare

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE ANAK SDN 10 SALUTAMBUNG DESA SALUTAMBUNG.....	1
PROTOKOL KESEHATAN DI MASA NEW NORMAL COVID-19 TERHADAP ANAK-ANAK KOMUNITAS BOLA MACCA	14
MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (ONLINE)	30
EDUKASI DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA MASSEWAE.....	41
EFEKTIFITAS WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING BAGI ANAK SEKOLAH DASAR	59
MENCEGAH VIRUS COVID-19 DENGAN RAMUAN ALAMI BAHAN KUNYIT	75
SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI KALANGAN SISWA MA RAHMATUL ASRI.....	87
SOSIALISASI MANFAAT TANAMAN OBAT KEUARGA UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DIPANDEMI COVID-19.....	100
MEDIA SOSIAL DALAM SOSIALISASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 2020.....	110
PERAN MODERNISASI BERAGAMA DALAM MENJAWAB TANTANGAN ZAMAN ERA MILENIAL .	121
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI DI TENGAH PANDEMI COVID- 19 DI DESA PERANGIAN.....	131
UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID- 19 DI TIROANG KABUPATEN PINRANG	146

PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH JAMPUE	154
DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI DUNIA PENDIDIKAN ..	166
KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI	177
PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI DESA JAMPUE	187
DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PESERTA DIDIK DI SD INPRES MINANGATOA KABUPATEN BARRU.....	198
MAKSIMALISASI PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN MENERAPKAN KOLABORASI METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB	209
TANTANGAN PEMBELAJARAN VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19	221
UPAYA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI.....	233

EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ONLINE ANAK SDN 10 SALUTAMBUNG DESA SALUTAMBUNG

Muh. Ilyas. H

Prodi Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRAK

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa provinsi menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown*, dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, sudah ada beberapa daerah yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Hal tersebut mengharuskan pemerintah daerah untuk menerapkan sistem pembelajaran online, salah satunya adalah kampus di Sulawesi Selatan yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengeluarkan kebijakan tentang KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang dilakukan di domisili masing masing (Di desa sendiri). Dalam hal ini kegiatan KPM yang dilakukan kurang lebih 4 minggu lamanya, salah satu kegiatan yang dilakukan ialah pendampingan model pembelajaran jarak

jauh (online) di masa pandemic, seperti mendampingi adik-adik mengerjakan tugas online dari gurunya, mengajarkan aplikasi pembelajaran seperti ruang guru dan beberapa aplikasi yang di pakai dalam pembelajaran online, serta beberapa kegiatan tambahan seperti mengajarkan anak-anak membaca Al-Quran, mengajarkan anak-anak perkalian dan sebagainya.

Kata Kunci: Efektivita, Pembelajaran Online, Anak Sd.

ABSTRACT

Corona virus infection called COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) was first discovered in the city of Wuhan, China at the end of December 2019. This virus is spreading very quickly and has spread to almost all countries, including Indonesia, in just a few months. this made several countries implement policies to impose lockdowns, in order to prevent the spread of the Corona virus. In Indonesia itself, there have been several regions that have implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy to spread this virus. Some local governments have decided to implement a policy to leave students off and have started implementing learning methods with a bold system (online) or online. This is one of the campuses in South Sulawesi, namely the education of the State Islamic Institute (IAIN) Parepare, issued a policy on KPM (Community Service Lecture) which is conducted at their respective domicile (in their own village). In KPM activities which are carried out for approximately 4 weeks The activities carried out were assistance with distance learning models (online) during the pandemic, such as accompanying younger siblings who do online tasks from their teachers, teaching

children to read the Al-Quran, arranging children's multiplication and so on.

Keywords: *Effectiveness, Mentoring ,, Elementary School Children,*

1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua, hingga saat ini Indonesia masih dilanda pandemic Covid19. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan. Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Serever Acute Respiratory Syndrome). COVID-19 sendiri merupakan virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019.¹ Di bidang kesehatan, pemerintah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya menggunakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Salutabung, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masapandemic COVID-19 (MUI, 2020). Hingga padatingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan

¹Ameli, Aisyah, et al. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2020): 28-37.

protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesdesa,2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat 30 Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19; c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah; d. Bukti atau prosuk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif fan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.²Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah. Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup

²Ameli, Aisyah, et al. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2020): 28-37.

bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19.

Dari latar belakang masalah diatas, maka kami selaku pengabdian masyarakat tertarik untuk melakukan KPM dengan melakukan pembelajaran online terkait pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat Desa Salutambung Kecamatan Ulumanda, dalam melakukan pembelajaran online dirumah pada anak Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Salutambung. Maka dari itu pengabdian ingin membahas mengenai Efektivitas Pendampingan pembelajaran online anak SDN10 Salutambung dimasa Pandemic.

2. TELAAH LITERATUR

Ali Sadikin dan kawan-kawan telah melakukan penelitian sebelumnya tentang “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran online atau daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang kemungkinan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam akses virtual yang dapat di akses dimana saja dan kapan saja.

Asrilia Kurniasari dan kawan-kawan telah melakukan penelitian sebelumnya tentang “Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi covid-19” Dari hasil penelitian tersebut diperoleh dari pengisian angket, secara umum pelaksanaan pembelajaran dari rumah

pada siswa SD Muhammadiyah 18 Surabaya berjalan cukup efektif dengan persentase 60-79%.

3. METODE PENGABDIAN

Adapun metode pengabdian yang dilakukan yaitu Metode pengabdian ABCD (Aset Based Communities Development) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat kegiatan ini dilakukan dengan terjun langsung di lingkungan masyarakat, untuk menjalin komunikasi yang baik antara pengabdian dengan Anak-anak SD 10 Salutambung kecamatan Ulumanda. Kegiatan pelaksanaan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dilaksanakan di desa Salutambung, dimana partisipan dalam kegiatan KPM yang bertemakan Efektivitas Pendampingan Pembelajaran Online anak Sekolah Dasar 10 Salutambung di masa pandemic yakni siswa/siswi SDN 10 Salutambung yang dilakukan mulai pada tanggal 10 November sampai dengan 10 Desember 2020. Metode pengabdian masyarakat terkhusus pendampingan model pembelajaran jarak jauh atau online desa Salutambung terbagi dalam beberapa tahap.

- 1) Discovery (menemukan), dalam hal ini yang ingin ditemukan oleh pengabdian adalah efektivitas pembelajaran online SDN 10 Salutambung dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu.
- 2) Dream (mimpi), narasumber akan mengungkapkan impian atau tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Desing (merancang), dalam hal ini narasumber dan pengabdian akan mengatur jadwal belajar dan bagaimana agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dan tidak

membosankan untuk dilakukan, seperti pemilihan tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

- 4) Define (menentukan), setelah merancang maka selanjutnya menentukan kegiatan belajar seperti apa yang mereka inginkan. misalnya jika anak suka dengan metode pembelajaran secara berkelompok maka harus dilakukan secara berkelompok.
- 5) Destiny (lakukan), narasumber dan pengabdian bersama melakukan apa yang menjadi tugas dan kesepakatan bersama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori dan Kajian Pustaka

Efektivitas

Kurniawan menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.³ Pengertian tersebut mengartikan bahwa efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Berbeda dengan pendapat Susanto, yang memberikan definisi tentang Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat

³<http://e-journal.uajy.ac.id/4241/3/2MH01723.pdf>. Diakses pada 6 desember 2020

kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi.⁴ Jadi dapat diartikan jika efektifitas sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.⁵

Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.

Effendy menjelaskan efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.⁶ Jadi dapat diartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

⁴ ibid

⁵Ulum. Ihyaul MD, 2004, Akuntansi Sektor Publik, Malang,UMM Press, Hlm. 294.

⁶ <http://e-journal.uajy.ac.id/4241/3/2MH01723.pdf>. Diakses pada 6 desember 2020

Memperhatikan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang dikehendaki. Misalkan saja jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang dikehendakinya dan telah direncanakan sebelumnya.

5. Analisi dan Evaluasi

Efektivitas Pendampingan Pembelajaran Online anak Sekolah Dasar Negeri 10 Salutambung di masa pandemi.

Wabah Covid-19 adalah jenis wabah yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat, sehingga pembelajar daring memungkinkan siswa/siswi dan gurunya melakukan pembelajaran online sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai media dalam mengerjakan dan mengirim tugas yang di berikan oleh guru, dengan bantuan jaringan internet para siswa dengan mudah mengirim tugas yang telah diberikn oleh guru, karena di desa Salutambung memiliki akses atau jaringan internet yang cukup memadai, dengan bantuan jaringan ini para guru dan siswa cukup mudah untuk melakukan pembelajarn online.

Pembelajaran daring yang dilakukan di SDN10 Salutambung dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan belajar di rumah diakses dengan jaringan internet. Selain itu para siswa juga di berikan buku paket untuk setiap mata pelajaran dan juga setiap semoinggu sekali para siswa menghadap ke rumah gurunya atau melakukan pembelajaran di rumah guru.



"tahap pencarian informasi"

Tentunya dalam melakukan penelitian ini pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi di lapangan sehingga dapat mengetahui dengan pasti bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di desa Salutambung selama pandemic covid-19. Tentunya ada beberapa proses yang dilakukan oleh pengabdian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang relevan dengan keadaan yang terjadi di lapangan, tahapan yang dimaksud yaitu mulai dari tahap discovery atau pencarian informasi sampai tahap destiny atau pelaksanaan. Pencarian informasi ini dilakukan dengan tujuan agar pengabdian dapat mengetahui bagaimana sistem pembelajar online yang dilakukan di desa Salutambung sekaligus mencari informasi tentang model pembelajaran yang membuat para siswa tidak bosan dengan proses pembelajaran yang diberikan.

Efektivitas pembelajaran yang dilakukan dirumah selamamasa pandemicberjalan cukup efektif,proses belajar yang ada baik di sekolah dasar maupun di sekolah menengah berjalan dengan efektif karena didukung oleh jaringan dan juga buku pegangan yang telah diberikan kepada setiap siswa.



“proses pembelajaran menggunakan buku pegangan siswa”

Di Sekolah Dasar Negeri10 Salutambung Desa Salutambung, pembelajaran online cukup efektif dikarenakan para peserta didik telah diberikan buku paket yang biasa disebut dengan buku tema untuk digunakan dalam proses belajar mengajar nantinya, sehingga dalam pembelajaran online para guru dapat mengontrol peserta didik dengan baik. Para guru biasanya memberikan tugas ke peserta didik dengan memberitahukan halaman tugas yang akan dikerjakan,

kemudian peserta didik mencari halaman yang dimaksudkan dan setelah menemukan halaman tersebut peserta didikpun mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengirimkan kembali jawabannya ke guru yang bersangkutan dengan format foto dan meminta guru untuk memeriksa jawaban para siswa apakah sudah benar atau salah, jika terdapat kesalahan maka siswa diminta oleh guru yang bersangkutan untuk memperbaikinya. Oleh karena itu mengapa pembelajaran online di Sekolah Dasar Negeri 10 Salutambung cukup efektif, karena dapat dikontrol langsung oleh guru meskipun melalui daring/online.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan yaitu Program Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) dengan tema “Efektivitas Pendampingan Pembelajaran Online anak Sekolah Dasar Negeri10Salutabungdesa Salutambung” melalui pembelajaran online anak SDN10 Salutambung, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaa belajar anak SDN10Salutambung berlangsung cukup efektif. Siswa/siswi bisa dengan mudah melihat materi yang ada karena para siswa dapat dengan mudah mengakses jaringan internet dan juga masing/-masing siswa sudah memiliki buku paket atau tema dari sekolah tersebut jadi siswa tersebut memahami dan mengerti materi dengan baik dan efektif, ditambah kesriusan para siswa dalam melakukan pembelajaran secara online dengan tetap mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameli, Aisyah, et al, 2020, “*Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*”, magaharu: jurnal pendidikan guru sekolah dasar 2.1 :28-37
<http://e-journal.uajy.ac.id/4241/3/2MH01723>, 2020, pdf.
<http://e-journal.uajy.ac.id/4241/3/2MH01723>, 2020, pdf.
Ulum. Ihyaul MD, 2004, *Akuntansi Sektor Publik*, Malang, UMM Press, Hlm. 294.

BIODATA PENULIS

- Nama : Muh. Ilyas. H
Nim : 17.2200.0736
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah.
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam.
Tempat/ Tanggal Lahir : salutambung, 09 desember 1998.
Alamat asal : Desa salutambung, Kecamatan
Ulumanda, Kabupaten Majene,
Sulawesi Barat.
Usia : 22 Tahun.
Jenis Kelamin : Laki-laki.
Agama : Islam.
NO.Hp : 085343840076
Pendidikan : 1. SDN 10 SALUTAMBUNG.
2. SMPN 4 MALUNDA.
3. SMAN 1 MALUNDA.

PROTOKOL KESEHATAN DI MASA NEW NORMAL COVID-19 TERHADAP ANAK-ANAK KOMUNITAS BOLA MACCA

Fifi Handayani
Prodi Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that hit all corners of the world at the end of 2019 and throughout 2020 is a big challenge that must be faced by every country like Indonesia. Likewise for the existing provinces, regencies / cities, subdistricts and sub-districts / villages, like it or not, they have to develop joint responsibility, both individuals and groups in preventing the spread of Covid-19. Tonronge as part of the Laringgi village area which is located in Marioriawa Subdistrict, Soppeng Regency is one of the many villages that is still lacking in knowledge and habits of living a clean and healthy life, this fact can be seen from the activities of children in the Bola Macca Community who are a little indifferent. with the issue of the importance of the Health protocol in the New Normal era today. It is important for the community to take steps to prevent further transmission and reduce the impact of the outbreak and support government programs to deal with the Corona Virus. Protection of children and educational facilities is very important. As the level of the spread of Covid-19 has shown a downward trend, but we still have to implement health protocols so as not to create new clusters of Covid-19. Therefore, in order for this health protocol to be understood by children, we as community service students help carry out

socialization and education to make children aware of the importance of health protocols recommended by the government.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh penjuru dunia diakhir tahun 2019 dan sepanjang tahun 2020 menjadi tantangan cukup besar yang harus dihadapi setiap Negara seperti halnya Indonesia. Begitupula bagi daerah diplosok-plosok Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa yang ada, suka atau tidak harus mengembang tanggung jawab bersama baik induvidu dan kelompok dalam mencegah penyebaran Covid-19. Tonronge sebagai bagian wilayah desa Laringgi yang terletak di Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng menjadi salah satu dari sekian banyak desa yang masih minim mengenai pengetahuan dan kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat, kenyataan ini dapat dilihat dari kegiatan anak-anak di Komunitas Bola Macca yang sedikit acuh dengan masalah pentingnya Protokol Kesehatan di masa *New Normal* sekarang ini. Penting bagi masyarakat untuk mengambil tindakan pencegahan penularan lebih lanjut serta mengurangi dampak wabah dan mendukung program pemerintah menangani Virus Corona. Perlindungan anak-anak dan fasilitas pendidikan sangat penting. Sebagaimana tingkat penyebaran Covid-19 telah menunjukkan tren penurunan tetapi tetap harus menerapkan protokol kesehatan agar tidak menimbulkan klaster baru dari Covid-19. Oleh karena itu, agar protokol kesehatan ini dipahami oleh anak-anak maka kami sebagai Mahasiswa pengabdian masyarakat membantu melakukan sosialisasi dan edukasi untuk menyadarkan anak-

anak dalam memahami pentingnya protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Kata Kunci:Pandemi Covid 19, Protokol Kesehatan, New Normal

1. PENDAHULUAN

Covid-19 atau dikenal dengan Virus Corona merupakan wabah penyakit baru yang menjadi ancaman bagi umat manusia, Virus yang berasal dari China tepatnya di Wuhan, pada penghujung tahun 2019 hingga melanda beberapa Negara di dunia di tahun 2020 termasuk Indonesia.⁷Penyebaran Covid-19 ini tergolong cepat, virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan, orang yang baru teridentifikasi gejalanya setelah 14 hari.

Virus ini tidak mengenal usia dalam penularannya baik itu anak-anak, orang dewasa atau orang tua yang dapat berujung pada kematian sebagaimana kasusu Covid-19 telah memakan korban sangat banyak selama bulan maret hingga sekarang. Walaupun saat ini anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran Covid-19.Namun merekalah yang sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Sulit rasanya untuk mengatur dan menerapkan fisik distancing pada anak terutama bagi anak-anak yang belum mamasuki usia sekolah dasar karena secara psikologis mereka memerlukan interaksi yang erat baik fisik, sosial dan emosional dengan teman disekitarnya.

⁷ Islamul Haq dan Mahasiswa KPM IAIN Parepare, *“Bersama Melawan Covid-19”*,(Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press), 2020, hal. 14

Setelah tujuh bulan lebih mengikuti pembelajaran secara daring komunitas bola macca barulah dibentuk pada penghujung bulan oktober lalu. Dimana komunitas ini merupakan salah satu gerakan sosial masyarakat yang dilakukan oleh para relawan di sekitar Desa Laringgi. Komunitas belajar ini dibentuk setelah penerapan protokol kesehatan di masa *new normal* sampai sekarang.

New Normal merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi sebagian masyarakat selama beberapa bulan pandemi Covid-19 di Indonesia. Secara umum istilah ini menerangkan bahwa suatu kondisi yang terbentuk akibat lamanya kehidupan sosial masyarakat selama Covid-19.⁸ Setelah hampir 10 bulan menghadapi pandemi Covid-19, di Indonesia telah menunjukkan tren penurunan dalam beberapa waktu, masyarakat dapat beraktivitas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat, antara lain menggunakan masker, sering mencuci tangan, menggunakan *handsanitizer*, menjaga jarak aman fisik, mengecek suhu tubuh, dan menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.

Namun, kenyataan yang terjadi pada anak-anak Komunitas Bola Macca kurang menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan pembelajaran, masih ada beberapa anak yang tidak memakai atau lupa memakai masker. Bahkan beberapa diantaranya belum tahu betul tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan usia anak-anak di Komunitas Bola Macca yang beragam bahkan ada yang belum memasuki sekolah dasar atau masih tergolong anak usia dini.

⁸Andrian Habibi, “*Normal Baru Pasca Covid-19*”, Jurnal ‘Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 4, No. 1 (2020), hal. 198

Kenyataan ini menjadi dasar bagi kami untuk melakukan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini fokus kegiatannya mengenai sosialisasi tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan di masa *new normal* terhadap anak-anak Komunitas Bola Macca, seperti penggunaan masker di ruang publik, cuci tangan dan jaga jarak fisik.

2. TELAAH LITERATUR

Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan masalah penerapan protokol kesehatan di masa *new normal* diantaranya riset terdahulu yang dilakukan oleh Isfauzi Hadi Nugroho dan Dema Yulianto mengenai penerapan disiplin protokol kesehatan di Era Kenormalan baru pada dunia PAUD. Hasil dari penelitiannya adalah untuk mewujudkan sekolah PAUD yang sehat dalam menyambut Era Kenormalan Baru setelah berbagai peristiwa yang mempengaruhi kesehatan setiap jiwa yang diakibatkan oleh pandemik virus Corona/COVID-19. Maka semua sekolah PAUD dianjurkan dapat melaksanakan dan membuat protokol kesehatan khususnya dari Kementerian Kesehatan kepada seluruh warga di Indonesia secara disiplin. Terutama dengan melaksanakan pola perilaku sehat dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak untuk mengurangi resiko penyebaran wabah Corona di sekolah PAUD.

Riset selanjutnya dilakukan oleh Kinten Nafa Aulia mengenai Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memperhatikan Prokes dan beraktifitas di Era *New Normal* dengan media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19)

Melalui Media Wafagram (WA, *Facebook*, dan *Instagram*) di Kampung Padang Laban, Nagari Pasia Pelangai, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil dari survei yang dilakukan peneliti adalah penggunaan poster sebagai metode Wafagram memiliki dampak yang cukup signifikan. Dimana sebelumnya hanya 46% dari masyarakat Padang Laban yang memiliki pemahaman terkait Covid-19. Setelah dilaksanakannya program kerja peneliti, terdapat peningkatan pemahaman remaja Kampung Padang Laban terhadap Covid-19. Setelah diadakan evaluasi, jumlah masyarakat yang sudah paham *new normal* 91%, dan masyarakat yang menganggap bahwa menerapkan protokol kesehatan didalam kehidupan *new normal* ini sangat penting sebanyak 95%. Ini artinya 18 dari 20 orang memahami informasi-informasi yang dibagikan selama program kerja berlangsung. Respon positif yang diberikan masyarakat menggambarkan bahwa metode yang dipakai dalam menjalankan program kerja peneliti, cukup efektif untuk menaikkan pemahaman masyarakat.

3. METODE PENGABDIAN

Dalam kuliah pengabdian masyarakat pada masa pandemi ini dikenal dengan Kuliah Pengabdian Masyarakat dari Rumah (KPM-DR). Hal ini diterapkan untuk mematuhi segala bentuk protokol kesehatan dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di masa *new normal* seperti sekarang. Kegiatan KPM-DR dalam artikel ilmiah berbasis pendampingan ini, menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Menurut Munawar Ahmad (2007), *Asset Based Community Development* merupakan

model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ABCD mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi di sekitar wilayah yang dimiliki oleh masyarakat.⁹Kegiatan dalam artikel ini berbasis pendampingan yaitu kegiatan KPM-DR Mahasiswa IAIN Parepare yang dilakukan dari tanggal 10 November sampai 10 Desember 2020 di Tonronge, Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

Adapun tema program KPM-DR yang dilaksanakan penulis yaitu Aksi Pencegahan Covid-19. Dimana terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Inkulturasi (perkenalan), dalam hal ini penulis melakukan kunjungan untuk meminta izin dan memperkenalkan diri kepada anggota atau relawan Komunitas Bola Macca.
2. Discovery (Mengungkapkan Informasi), pada tahap ini yang ingin ditemukan oleh penulis adalah pemahaman anak-anak Komunitas Bola Macca tentang protokol kesehatan di masa *new normal* dan terlebih dahulu melakukan wawancara kepada anggota atau relawan Komunitas Bola Macca.
3. Dream (Impian), anggota Komunitas Bola Macca sebagai narasumber mengungkapkan impian dan tujuan yang akan dicapai dalam komunitas tersebut.

⁹Munawar Ahmad, *Asset Based Community Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol.VIII No. 2 Desember 2007, hal. 104-106

4. Design (Mengetahui Aset dan Mengidentifikasi Peluang), dalam hal ini penulismembentuk suatu rencana dan mengidentifikasi kegiatan atau sosialisasi apa saja yang akan dilakukan di Komunitas Bola Macca.
5. Define (Mendukung keterlaksanaan program kerja), yaitu selain sosialisasi kepada anak-anak penulis juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam pemahaman protokol kesehatan di masa *new normal* terhadap anak-anak.
6. Destiny(Lakukan), peneliti melakukan apa yang menjadi program kerja, mengidentifikasi keberhasilan program kerja tersebut dan ditutup dengan penulisan hasil artikel Pengabdian Masyarakat.

Berdasarkan keenam tahapan di atas ada berbagai macam kegiatan KPM-DR yang dilakukan yakni terdiri dari penyampaian informasi berupa poster, video, serta melakukan sosialisasi tentang pentingnya protokol kesehatan dan menjaga kebersihan dan kesehatan dimasa sekarang baik melalui media sosial Instagram, dan Youtube. Serta sosialisasi secara langsung kepada anak-anak Komunitas Bola Macca, ditempat ibadah dan tempat umum lainnya. Membuat berbagai produk antara lain masker kain, handsanitizer, dan tanaman obat yang akan dibagikan. Kemudian melakukan berbagai program wajib seperti mengajar mengaji, yasinan, tadarrus, pendampingan belajar online untuk anak SD, dan mengajar anak-anak baik yang telah sekolah maupun belum di Komunitas Bola Macca.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka melakukan sosialisasi pentingnya protokol kesehatan pada masa *new normal* di Komunitas Bola Macca dilakukan beberapa tahapan. Pertama proses pengenalan dan kunjungan di tempat mengajar Bola Macca. Kegiatan kunjungan ini dilakukan untuk meminta izin dan bersilaturahmi sambil melakukan perkenalan diri kepada anggota atau relawan Komunitas Bola Macca beserta semua anak didik yang mengikuti kegiatan belajar setiap minggunya. Kegiatan belajar di Bola Macca dilakukan setidaknya tiga kali dalam seminggu dimana tenaga pengajarnya berasal masyarakat sekitar Tonrongge, desa Laringgi.

Tahap selanjutnya dilakukan survei terhadap anak-anak di wilayah Tonrongge yang mengikuti kegiatan belajar Komunitas Bola Macca dan untuk melihat langsung kegiatan sosialisasi apa saja yang dapat dilakukan mengenai pentingnya protokol kesehatan di masa *new normal* kepada anak-anak. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar potensi anak-anak dalam memahami pentingnya Protokol Kesehatan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap terakhir pendekatan yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan diri seperti mengajak anak-anak melakukan kegiatan jumat bersih di Masjid Miftahul Kahir dan belajar mengenai tata cara mencuci tangan dengan benar. Selain sosialisasi kepada anak-anak kegiatan KPM yang dilakukan juga melibatkan masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah, ditempat

ibadah, maupun ditempat umum lainnya. Adapun sebagai wujud kegiatan sosialisasi kegiatan KPM yaitu membuat berbagai produk antara lain masker kain yang akan dibagikan kepada anak-anak Komunitas Bola Macca, poster Protokol Kesehatan yang di temple di Masjid Miftahul Khair, membuat handsanitizer serta sabun cuci tangan, dan berbagai tanaman obat yang siap dibagikan kepada masyarakat.

1) Protokol Kesehatan di Masa *New Normal*

Protokol Kesehatan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam suatu acara yang meliputi penataan tempat dan jalannya kegiatan sesuai dengan kaidah-kaidah kesehatan khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19 untuk mencegah penularannya. Kegiatan sosialisasi, dan edukasi mengenai protokol kesehatan menjadi sangat strategis dan urgen dalam menghadapi kebijakan *new normal*. Kebijakan *new normal* mendorong masyarakat untuk kembali beraktivitas seperti semula dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pengetahuan dan pemahaman protokol kesehatan bagi anak-anak masih kurang memadai. Hal ini berhubungan dengan kondisi tingkat pendidikan anak-anak dan literasi kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung.

Adapun bentuk-bentuk protokol kesehatan di masa *new normal* yaitu Jaga jarak fisik dan sosial, rajin mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, dan menggunakan masker merupakan salah satu kewajiban umum yang harus dipatuhi semua pihak, sebagai upaya mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sebagaimana WHO (*World Health Organization*) menyimpulkan bahwa penggunaan masker, jaga

jarak dan rajin cuci tangan dengan sabun dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 hingga 85%.

2) Pentingnya Sosialisasi Protokol Kesehatan di *Masa New Normal* Terhadap Anak-anak Komunitas Bola Macca

Meskipun anak yang sehat cenderung aktif, tapi kekebalan tubuh mereka belum stabil. Berbagai penyakit bisa mengancam kesehatan mereka. Secara pandemis penyebaran penyakit berbasis virus di kalangan anak-anak masih terbilang tinggi. Kasus infeksi seperti demam berdarah dengue, diare, cacangan, infeksi saluran pernapasan akut, serta akhir ini adalah merebaknya penyebaran Pandemi COVID-19 hal ini juga disebabkan karena faktor perilaku yang belum menunjukkan pola hidup bersih dan sehat.

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak-anak biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) setiap perorangan seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabun dalam kebersihan diri. Hal ini sejalan dengan tingkat pengetahuan dan kepedulian anak-anak bagaimana sebenarnya protokol kesehatan pada masa *new normal* seperti sekarang. Sebagai contohnya yaitu sebagian anak-anak di Komunitas Bola Macca belum tahu betul bagaimana protokol kesehatan dikarenakan usia anak-anak dalam komunitas itu ada beberapa yang masih belum sekolah.



Gambar 1: Tahap pengenalan dan sosialisasi Protokol Kesehatan kepada anak-anak Komunitas Bola Macca

Berdasarkan keadaan tersebut maka kegiatan KPM ini mengfokuskan sosialisasi tentang bahaya, gejala, dan protokol kesehatan Covid-19 kepada anak-anak yaitu membuat poster sebagai langkah yang tepat untuk sosialisasi kepada anak-anak. Anak-anak lebih mudah memahami sesuatu dengan gambar dan tulisan yang menarik. Selain itu, kegiatan yang dapat dilakukan antara lain menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang upaya menjaga kesehatan anak-anak. Setelah kegiatan sosialisasi tersebut maka dilanjutkan dengan pembagian masker kain kepada anak-anak sebagai cinderamata yang bermanfaat. Tujuannya yaitu agar anak-anak dapat menggunakan masker dan menjadikan masker sebagai sesuatu yang wajib digunakan ketika keluar rumah.

3) Membuat Produk sebagai Upaya Pendukung dalam Sosialisasi Protokol Kesehatan pada Masa *New Normal*

Adapun program kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam menghasilkan sebuah produk yang kemudian akan dibagikan antara lain membuat masker kain, handsanitizer, sabun cuci tangan, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan tanaman obatan:

- a. Masker kain, masker yang dihasilkan diberikan kepada anak-anak Komunitas Bola Macca yang tidak memakai masker ketika kegiatan belajar berlangsung. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan kesadaran kepada anak-anak tentang pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain untuk mencegah penyebaran Covid-19.
- b. Handsanitizer dan Sabun Cuci Tangan dari bahan alami dan aman. merupakan dua bahan pembersih yang mengandung antiseptik untuk membunuh kuman. Penggunaan handsanitizer merupakan alternative yang dapat dilakukan ketika tidak ada sabun dan air untuk mencuci tangan, karna fungsi handsanitizer adalah pengganti sabun. Saat ini kita perlu produktif seperti membuat handsanitizer dapat terbuat dari bahan alami yaitu daun sirih dan jeruk nipis. Kemudian sabun cuci tangan yang dibuat dari bahan alami dan aman yaitu sunlight dan daun sirih.
- c. Membuat Tempat Cuci Tangan yang diletakkan pada pintu masuk Masjid Miftahul Khair sebagai bentuk upaya

pengecahan Covid-19. Serta membuat tempat sampah dalam upaya menjaga kebersihan sekitar tempat ibadah.

- d. Membuat tanaman obat merupakan langkah yang paling sederhana dengan menggunakan lahan kosong, lingkungan rumah warga dan sebagian lagi ditempatkan dalam polybag kemudian dibagikan bagi kepada masyarakat sekitar.



Gambar 2:

Pembagian masker dan sosialisasi mencuci tangan kepada anak-anak Komunitas Bola Macca

5. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 sebagai wabah penyakit baru yang berasal dari China tepatnya di Wuhan, pada penghujung tahun 2019 hingga melanda beberapa Negara di dunia termasuk

Indonesia. Setelah hampir 10 bulan menghadapi pandemi Covid-19, di Indonesia telah menunjukkan tren penurunan dalam beberapa waktu, hingga masyarakat dapat beraktivitas dengan tetap menjalankan protokol kesehatan, antara lain menggunakan masker, sering mencuci tangan, menggunakan *handsanitizer*, menjaga jarak aman fisik, mengecek suhu tubuh, dan menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin. Pada masa *new normal* inilah penerapan protokol kesehatan haruslah tetap diperketat. Seperti kegiatan sosialisasi protokol kesehatan terhadap anak-anak di Komunitas Bola Macca dengan membuat poster sebagai langkah yang tepat untuk sosialisasi kepada anak-anak. Selain itu, kegiatan yang dapat dilakukan antara lain menyebar luaskan informasi kepada masyarakat tentang upaya menjaga kesehatan anak-anak serta pembagian masker kain kepada anak-anak dengan tujuan agar anak-anak dapat menggunakan masker dan menjadikan masker sebagai sesuatu yang wajib digunakan ketika keluar rumah. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan cukup baik dan hasil dari kegiatan ini sangat baik, dengan adanya sosialisasi pentingnya protokol kesehatan di masa *new normal* agar anak-anak lebih sadar akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti menggunakan masker ketika keluar rumah, dan sering mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

Islamul Haq dan Mahasiswa KPM IAIN Parepare, 2020, "*Bersama Melawan Covid-19*", (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press)

Andrian Habibi, “*Normal Baru Pasca Covid-19*”,(Jurnal ‘Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 4, No. 1 2020).

Munawar Ahmad, *Asset Based Community Development (ABCD): Tipologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga*, (Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol.VIII No. 2 Desember 2007)

BIODATA PENULIS

Nama : FIFI HANDAYANI
Nim : 17.2200.003
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Tempat, tanggal lahir : Latappareng, 13 November 1998
Alamat : Latappareng, Jln. Poros Lejja, lorong 4. Kel. Manorang Salo, Kec. Marioriawa, Kab.Soppeng
Umur : 22 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat email : fifihandayani@iainpare.ac.id
Akun media sosial:
Instagram : @udinandayani
Youtube : Fifi Handayani

MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (ONLINE)

Dian Andriani MS
Bimbingan Konseling Islam

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh di era *new normal* merupakan sesuatu yang baru untuk dilakukan pada sebagian instansi pendidikan. Terlebih kepada anak sekolah dasar dipedesaan yang notabene melakukan pembelajaran tatap muka langsung disekolah. Belajar virtual tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan dengan berbagai alasan diantaranya koneksi jaringan tidak stabil, kesulitan memahami materi, dan bantuan subsidi kuota yang tidak merasa keseluruhan siswa. Namun siswa diharuskan untuk tetap melangsungkan pembelajaran jarak jauh ini selama pandemi belum dinyatakan telah selesai. Dalam hal ini akan menyebabkan sebagian anak sekolah menjadi jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang seperti ini. Penelitian ini ditemukan bahwa motivasi belajar anak ditentukan bagaimana mereka mampu menerima keadaan dan berusaha untuk tetap berusaha dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sebagai peserta didik. Dalam hal ini orai Belajar, Pembelajaran jarak jauh

1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun di mana dunia akan mengenangnya sepanjang sejarah dikarenakan adanya wabah atau virus corona(Covid-19) yang meresahkan di awal tahun 2020 ini. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan Cina yang menyebabkan banyaknya penduduk Wuhan terinfeksi virus dan dinyatakan meninggal dunia. Kemudian wabah ini semakin menyebar disegala penjuru dunia yang membuat seluruh pemerintahan disetiap Negara melakukan pecegahan dengan memberlakukan *social distancing* yang berlangsung sampai pertengahan tahun 2020. Kemudian setelah wabah ini dinyatakan mulai berangsur berkurang, pemerintah di Indonesia menerapkan sistem aturan era *new normal* di mana masyarakat diberikan izin untuk melakukan kegiatan namun tetap dengan protokol kesehatan.

Salah satu aturan yang dikeluarkan adalah diterapkannya sistem pembelajaran jarak jauh bagi seluruh jenjang pendidikan agar tetap melangsungkan kegiatan belajar mengajar(KMB) walaupun hanya melalui daring atau dilakukan kegiatan dari rumah. Pembelajaran jarak jauh tentu saja tidak mudah untuk dilakukan mengingat kendala setiap individu yang sangat beragam. Mulai dari koneksi jaringan yang tidak stabil,bantuan kuota pemerintah yang tidak terbagi rata kepada pihak yang bersangkutan, sulit memahami materi jika tidak bertatap muka ditambah lagi penjelasan yang sangat minim disampaikan karena terbatas oleh waktu dan jarak terlebih kepada anak usia sekolah dasar.

Hal ini tidak menutup kemungkinan akan membuat anak-anak jenuh dalam belajar sebab melakukan kegiatan monoton selama berbulan-bulan melalui pembelajaran daring terlebih lagi sebagian anak-anak yang justru terlena dengan keadaan untuk bermain dan tidak fokus dalam proses pembelajaran. Maka dari itu artikel ini akan memuat bagaimana dapat mengembalikan motivasi belajar anak sekolah dasar dalam proses pembelajaran jarak jauh agar lebih menyenangkan tanpa melupakan hak dan kewajiban sebagai peserta didik.

2. LITERATUR

Riset terdahulu dilakukan oleh Yasniwati, S.Pd mengenai pembelajaran jarak jauh dalam menyikapi era *new normal*. Hasil dari penelitian ini adalah memasuki *new normal* pembelajaran yang berlangsung akan kembali normal dilaksanakan. Pembelajaran ini akan memadukan pembelajaran tatap muka langsung, pembelajaran daring(dalam jaringan), pembelajaran luring(luar jaringan) dan menjalankan protokol kesehatan. Beberapa aspek juga harus dipertimbangkan oleh pemerintah dalam menerapkan kebijakan *new normal*. Sistem pembelajaran, kurikulum, kompetensi guru dan infrastruktur sekolah harus disiapkan. Proses pembelajaran yang terjadi disekolah akan berbeda sebelum masa pandemi. Sekolah harus siap dengan infrastruktur dan manajemen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Begitu juga guru harus meningkatkan penguasaan berbagai macam model, metode, dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Kemudian riset yang dilakukan oleh Ferismawati, M.Pd mengenai cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dimasa pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah pada pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh terlebih pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media cetak, audio, video, computer/internet, maupun televisi. Pada pembelajaran online siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi menjenuhkan. Oleh karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi. Motivasi tersebut dapat berupa pemberian rewards ketika mendapatkan nilai yang baik atau sekedar diberikan waktu luang untuk menikmati bermain ketika libur sekolah.

Riset selanjutnya dilakukan oleh Dewi Anggraeni S.Si.Gr mengenai Mempertahankan semangat belajar di Era New Normal. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mempertahankan semangat belajar siswa harus ada kerjasama antara guru dan orangtua siswa dalam membantu siswa menegrjakan tugas dan memahami materi yang diberikan. Guru juga perlu memberikan pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Misal memberikan video pembelajaran yang disertai dengan animasi dan adegan dramatisir agar siswa tidak bosan mendengarkan penjelasan virtual yang dilakukan oleh guru. Kemudian memberikan apresiasi dan penilaian terhadap siswa berupa tepuk tangan, ungkapan hebat, doa dan motivasi guru dapat memberikan kesejukan bagi siswa dan orang tua karena

kinerja yang dilakukan mendapatkan apresiasi dari para guru disekolah.

3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan kuliah pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ABCD. Dalam hal ini penulis mengangkat tema “Pendampingan dan pembelajaran jarak jauh atau online”. Metode ABCD terdapat beberapa tahap, yaitu :

1. Discovery(Menemukan), dalam hal ini yang ingin ditemukan oleh penulis adalah motivasi belajar anak sekolah dasar dan terlebih dahulu melakukan wawancara.
2. Dream(Mimpi), narasumber akan mengungkapkan impian yang akan dicapai
3. Design(Merancang), dalam hal ini narasumber dan peneliti akan mengatur jadwal belajar dan bagaimana agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan untuk dilakukan. Seperti memilih lokasi senyaman mungkin untuk belajar.
4. Define(Menentukan), setelah merancang maka selanjutnya menentukan kegiatan belajar seperti apa yang mereka inginkan. Misal anak lebih suka belajar jika dijelaskan secara perlahan maka peneliti harus lebih santai agar anak-anak nyaman
5. Destiny(Lakukan), narasumber dan peneliti sama-sama melakukan apa yang menjadi tugas masing-masing

4. PEMBAHASAN

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹⁰ Secara khusus motivasi belajar ditujukan untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. motivasi berasal dari berbagai pihak seperti orang tua, guru, orang dekat, konselor dan pendorong dari dalam yaitu adanya keinginan untuk menggapai cita-cita dan lain sebagainya. Terdapat dua motivasi yaitu motivasi intrinsik, motif-motif yang dilakukan tanpa rangsangan dari luar. Dilihat dari tujuan belajar maka yang dimaksud adalah siswa belajar karena dia memang ingin mendapatkan pengetahuan. Kemudian motivasi ekstrinsik yaitu motivasi karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya siswa akan belajar diwaktu tertentu yaitu apabila akan ada ulangan saja atau karena dijanjikan sesuatu jika mengerjakannya.

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil tertentu.¹¹ Semakin besar motivasi seseorang untuk mencapai tujuan, maka semakin besar pula peluang untuk keberhasilan tujuan tersebut.

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2007) hal.75

¹¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam perspektif Baru*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2012), hal.319

RBS.Fadiyanto(2003) menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut :

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu
- 2) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu
- 3) Motif member energi dan menahan tingkah laku individu

Teknik-teknik yang memotivasi dalam proses pembelajaran diantaranya adalah penghargaan secara verbal, menggunakan materi yang dikenal oleh siswa sebagai contoh dalam belajar, menggunakan simulasi dan permainan, menimbulkan rasa ingin tahu, memberikan kesempatan untuk menunjukkan kemahirannya dalam belajar, dan memperjelas tujuan belajar siswa.

Di Enre kang, Desa Karrang tepatnya di Dusun Botto Lamoro diketahui bahwa motivasi belajar anak-anak sekolah dasar cukup positif. motivasinyaupun cukup beragam seperti berikut :

- 1) Anak-anak belajar karena mendapat dorongan dari orang tua yang mengharuskan anak untuk dapat mengerjakan tugas tepat waktu
- 2) Anak-anak belajar karena dijanjikan hadiah tertentu jika memperoleh peringkat disaat penaikan kelas
- 3) Anak-anak belajar karena memiliki keingintahuan yang besar terhadap materi pelajaran tertentu
- 4) Anak-anak belajar hanya sekedar memenuhi kewajiban sebagai siswa dan tidak memahami apa yang dipelajari

- 5) Anak-anak semangat belajar tergantung pada materi pelajaran yang akan dikerjakan apakah memberikan kesulitan atau kemudahan dalam mengerjakan

Walaupun motivasi belajar mereka sangat beragam, namun itu tidaklah memberikan dampak negatif yang besar. Mengingat dengan terus belajar meskipun dengan niat yang berbeda secara perlahan akan menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat pula sekalipun tingkat pengetahuan yang diterima tentu berbeda antara belajar karena keingintahuan dengan belajar hal-hal lain yang telah disebutkan.

Anak-anak sekolah dasar lebih suka didampingi belajar apabila kita selaku pendampingnya melakukan interaksi yang lebih santai. Maksudnya dalam proses pembelajaran kita akan memadukan antara belajar dan gurauan. Dengan demikian anak-anak tidak akan jenuh sebab kita selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk menyegarkan pikirannya dengan hal-hal lucu yang telah kita lakukan. Namun bukan berarti anak-anak akan terlena sebab saya sebelumnya telah banyak memberikan nasehat kepada mereka bahwa belajar harus bersungguh-sungguh dan namanya belajar berarti segala kesulitan maupun kemudahannya harus kita terima. Dalam belajar tidak menutup kemungkinan mengalami kesulitan akan tetapi jangan menjadikannya alasan untuk meminta kepada orang tua, saudara ataupun teman untuk mengerjakan tugas sebab itu merupakan kewajiban dan tanggungjawab sebagai seorang siswa.

Menjadi penting dalam pendampingan belajar jarak jauh untuk melatih fokus dan daya pikir setiap anak. sebab banyak

diantara mereka yang justru terlena karena dimanjakan oleh google untuk menjawab tugas-tugas yang diberikan. Hal tersebut bukan sesuatu yang baik untuk diterapkan sebagai secara perlahan akan membuat anak-anak malas berfikir dan menganggap segala hal itu dapat dikerjakan tanpa harus pusing memikirkan jawabannya. Maka dari itu orang tua berperan penting untuk mengontrol anaknya ketika belajar dan melakukan pendampingan yang baik agar anak memiliki jadwal belajar yang terstruktur seperti sebelum masa pandemi itu ada.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan kepada anak sekolah dasar di Desa Karrang Dusun Botto Lamoro, ditemukan bahwa motivasi anak dalam belajar cukup baik meskipun dengan cara yang beragam. Pada awalnya anak-anak merasa canggung untuk belajar bersama saya terlebih karena memang sebelumnya tidak akrab. Namun karena saya melakukan pendekatan yang mampu membuat anak-anak nyaman dalam berinteraksi tanpa ada tekanan ataupun paksaan maka anak-anak secara perlahan mengungkapkan pemikirannya untuk diberikan penjelasan apabila ada kekeliruan. Mereka memiliki semangat belajar yang besar dan tentunya saya berharap yang terbaik untuk mereka kedepannya.

Selama proses pendampingan belajar ini, anak-anak mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada awalnya selalu ragu dengan pemikirannya secara perlahan mulai terbiasa untuk mengungkapkan sekalipun apa yang disampaikan masih perlu untuk diberikan tambahan dan saran-saran lainnya. Hal tersebut karena dalam pendampingan saya mengajak anak-anak untuk berani mengungkapkan benar atau salahnya akan kita

selesaikan bersama karena akan lebih baik jika kita telah menyampaikan lalu mencari kebenarannya daripada tidak bicara sama sekali.

5. SIMPULAN

Masa pandemi telah banyak memberikan dampak besar bagi masyarakat dunia. Mulai dari segi perekonomian sampai kepada pendidikan. Selama masa pandemi pembelajaran tatap muka ditiadakan sementara sampai kondisi menjadi lebih baik. Maka dari itu di masa pemberlakuan *new normal* pembelajaran menjadi pilihan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk melangsungkan pembelajaran jarak jauh. Namun hal tersebut tentu saja mendapat masalah mulai dari kesulitan belajar, koneksi jaringan kurang memungkinkan dan sampai pada kejenuhan belajar yang dialami oleh para siswa terutama pada anak sekolah dasar. Oleh karena itu motivasi belajar pada anak sekolah dasar menjadi penting untuk diperhatikan.

Di Desa Karrang motivasi anak-anak untuk belajar dimasa *new normal* cukup positif. Terbukti pada saat proses Kuliah Pengabdian Masyarakat respon anak-anak sangat baik ketika saya bertemu dan membantu dalam proses mengerjakan tugas dari guru-gurunya. Walaupun mendapati kesulitan, anak-anak tidak berputus asa untuk belajar. Mereka akan bertanya terkait hal-hal yang tidak dipahami. Saya selaku pihak yang membantu tidak serta merta memberikan jawaban tetapi melatih daya pikir anak agar bisa lebih produktif dalam menghasilkan sebuah pemikiran yang kemudian mempermudah dalam mengerjakan tugas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman.(2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

<https://www.stit.alkifayahriau.ac.id/pengembangan-pembelajaran-jarak-jauh-dalam-menyikapi-era-new-normal/>

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT.Rosda Karya

Sardiman, AM. (2006). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

BIODATA PENULIS



Nama : Dian Andriani MS

NIM : 17.3200.012

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

TTL : Karrang, 21 Februari 1999

Alamat : Dusun Botto Lamoro Desa Karrang

Kecamatan : Cendana

Kabupaten : Enrekang

Pendidikan formal :

1. Sekolah Dasar : SDN 52 Karrang
2. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 5 Enrekang
3. Sekolah Menengah Akhir : SMAN 7 Enrekang
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Parepare(IAIN Pare)

EDUKASI DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA MASSEWAE

Rasdia

Program Studi Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Penyebaran wabah virus *Corona Virus Diseases-19* Di indonesia mengakibatkan segala aktivitas harus di batasi tidak ada lagi kerumunan diluar rumah yang bisa memperparah penyebaran virus corona maka dari itu mendorong akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan dalam mencegah semakin meluasnya penyebaran virus tersebut. Tujuan dari KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) ini adalah untuk memberikan informasi serta edukasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebarluasan Covid-19. Kegiatan dilakukan dengan membuat disinfektan kemudian menyemprotkan di lingkungan rumah masyarakat maupun di masjid, membuat masker dari kain kemudian membagikannya kepada para pedagang maupun pembeli di pasar serta dibagikan kepada anak-anak. Mereka diberi edukasi pengetahuan melalui pemakaian masker yang benar dan memberikan informasi pentingnya pemakaian masker kain tersebut, Menjaga jarak dan rajin mencuci tangan dengan bersih. Hasil pengabdian menyatakan bahwa masyarakat yang tidak memakai masker memiliki berbagai alasan karena ada yang tidak ingin membeli, tidak nyaman memakai masker dan

bahkan ada yang mengatakan belum mengerti cara menggunakannya. Sehingga dengan adanya sosialisasi dan edukasi yang diberikan mereka lebih bisa memahami dan meningkat pengetahuannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Edukasi, Protokol Pencegahan Penyebaran, Covid-19

ABSTRACT

The spread of the Corona virus disease-19 virus outbreak in Indonesia has resulted in all activities being limited to no more crowds outside the home that can exacerbate the spread of the corona virus. Therefore, it encourages the importance of implementing health protocols in preventing the spread of the virus. The purpose of this KPM (Community Service Lecture) is to provide information and education in increasing public knowledge about the importance of health protocols in efforts to prevent the spread of Covid-19. Activities carried out by making disinfectants then spraying in the community's home environment and at the mosque, making masks from cloth then distributing them to traders and buyers in the market and distributed to children. They are given knowledge education through wearing the correct mask and providing information on the importance of wearing the cloth mask, maintaining distance and diligently washing their hands cleanly. The results of the service stated that people who do not wear masks have various reasons because some do not want to buy, are uncomfortable wearing masks and some even say they do not understand how to use them. So that with the socialization and

education provided they can better understand and increase their knowledge to be applied in everyday life.

Keywords: *Education, Spread Prevention Protocol, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 telah menyebar suatu virus yang sering disebut sebagai virus corona yang dapat menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan dan manusia. Virus ini merupakan virus yang tergolong baru dan merupakan jenis penyakit yang sebelumnya tidak diketahui, wabah virus corona ini bermula di Wuhan, Tiongkok yang terjadi sekitar Bulan Desember tahun 2019 lalu (WHO, 2019). Virus ini bisa menyebar dan menginfeksi pada saluran pernafasan manusia. Gejala yang ditimbulkan yaitu Flu, batuk, sakit pada tenggorokan bisa saja terjadi masalah yang lebih serius bahkan sampai pada kematian.

Virus ini dapat menyebar dan bisa menular pada satu orang ke orang lainnya. Pada prosesnya penularan bisa melalui percikan yang keluar dari mulut dan hidung yang keluar dari orang yang terjangkit virus tersebut. Bisa juga berasal dari benda yang tak sengaja kita sentuh saat beraktifitas ataupun saat mengeluarkan nafasnya. Percikan yang jatuh dan mengenai langsung kepada orang lain akan bisa menyebarkan virus ini. Penularan bisa terjadi jika menghirup percikan tersebut. Oleh karena itu protokol pencegahan sangat diperlukan untuk diterapkan dalam segala aktifitas sehari-hari. Misalnya dengan menjaga jarak minimal adalah 1 meter dari orang-orang

dimanapun kita berada untuk tetap waspada (WHO,2019).¹² Pada dasarnya penyebaran pada virus corona ini tergolong sangat cepat dan dapat dengan mudah para manusia yang ada di seluruh penjuru bumi ini bisa lebih cepat terjangkit oleh wabah virus tersebut. Hal tersebut membuat pemerintah Indonesia mengambil tindakan tegas dalam mengantisipasi dengan cara membuat kebijakan-kebijakan untuk bisa menutup segala bentuk aktifitas dalam menghindari wabah corona tersebut yang bertambah tiap harinya. Corona Virus Diseases-19 yang sering disingkat COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang ada di Indonesia dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan sebagai Sars-CoV-2 (Wibowo *dkk.*,2020). Di Indonesia pada awal tahun 2020 virus corona ini menyebar sehingga pemerintah mengambil keputusan untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi atau penyebaran virus pada kita, inilah yang menjadi alasan mahasiswa melakukan kuliah pengabdian yang ada di Desa Masewae untuk memberikan Edukasi pada masyarakatnya dengan segala aktifitas yang dilakukan tak lepas dari kehidupan sehari-harinya.

2. TELAAH LITERATUR

Riset terdahulu yang dilakukan Sutrisno Adi Prayitno, Heri Purnama Pribadi, Raida Amelia Ifadah, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Gresik. Program Studi Fisioterapi, Fakultas

¹² WHO.(2019) <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>. Diakses tanggal 14 desember 2020.

Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan judul Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Masyarakat dalam penelitiannya Metode yang digunakan yaitu Survei dan Observasi langsung pada masyarakat, persamaan dari penelitian yang saya lakukan ialah berkaitan dengan Protokol pencegahan penyebaran Covid-19 juga namun pada peneliti terdahulu mengacu pada peran sedangkan yang saya teliti adalah edukasi dalam melaksanakan protokol pencegahan penyebaran covid-19.

1) Pengertian Edukasi

Edukasi atau yang biasa kita dengar dengan kata pendidikan adalah semua usaha yang direncanakan untuk memberikan pengaruh kepada orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat agar mereka dapat melakukan apa yang di inginkan oleh seseorang yang berperan sebagai penggerak dari kegiatan tersebut (Notoadmojo, 2003). Edukasi adalah proses untuk mengubah sesuatu yang awalnya tidak mengetahui masalah kesehatan menjadi tahu tentang nilai yang terkandung (Suliha, 2002).

Pendidikan merupakan jalan yang dibutuhkan setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya, sudah menjadi keharusan dalam usaha menumbuh kembangkan pendidikan secara terarah dan berkualitas sangat penting di usahakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi setiap orang, pengaruh yang besar jika pendidikan maju dapat lebih terjamin dan menghasilkan kualitas yang mampu

bersaing dengan secara sehat dengan negara lain maka suatu bangsa tersebut memiliki aset yang berharga untuk masa depan yakni generasi yang cerdas.

2) Penerapan Protokol Kesehatan

Menerapkan protokol kesehatan menjadi kewajiban bagi setiap manusia di masa pandemi ini agar terhindarnya dari penyebaran covid-19, Protokol kesehatan memiliki fungsi sebagai pencegah penyebaran Corona virus yang bisa saja menginfeksi masyarakat secara luas. Berikut contoh protokol kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah Indonesia selama masa pandemi Corona virus yaitu: a) Memakai masker, b) ketika batuk dan bersin tutup mulut saat berada dikeramaian, c) jika suhu badan 38°C atau lebih yang disertai batuk dan pilek maka istirahatlah yang cukup, d) Tidak menggunakan transportasi umum ketika sakit, e) jika terpapar virus corona segera isolasi mandiri atau rujuk kerumah sakit. (Kantor Staf Presiden, 2020).¹³

3) Fungsi Masker Pelindung Wajah

Masker pelindung wajah merupakan pelindung yang menutupi seluruh wajah salah satu bentuk dari pencegahan agar terhindar dari virus corona. Masker pelindung wajah ada beberapa macam yaitu; masker medis dan masker respirator. Masker medis merupakan masker sekali pakai yang waktu pakainya tidak lebih dari lima jam. Masker respiratori merupakan salah satu alat penyaring dalam bentuk topeng.

¹³ Kantor Staf Presiden.(2020). *Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19*. BeritaKSP. <http://ksp.go.id/index.html>

Masker respiratori berfungsi sebagai salah satu alat pelindung yang digunakan para petugas kesehatan agar terhindar dari terpaparnya virus (Ippolito et al., 2020).

Selama pandemi ini jumlah masker sangatlah terbatas baik masker medis maupun masker respirator. Menanggapi hal tersebut, masyarakat mulai menggunakan masker kain sebagai bentuk perlindungan diri yang lebih aman dan mudah di dapatkan. Kriteria masker kain sendiri menurut penjelasan dr. Reisa Broto untuk mencegah penyebaran infeksi Corona virus adalah sebagai berikut: a) Masker memiliki 3 lapisan, b) Kain pertama adalah kain katun, kain kedua adalah kain yang bisa membantu keluar masuknya udara dengan baik saat pemakaian seperti (katun atau polyester) dan kain ketiga adalah lapisan hidrofobik atau anti air seperti (polypropylene) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

4) Mencuci Tangan

Bukan hal baru menjaga kebersihan diri selama masa pandemi Virus Corona seperti mencuci tangan merupakan salah satu langkah penting dilakukan masyarakat. WHO juga sudah memberi penjelasan bahwa dengan menjaga kebersihan tangan telah mampu menyelamatkan nyawa manusia dari infeksi Virus Corona (World Health Organization, 2020 d). Walaupun seperti itu mencuci tangan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan oleh masyarakat tetap mengikuti pedoman tepat dan akurat yang telah diberikan oleh kementerian kesehatan. Rutin Mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan pada prosesnya cuci tangan dengan

waktu 30 detik atau lebih menggunakan air mengalir dan sabun cair merupakan cara efektif yang dianjurkan dan sangat perlu masyarakat terapkan (Khedmat, 2020). Dengan membiasakan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun di air mengalir secara rutin sebelum dan setelah melakukan aktifitas dapat mencegah terpaparnya virus corona pada diri kita (Chen et al., 2020).

5) Menggunakan Handsanitizer

Menggunakan handsanitizer merupakan cara efektif untuk menjaga kebersihan tangan selain mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir. Maka gunakanlah Handsanitizer karena mampu mencegah terjadinya infeksi mikroba pada manusia (Dewietal.,2016). Meskipun dalam pemakaian handsanitizer atau antiseptic di masa pandemi Virus Corona sebagai cara alternatif jika kesulitan menemukan air bersih, tetapi pemakaian handsanitizer secara terus-menerus sangat tidak dianjurkan karena dapat menyebabkan iritasi dan luka melepuh pada kulit yang sensitif (Asngad,A., Bagas,A.R.,2018). Maka pemakaian handsanitizer sebaiknya dilakukan saat berada diluar rumah atau saat tidak ada fasilitas yang tersedia untuk mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

6) Social Distancing

Social distancing adalah menjaga jarak dengan orang lain saat beraktifitas diluar rumah maupun dalam ruangan pada saat kerja ini merupakan salah satu kebijakan yang telah diterapkan masyarakat dunia selama masa pandemi Virus Corona. Di masa Pandemi ini kita wajib mengikuti kebijakan *Social distancing*

dibuat oleh pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa kegiatan seperti: a) Belajar dan bekerja dari rumah, b) Tinggal di rumah, c) Tidak ada kegiatan di keramaian dan, d) Membatasi jam kerja ditempat umum (Yanti et al., 2020). Tujuan dari kegiatan *Social distancing* adalah meminimalisir interaksi antar masyarakat yang kemungkinan ada yang terpapar virus corona namun tidak melakukan Perlindungan dengan isolasi mandiri (Suppawittayaetal.,2020). Selain itu kegiatan *social distancing* juga memiliki dampak nyata dalam meminimalisir terjangkit kejahatan akibat adanya krisis ekonomi selama masa pandemi Virus Corona (Ippolitoetal.,2020).

7) Menutup Mulut Saat Batuk dan Bersin

Penyebaran Corona virus di dunia ini telah terjadi dengan begitu cepat adapun jutaan jumlah pasien terinfeksi oleh virus tersebut. Di karenakan oleh proses interaksi kontak secara langsung dengan percikan pasien yang terinfeksi (Singhal,2020). Masalah yang saat ini muncul ialah adanya pasien terinfeksi yang sama sekali tidak menunjukkan gejala tetapi sebenarnya terpapar virus corona sehingga proses penyebaran virus corona sulit diidentifikasi (Nishiuraet al., 2020). Namun itu tingkat kewaspadaan perlu diterapkan, maka dari itu hal ini membuat WHO memberlakukan penerapan etika batuk dan bersin sebagai berikut: a) Menutup hidung dan mulut, b) Segera membuang tissue yang telah dipakai untuk menutup mulut ketika batuk atau bersin, c) Rutin Membersihkan tangan (World Health Organization, 2008).

3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Sosialisasi dengan memberi edukasi dan pengetahuan serta pemahaman tentang pencegahan penyebaran covid-19 kepada masyarakat baik yang berlalu lintas di jalan, dipasar, di lingkungan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu 3 M membiasakan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak guna pemutusan rantai penyebaran virus corona. Adapun metode yang digunakan adalah metode PAR (*Particitory Action Research*), PAR Merupakan penelitian yang secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.¹⁴ bentuk pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa Tahapan program kerja yaitu sosialisasi program, pembuatan disinfektan serta penyemprotan, pembuatan masker, pemasangan spanduk, memberikan edukasi dan membagikan masker kain. Untuk melaksanakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat tersebut, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Perencanaan (*Plan*) melihat dan menentukan tindakan yang akan dilakukan dengan mengalisa situasi kondisi

¹⁴ LPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif IAIN Sunan Ampel Surabaya (Surabaya IAIN Sunan Ampel : ,2008),hal.27.

permasalahan di masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi.

- b) Tindakan (*Action*) Pelaksanaan kegiatan program, mahasiswa melaksanakan jadwal program yang telah ditentukan dengan menyiapkan bahan untuk membuat disinfektan serta menyiapkan alat untuk penyemprotan. Begitupun Pembuatan masker dengan cara mencari jasa seseorang yang terampil dalam menjahit dan sudah menyiapkan bahannya seperti kain dan karet. Mahasiswa juga melakukan wawancara tanya jawab secara langsung kepada masyarakat sekitar berupa sosialisasi dan edukasi pada masyarakat sebagai target dari pelaksanaan pengabdian ini dengan melihat kondisi sekitar lingkungan Desa Massewae.

Pelaksanaan kegiatan program, Kegiatan ini terbagi dari beberapa tahapan mulai dari pencampuran bahan serta penyemprotan disinfektan, pembuatan masker, dan membagikannya kepada sasaran. Dalam kegiatan ini ada beberapa bagian koordinasi antara mahasiswa dengan masyarakat desa massewae dalam aksi penyemprotan disinfektan, Koordinasi antara mahasiswa dengan dengan jasa tukang jahit, Pembuatan masker yang dibantu oleh mahasiswa dan jasa tukang jahit, menentukan dan datang langsung ke lokasi Pelaksanaan pembagian masker kain sesuai dengan target, Edukasi pada sasaran penerima masker di Pasar Pincara.

- c) Pengamatan (*Observe*) dari kegiatan program kerja kuliah pengabdian masyarakat, mahasiswa memperhatikan dan menganalisis reaksi maupun

aktifitas masyarakat setelah dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi pencegahan virus corona sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat untuk bersama-sama menerapkan protokol kesehatan.

- d) Refleksi (*Reflect*) dari semua kegiatan program kerja yang telah dilakukan dengan mengambil berbagai informasi serta tanggapan masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 10 november 2020 sampai dengan tanggal 10 desember yang menjadi sasarannya adalah masyarakat Desa Massewae, Pedagang dan Pembeli di Pasar Pincara Kecamatan Duampanua. Kemudian masyarakat secara khususnya di Desa Massewae mulai anak-anak, remaja, dewasa sampai yang lanjut usia menjadi target dari edukasi protokol pencegahan penyebaran covid-19.

Pada kegiatan awal di pekan pertama kuliah pengabdian masyarakat mahasiswa melakukan program kerja di kantor kelurahan Desa Massewae dengan melaksanakan aksi bersih menerapkan cara mencuci tangan yang bersih dengan air mengalir menggunakan sabun. Rutin mencuci tangan menjadi suatu bentuk upaya dalam pencegahan COVID-19. Mencuci tangan harus menggunakan air mengalir dan sabun selama minimal 30 detik. Salah satu cara dalam pencegahan virus corona adalah dengan sering mencuci tangan. Biasakan mencuci tangan setelah dari toilet, setelah batuk dan bersin, serta sebelum makan. Namun, jika merasa sulit mendapatkan air mengalir bisa mencuci tangan dengan cairan pembersih atau Handsanitizer. Mencuci tangan dengan air mengalir dan

sabun atau cairan pembersih yang mengandung alkohol dapat membantu menghilangkan virus yang terdapat pada tangan dan pastikan mencuci tangan dengan cara yang tepat selama minimal 30 detik.

Program Kerja pada Pekan kedua mahasiswa membuat spanduk tentang sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 dengan membuat sekaligus memasang spanduk edukasi Protokol Kesehatan di pinggir jalan dan di pagar Masjid Al Irsyad Desa Masewae untuk itu biasanya menghindari kerumunan atau jauhkan diri berada di tempat yang ramai, apalagi ketika ada seseorang yang batuk dan bersin, mereka akan mengeluarkan percikan cairan yang bisa saja mengandung virus dari hidung atau mulutnya namun lebih penting tetap patuhi protokol kesehatan jika ingin melaksanakan aktifitas untuk mencegah penyebaran virus corona tersebut. Cara lain dalam Pencegahan Covid-19 adalah dengan menghindari seringnya menyentuh mata, hidung, dan mulut, sebelum tangan dalam keadaan benar-benar telah bersih. Karenanya, dalam kegiatan setiap hari mungkin saja menyentuh benda apapun yang berada disekitar kita Tanpa di sadari benda-benda tersebut dapat berisiko terpapar virus sehingga penyebaran virus Corona makin meluas. Itulah edukasi yang diberikan kepada masyarakat agar selalu meningkatkan kewaspadaannya terhadap virus corona.

Melakukan pembuatan Disinfektan dan penyemprotan di lingkungan masyarakat Desa Masewae kegiatan di pekan ketiga ini dilaksanakan bersama-sama dengan sekaligus mengadakan sosialisasi ditengah-tengah kegiatan terjun langsung kepada masyarakat dengan memberikan edukasi terkait peran serta upaya yang harus diterapkan dalam

meningkatkan pengetahuannya mencegah penyebaran COVID-19. Pentingnya membersihkan lingkungan tempat tinggal terutama diri sendiri untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan itu masyarakat bisa bertanya langsung dan memahami akibat dari pada virus corona juga sebagai cara menanggulangi penyebaran Covid-19 di Desa Massewae kemudian pindah ke masjid yang sering sekali menjadi tempat yang ramai karena merupakan tempat beribadah umat islam, penyemprotan dilakukan di sekitaran masjid dan bagian yang biasa di sentuh orang-orang respon masyarakat dalam hal ini mendukung untuk bisa membiasakan menjaga kebersihan dan mengedukasi anak-anak ataupun orang yang ada disana tentang peran penting dalam melakukan aktifitas dengan mematuhi protokol kesehatan yang tepat.



Gambar.1 Penyemprotan Disinfektan

Pembuatan masker kain dan pembagian masker kain di pasar merupakan program kerja di pekan keempat. Cara menggunakan masker yang tepat merupakan bentuk upaya lain untuk pencegahan COVID-19, Dengan memberikan edukasi yang benar tentang pentingnya penggunaan masker Sebelum menggunakan masker, Menerapkan rajin cuci tangan

menggunakan sabun di air mengalir atau handsainitizer. Masih banyak pembeli yang kurang mengerti dengan cara pemasangan masker yang benar, maka dijelaskan untuk meningkatkan pengetahuannya dalam meminimalisir penyebaran virus corona dengan menggunakan masker bedah atau juga bisa masker kain yang mudah di dapatkan dipasaran Pada cara penggunaannya masker disisi yang berwarna berada diluar, pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di atas. Pastikan posisi masker bisa menutupi seluruh bagian hidung, dengan menariknya sampai menutupi dagu.

Di bagian atas ada kawat kecil Tekuklah kawat sehingga masker mengikuti lekuk tulang hidung. Agar tak adacelah antara masker dan wajah. Jangan menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tanpa di sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handsainitizer. Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembab jika yang digunakan masker kain maka rutinlah untuk mencucinya. Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas jika menggunakan masker bedah. Jangan gunakan masker berulang kali dan terakhir kembali mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir setelah melepas masker. Para pedagang dan pembeli di pasar sangat antusias dan menerima dengan baik kehadiran mahasiswa dalam mengedukasi pencegahan penyebaran COVID-19 di Desa Massewae.



Gambar.2 Pembagian Masker

Selama sebulan dari kegiatan yang dilakukan mahasiswa, masyarakat secara keseluruhan dapat mengerti dan mengubah kebiasaannya untuk hidup bersih dan tetap mematuhi protokol kesehatan bersama-sama melawan virus corona tersebut. Masyarakat merespon dengan baik setiap program kerja yang dilakukan sangat mendukung dengan adanya edukasi yang diberikan, aktif saat proses tanya jawab mengenai pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19 di Desa Massewae. Yang awalnya ada yang masih enggan menggunakan masker di karenakan tidak terbiasa, ada pula yang sesak, dan tidak bisa membeli mereka diberikan masker secara gratis dengan pendampingan cara penggunaan yang benar sehingga bersama-sama dapat menanggulangi penyebaran virus corona, baik dalam menerapkan hidup bersih dan sehat.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kuliah pengabdian masyarakat selama satu bulan bahwa Edukasi memiliki peran penting dalam pencegahan penyebaran COVID-19 dengan melaksanakan Protokol Kesehatan. Pemberian edukasi mengenai cara pencegahan COVID-19 sangat penting diberikan kepada masyarakat yang bisa diberikan melalui media cetak ataupun media sosial, seperti di instagram, facebook dan whatsapp dengan membagikan link youtube juga memasang spanduk sosialisasi bahkan turun langsung ke masyarakat Selain itu, pemberian informasi mengenai upaya pencegahan dan akibat dari pada bahaya virus corona dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat di Desa Massewae.

DAFTAR PUSTAKA

Journal of Infectious Diseases. *International Journal of Infectious Diseases*, May, 19–21.
<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.020>

Kantor Staf Presiden.(2020). *Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19*. BeritaKSP.
<http://ksp.go.id/index.html>

Mahasiswa KPM IAIN Parepare.2020. Bersama Melawan Covid-19. Parepare: Iain Nusantara Press.

Sumber Informasi, Masyarakat Desa Massewae 10 november-10 desember 2020.

WHO.(2019)<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>. Diakses tanggal 14 desember 2020.

Wibowo, D. E., Madusari, B. D., & Ardianingsih, A. (2020). *Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi Covid 19 Dengan Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara*. Pena Abdimas, 1(1). Jurnal ABDIMAS Vol.1 No.1 Edisi Juni 2020. Hal 16-19. Diakse tanggal 14 desember 2020.

BIODATA PENULIS

Rasdia, Lahir di Kabupaten Pinrang, Kecamatan Paleteang Kelurahan Mamminasae\Madimeng, pada tanggal 22 Oktober 1998, Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Tamrin dan Ibu Diana. Penulis memulai pendidikan di TK Anggrek Madimeng kemudian pendidikan di SD Negeri 251 Pinrang, SMP Negeri 7 Pinrang, SMK Negeri 2 Pinrang mengambil jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Dan Melanjutkan ke Perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

EFEKTIFITAS WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING BAGI ANAK SEKOLAH DASAR

Humaera. M
Hukum Ekonomi Syariah

1. PENDAHULUAN

Sejak munculnya virus Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia. Akibat dari virus tersebut beberapa system pemerintahan mengalami perubahan yang sangat besar. Akibat dari virus ini juga mengakibatkan kerugian yang sangat signifikan bagi kalangan pengusaha sehingga tidak sedikit dari mereka terpaksa gulung tikar karena mengalami kerugian. Bukan hanya itu di dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang sangat besar karena proses pembelajaran tidak lagi dilakukan di sekolah melainkan belajar di rumah masing-masing.

Dengan diberlakukannya system tersebut guru diharuskan untuk menyiapkan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh agar proses belajar mengajar tetap berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah di buat sebelumnya. Hal ini dilakukan guna membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus covid 19 yang telah menelan banyak korban. Selain itu para siswa juga dituntut untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran walaupun tidak dilakukan di sekolah.

Dengan adanya system belajar yang dilakukan secara daring, ada banyak media yang dapat digunakan dalam

melaksanakan pembelajaran daring. Sebagai contoh adalah google classroom, rumah belajar, edmodo, ruang guru, dan lain sebagainya. Namun diperlukan waktu untuk mempelajari system pembelajaran tersebut. Jika dipahami, ada kemungkinan memberikan dampak positif maupun negatif pada proses pembelajaran daring tersebut. Walaupun demikian, baik guru maupun dosen tidak dijamin memahami adanya media-media tersebut apalagi orang tua dengan berbagai latar belakang yang berbeda.

Inilah yang menjadi masalah, sangat tidak mungkin untuk mempelajari terlebih dahulu hal tersebut sebelum dikenalkan kepada siswa. Virus covid-19 datang secara tiba-tiba dan tidak disadari sehingga memaksa untuk tetap berada di rumah. Maka guru harus berusaha untuk memanfaatkan berbagai media yang secara dominan diketahui oleh orang tua. Harapannya adalah agar tidak mempersulit bagi orang tua dalam menggunakan media tersebut. Salah satu media yang paling banyak diketahui oleh masyarakat pada umumnya terutama orang tua salah satunya adalah media social *whatsapp*.

Penggunaan media *whatsapp* grup sebagai media belajar daring banyak dilakukan di tingkat sekolah dasar. Hal tersebut berlaku tentu dengan adanya berbagai pertimbangan. Jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan tinggi *whatsapp* hanya salah satu media yang mereka gunakan. Berbeda dengan sekolah dasar, pembelajaran sebagian besar dilakukan melalui media *whatsapp*.

Sangat menarik dan penting untuk dilakukan penelitian mengenai efektifitas whatsapp sebagai media pembelajaran daring bagi anak sekolah dasar.

2. TELAHAH LITERATUR

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, Ahmad Dibul Amda¹⁵ tentang Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring di mana hasil penelitian Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring melalui WhatsApp pada sekolah dasar cenderung tidak efektif.

Ikrar Genidal Riadil, Miranti Nuraeni, Yohanes Meindra Prakoso¹⁶ tentang Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. di mana hasil penelitiannya WhatsApp sangat membantu sistem pembelajaran karena memiliki fitur – fitur yang sangat membantu dalam sistem pembelajaran yaitu pengiriman video, foto, perekam suara, pengiriman file, dan juga video call group.

Meyda Setyana Hutami, Aninditya Sri Nugraheni tentang metode pembelajaran melalui whatsapp group sebagai antisipasi penyebaran covid 19 pada AUD di TK ABA Kleco

¹⁵ Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, Ahmad Dibul Amda, *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*, .Jurnal Basicedu Vol 4 No 4 Tahun 2020.

¹⁶ Ikrar Genidal Riadil, Miranti Nuraeni, Yohanes Meindra Prakoso, *Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19*, PAUDIA, Volume 09, No. 02, Desember 2020.

Kotagede¹⁷. Di mana hasil penelitiannya yaitu harus adanya komunikasi yang baik dengan masing-masing orangtua agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran melalui daring terkhusus pada whatsapp group.

3. METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian ini adalah ABCD (*Asset Based Community Defelopment*) yang merupakan pendekatan dalam pengabdian mayarakat yang mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal¹⁸. Dalam hal ini penulis mengangkat tema “Pendampingan dan pembelajaran Jarak Jauh atau Online” Metode ABCD terdapat beberapa tahap, yaitu :

- a. Discovery (menemukan), dalam hal ini yang ingin ditemukan oleh penulis adalah efektifitas whatsapp yang di jadikan sebagai media pembelajaran daring oleh anak Sekolah Dasar di Kelurahan Lanrisang dengan terlebih dahulu melakukan wawancara.
- b. Dream (mimpi), narasumber akan mengungkapkan mimpi yang akan dicapai.

¹⁷ Meyda Setyana Hutami, Aninditya Sri Nugraheni, *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede*, PAUDIA, Volume 9, No. 1, Juli 2020.

¹⁸ Raden intan, 2019. ABCD (*Asset Based Community*) sebagai pendekatan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2019 diakses di <http://psi.usnuluddin.radenintan.ac.id/2019/09/16/abcd-aset-based-community-development-sebagai-pendekatan-pengabdian-kepada-masyarakat/#:>

- c. Design (merancang), dalam hal ini peneliti akan mendampingi para orang tua dan siswa dengan mengikuti jadwal belajar online yang telah ada.
- d. Define (menentukan), setelah merancang yaitu selanjutnya menentukan membantu dalam memberikan pemahaman dan cara penggunaan dan sistem pembelajaran melalui media whatsapp kepada orang tua dan siswa
- e. Destiny (lakukan), narasumber dan peneliti sama-sama melakukan apa yang menjadi tugas masing-masing.

4. PEMBAHASAN/HASIL PANGABDIAN

Dalam rangka menghasilkan informasi yang akurat peneliti melakukan pengabdian dengan terjun langsung mendatangi rumah-rumah siswa dan melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, di Kecamatan Lanrisang proses pembelajaran daring di lakukan melalui media Whatsapp.

Di Kecamatan Lanrisang, Banyak orang tua yang masih awam dengan Aplikasi tersebut, karena kebanyakan smartphone hanya digunakan untuk menelpon dan menerima telpon. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti mengajarkan kepada orang tua siswa cara penggunaan Whatsapp yang di mulai dari tahap menerima pesan teks, suara, foto, video dan dokumen, kemudian dilanjutkan dengan mengirim pesan teks, suara, foto, video dan dokumen karena hal tersebut sangat

berpengaruh dalam penerimaan materi pelajaran di media Whatsapp.

Banyak orang tua siswa yang masih merasa bingung, hal yang di lakukan peneliti yaitu terus mengulang-ulangi mengajarkan cara penggunaan whatsapp dengan cara bertahap, disamping itu peneliti juga mengajarkan materi yang di kirim guru ke whatsapp group kepada siswa untuk membantu orang tua selagi memahami cara penggunaan whatsapp.

Tujuan dari pengajaran tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi pelajaran, dan orang tua mudah dalam mengumpulkan tugas anaknya, sehingga segala kegiatan belajar mengajar secara daring dapat berjalan dengan sempurna.



Gambar 1. Menjelaskan kepada salah satu orang tua siswa cara penggunaan whatsapp

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.¹⁹ tujuan pembelajaran daring yaitu agar pembelajaran tetap berjalan walaupun tidak dengan bertatap muka dengan tetap memperhatikan kualitas pembelajaran agar memberikan bimbingan belajar yang baik. Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Akan tetapi di kalangan Guru Sekolah Dasar media yang digunakan hanyalah *Whatsapp*.



Gambar 2. Menjelaskan pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui whatsapp kepada siswa

¹⁹Sofyana & Abdul.2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*.Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, .hal 82

Whatsapp

Whatsapp adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan seseorang untuk bertukar pesan tanpa pulsa karena aplikasi ini menggunakan paket data internet.²⁰ WhatsApp memiliki manfaat pedagogis, sosial, dan teknologi. Aplikasi ini dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.²¹

Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah daya guna keaktifan serta kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.²² Efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa/atau mahasiswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar maupun moving. Dalam kaitannya dengan hasil pembelajaran, setiap kegiatan yang berlangsung pada akhirnya akan dituntut hasil akhir dari kegiatan tersebut, demikian pula dalam pembelajaran untuk mengetahui berhasil

²⁰Neneng Fuzi Agung, Taufiq Rohman, *Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 01, No. 01, Desember, 2020, pp. xxx -xxx

²¹Ikrar Genidal Riadil, Miranti Nuraeni, Yohanes Meindra Prakoso, *Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19*, PAUDIA, Volume 09, No. 02. hal. 94

²²<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektifitas-adala/>

tidaknya seseorang yang belajar, harus dilakukan pengukuran dan penilaian.²³

Dengan mengukur hasil belajar, maka seseorang dapat diketahui tingkat penguasaan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pembelajaran itu disebut dengan hasil belajar. Jadi hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar di mana hasil tersebut merupakan gambaran penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik yang berwujud angka dari tes standar yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan.

Seperti diketahui bahwa internet merupakan jendela dunia. Hampir semua pertanyaan bisa dijawab melalui internet. Melalui pembelajaran daring ini sebenarnya bukan sesuatu hal yang baru dalam pendidikan karena sudah banyak lembaga yang mengadakan pembelajaran melalui daring. Salah satunya adalah melalui ruang guru yang merupakan platform pembelajaran berbasis kurikulum sekolah melalui video tutorial interaktif antara guru dan siswa yang dilakukan melalui alat komunikasi.²⁴

Guru sebagai tenaga profesional diharapkan bisa merancang pembelajaran, melaksanakan atau menerapkan proses pembelajaran, hasil proses pembelajaran, pembimbingan atau pelatihan dan melakukan pengabdian

²³ Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi @Elektro Vol. 5, Nomor 1, Hal. 3-4

²⁴ Meyda Setyana Hutami, Aninditya Sri Nugraheni, *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede*, PAUDIA, Volume 9, No. 1, Juli 2020, hal. 126-130

masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah dapat dilaksanakan di tingkat sekolah dasar menggunakan teknologi yang berkembang di masyarakat.²⁵

Pembelajaran daring yang dilakukan melalui media whatsapp group di mana guru akan memberikan materi pelajaran di whatsapp group beserta tugas yang harus di kerjakan oleh siswa. Kemudian untuk pengumpulan tugas juga di lakukan melalui media group whatsapp dengan cara siswa mengirim tugas mereka dalam bentuk foto. Walaupun guru memberikan tugas secara rutin kepada siswa, itu tidak menjamin siswa untuk mengerjakan tugas mereka secara tepat waktu. Ada kemungkinan dari mereka yang lebih mementingkan bermain daripada mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru mereka.

Berikut ini adalah beberapa hasil wawancara yang dilakukan peneliti selama melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dengan beberapa orang tua dan juga guru dari tingkat sekolah dasar. Tidak banyak dari orang tua yang masih awam dengan adanya media belajar whatsapp pada awal pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu para orang tua sudah mulai terbiasa menggunakan media tersebut sehingga tidak lagi menjadi kendala dalam mendidik anak selama pembelajaran ini berlangsung. Tetapi bukan berarti para orang tua tidak memiliki keluhan selama pembelajaran jarak jauh tersebut berlangsung, salah satunya adalah anak-anak lebih mementingkan bermain dibandingkan dengan belajar dan lain sebagainya.

²⁵ Saondi, Ondi dan Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung : PT Refika Aditama

No	Pertanyaan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Apakah Grup whatsapp dapat mempermudah anak-anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru ?		100%
2	Apakah WhatsApp dapat digunakan kapan saja dan di mana saja?	100%	
3	Apakah anak-anak serius belajar apabila melalui media whatsapp ?		100%
4	Apakah anak-anak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dikerjakan tepat waktu ?	50%	50%
5	apakah proses pembelajaran yang dilakukan melalui whatsapp dapat meningkatkan kecerdasan anak ?	50%	50%
6	Apakah WhatsApp adalah Alternatif yang tepat untuk media pembelajaran online?		100%
7	Apakah belajar melalui group whatsapp anak-anak lebih focus belajar ?		100%

Berdasarkan hasil wawancara mewakili dari beberapa orang tua siswa, maka dapat di katakan bahwa pembelajaran daring bagi anak sekolah dasar melalui media whatsapp kurang efektif karena melihat tanggapan orang tua siswa pada tabel diatas hasil yang didapatkan yaitu persentase jawaban tidak lebih banyak daripada yang menjawab Ya. Dikarenakan tidak semua orang tua dalam mendampingi anaknya menegerti menggunakan media whatsapp kemudian tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama, bisa saja terdapat siswa yang kurang memahami materi apabila tidak dibarengi dengan penjelasan dari guru dalam peyampaian materi pembelajaran kurang efektif.

Aplikasi whatsapp merupakan media yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja namun hal tersebut tidak mendukung pembelajaran daring di karenakan peserta didik tidak dapat serius atau focus dalam belajar disebabkan oleh banyaknya hal yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran seperti pesan yang masuk dari sumber lain karena media whatsapp merupakan aplikasi social media yang dkkhususkan untuk berkomunikasi dengan siapa saja, buka media pembelajaran.

Whatsapp bukan alternative yang tepat untuk media pembelajaran online dikarenakan focus anak-anak akan terbagi apabila memegang gadget, bisa saja pada saat guru telah mengirim materi yang seharusnya dipelajari oleh para siswa, namun pada kenyataannya siswa tersebut tidak mempelajari materi tersebut melainkan membuka aplikasi lain yang ada dalam gadget yang dimilikinya.

5. KASIMPULAN

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.²⁶ Whatsapp adalah aplikasi pesan lintas plat forming yang memungkinkan seseorang untuk bertukar pesan tanpa pulsa karena aplikasi ini menggunakan paket data internet.²⁷ Aplikasi ini dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁸ Pembelajaran daring yang dilakukan melalui media whatsapp group di mana guru akan memberikan materi pelajaran di whatsapp group beserta tugas yang harus di kerjakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Whatsapp bukan alternative yang tepat untuk media pembelajaran online dikarenakan berdasarkan pendapatat yang telah dikemukakan oleh para orang tua siswa yang dominan memilih jawaban “tidak” efektif disebabkan oleh kendala masing-masing orang tua siswa.

²⁶Sofyana & Abdul. 2019, hal 82

²⁷Neneng Fuzi Agung, Taufiq Rohman, 2020

²⁸<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektifitas-adala/>

DAFTAR PUSTAKA

Daheri, Mirzon, Juliana, Deriwanto, Ahmad Dibul Amda, *Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring*, .Jurnal Basicedu Vol 4 No 4 Tahun 2020.

Fuzi, Neneng, Agung, Taufiq Rohman, *Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 01, No. 01, Desember, 2020, pp. xxx -xxx

Genidal Riadil, Ikrar, Miranti Nuraeni, Yohanes Meindra Prakoso, *Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19*, PAUDIA, Volume 09, No. 02, Desember 2020.

Haryoko, Spto, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi @Elektro Vol. 5, Nomor 1.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektifitas-adala/>

Intan,Raden, 2019.ABCD (*Asset Based Community*) sebagai pendekatan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2019 diakses di <http://psi.ushuluddin.radenintan.ac.id/2019/09/16/abcd-aset-based-community-development-sebagai-pendekatan-pengabdian-kepada-masyarakat/#>:

Saondi, Ondi dan Aris Suherman.*Etika Profesi Keguruan*. Bandung : PT Refika Aditama

Setyana Hutami, Meyda, Aninditya Sri Nugraheni, *Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede*, PAUDIA, Volume 9, No. 1, Juli 2020.

Sofyana & Abdul.2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*.Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1.

BIODATA PENULIS

Nama : Humaera. M
Nim : 17.2200.047
Alamat : Jampue, Kelurahan Lanrisang, Kecamatan
Lanrisang
Kabupaten Pinrang
Ttl : Jampue, 04 April 1998
Umur : 22 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. HP : 0853 9574 4461

PENDIDIKAN

SD : SDN 58 Lanrisang
SMP : MTs Darul Qur'an Attaqwa Jampue
SMK : SMK Negeri 3 Pinrang
PTN : IAIN Parepare

MENCEGAH VIRUS COVID-19 DENGAN RAMUAN ALAMI BAHAN KUNYIT

Widyastuti/17.2400.023

Prodi Ekonomi Syariah

1. PENDAHULUAN

Berawal dari munculnya Virus Covid-19 di negara Cina Kota Wuhan. Pada akhir tahun 2019 Kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di Cina yang mengeluarkan informasi tentang adanya penyakit yang tidak di ketahui sebabnya sehingga terjadi infeksi pernapasan akut dan paru-paru. Penyakit ini terdeteksi di Cina Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Dengan adanya kasus ini Dokter di Rumah Sakit Pusat Wuhan mengirim sampel dari pasien lain dengan demam persistem untuk pengujian laboratorium. Hasil-hasil itu menunjukkan virus yang menyerupai sindrom pernapasan akut parah (SARS) yang sekarang dikenal dengan Covid-19.

Pasien yang pertama kali terkena Virus Corona diketahui seorang pedagang yang bekerja di pasar hewan dan makanan laut di kota Wuhan yang diketahui menjadi tempat pertama munculnya virus ini.

Pada bulan April 2020 kasus Covid-19 mencapai 1 juta yang tersebar di sejumlah Negara. Data dari Jhon Hophkins University mencatat jumlah pasien positif Virus Corona mencapai 1.015.403 Orang. Total kematian 53.030 orang dan 210.579 berhasil sembuh dari Covid-19.

Pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Namun, pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riano Menyebutkan Virus Corona Jenis SARS-CoV-2 sebagai penyakit Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari. Identitas kasus pertama pada awal bulan Maret merupakan transmisi lokal bukan penularan kasus impor, masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia.

Pada 15 Maret 2020 pemerintah Indonesia menyatakan pandemi Corona Virus sebagai Bencana Nasional dan beberapa wilayah di Indonesia telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kasus Covid-19 pada 27 Maret 2020 di Indonesia mencapai 9.096 ribu dimana jumlah pasien sembuh 1.151 orang dan meninggal 765 orang.

Dengan adanya virus yang mematikan ini kita harus berhati-hati dan menjaga imun tubuh agar tidak mudah terserang virus dan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Memperkuat sistem imun tubuh merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menangkal penularan Virus Covid-19 dan berbagai jenis penyakit lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat dan obat-obatan herbal/tradisional. Tanaan herbal yang dapat mencegah Covid-19 adalah Kunyit berdasarkan hasil penelitian Kementrian Pertanian kunyit dapat bermanfaat sebagai obat tradisional.

Kunyit mengandung senyawa metabolit. Senyawa ini merupakan senyawa bahan alam berupa kurkumin yang

dilaporkan memiliki potensi terapeutik yang beragam seperti antibiotik, antivirus, antioksidan, antikanker, dan untuk penanganan penyakit Alzheimer. Kandungan kunyit juga bagus digunakan sebagai obat tradisional untuk mencegah Virus Corona (Covid-19).

Masyarakat sekarang masih sangat minim pengetahuan mengenai khasiat obat tradisional seperti kunyit sehingga cenderung mengkonsumsi obat-obatan kimia ketika mengalami sakit atau suatu penyakit.

2. TELAAH LITERATUR

Riset sebelumnya dilakukan oleh Hasniar menjelaskan bahwa Kunyit mengandung kurkuminoid dan minyak atsiri yang memiliki peran sebagai antioksidan, anti tumor dan anti kanker. Kunyit juga mengandung anti peradangan dan anti oksidan di dalamnya dapat memaksimalkan daya tahan tubuh dari berbagai penyakit, termasuk Virus Corona. Kunyit merupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki multifungsi, diantaranya bermanfaat sebagai obat tradisional yang mampu memaksimalkan daya tahan tubuh dari berbagai penyakit, termasuk Virus Corona. Efek inilah yang bermanfaat dalam pencegahan dan membantu dalam pemulihan dari Virus Corona.

Riset sebelumnya dilakukan oleh Prof. Daryono Hadi Tjahjono dimana Kunyit merupakan senyawa metabolit bahan alam yang dapat diisolasi dari tanaman kunyit atau *Tumeric (Curcuma Longa L)*. Telah dilaporkan berbagai potensi terapeutik kurkumin dan kurkuminoid (kurkumin

danturunannya) diantaranya sebagai antibiotik. Antiviral, antioksidan, antikanker, dan untuk penanganan penyakit *Alzheimer*. Kurkumin dan turunannya atau yang secara umum dikenal sebagai kurkuminoid juga terdapat pada tembulawak, jahe dan tanaman sejenis.

Tanaman Kunyit, Tembulawak, dan Jahe selain Kurkuminoid juga mengandung puluhan senyawa kimia lainnya. Tanaman tersebut sudah biasa digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan aman dalam penggunaannya. Selain sebagai bumbu masak tanaman tersebut juga menjadi bahan jamu, dan obat herbal terstandarkan. Secara empiris, kandungan (multi) senyawa kimia dari tanaman tersebut juga dinyatakan bermanfaat sebagai imunomodulator untuk menjaga daya tahan tubuh. Efek farmakologi gabungan senyawa kimia (Multicompund) dalam tanaman tersebut tentu bisa berbeda dengan efek farmakologi kurkumin secara tunggal (Singlekoupound).

3. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) menggunakan pendekatan ABCD (asset-based community development). ABCD merupakan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan pada aset yang dimiliki masyarakat. Dimana pendekatan ABCD fokus kepada aset yang dimiliki oleh masyarakat atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat dalam kekuatan dan kemampuannya (Pengembangan) bukan kebutuhan dan problem (Permasalahan yang dihadapi). Dalam kegiatan KPM ini penulis mengangkat

Tema “Mencegah Virus Covid-19 dengan Ramuan Alami Bahan Kunyit”.

Pada permasalahan dimana lokasi KPM yang merupakan pedesaan yang jauh dari jangkauan kota dan kebutuhan masyarakat akan obat-obatan kekebalan tubuh dalam kondisi yang sekarang dengan wabah Virus Covid-19. Masyarakat dalam meningkatkan kekebalan imun tubuh menggunakan ramuan herbal yang dibuat dari bahan alami seperti kunyit. Masyarakat menyadari bahwa kunyit memiliki kandungan yang dapat meningkatkan imun tubuh dan mampu membantu dalam menghindari Virus Covid-19. Kunyit juga sangat mudah didapat di mana setiap masyarakat sudah menanam tanaman kunyit ini dan sudah dari lama menggunakan kunyit sebagai obat penyakit baik sebagai obat luar maupun obat dalam. Masyarakat sudah dapat meningkatkan potensi yang dimiliki dan menggunakan kekayaan alam yang tersedia.

Metode ABCD terdapat beberapa tahap yaitu:

- a. Discovery (Menemukan), dalam hal ini yang ingin ditemukan oleh penulias ialah potensi masyarakat dalam Mengembangkan dan mengelola bahan alami/tradisional (Kunyit).
- b. Dream (Mimpi), masyarakat mampu mengembangkan dan mengolah bahan alami/tradisional (Kunyit) menjadi ramuan atau obat untuk pencegahan penyakit dan Virus-virus.
- c. Design (Merancang), bersama dengan masyarakat dalam pengembangan dan pengolahan bahan alami/tradisional (Kunyit) menjadi obat dan ramuan

- yang memiliki khasiat dalam menjaga imun tubuh agar terhindar dari penyakit dan virus-virus.
- d. Define (Menentukan), dalam pengolahan ramuan atau obat dari bahan alami/ tradisional masyarakat dapat menggunakan cara sesuai yang diinginkan. Misalnya kunyit dapat di konsumsi secara segar maupun dengan direbus dulu.
 - e. Destiny (Lakukan), membiasakan mengkonsumsi bahan alami/tradisional sebagai obat pencegahan penyakit dan virus-virus.

4. PEMBAHASAN

Di tahun 2020 ini dunia di gemparkan dengan munculnya penyakit baru yakni Virus Corona/ Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau biasa disebut dengan (Covid-19). Keadaan dunia dari tahun sebelum-sebelumnya sangat berbeda dari tahun ini dimana adanya wabah ini membuat kita waspada dan penuh kehati-hatian dalam melakukan aktivitas sehari-hari mengingat penularan Covid-19 sangat cepat hanya dengan melalui sentuhan atau menyentuh benda-benda yang terpapar oleh virus ini.

Pemerintah saat ini memberikan himbauan kepada setiap daerah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Segala kegiatan atau aktivitas kerja, sekolah, kegiatan ditempat umum sebaiknya dilakukan di rumah. Selalu menjaga kesehatan tubuh dan imun dengan memakan makanan sehat dan bergizi, menggunakan Hansanitizer, penyemprotan

disinfektan di berbagai tempat yang mungkin terpapar Covid-19.

Selain dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menjaga kebersihan kita juga dapat mengkonsumsi ramuan herbal yang terbuat dari bahan alami seperti kunyit yang dapat menjaga kekebalan tubuh. Memperkuat sistem imun dan kekebalan tubuh menjadi salah satu cara mencegah terjangkit Virus Corona (Covid-19).

Kunyit merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara. Senyawa kimia utama yang terkandung pada Kunyit adalah Atsiri dan Kurkumi-noid. Minyak Atsiri mengandung senyawa seskuterpen Alkohol, Tur-meron, Zingiberen. Sedangkan Kurkuminoid mengandung senyawa kurkumin dan turunannya (berwarna kuning) yang meliputi Destomeksi-kurkumin. Rimpang kunyit juga mengandung senyawa gom, lemak, kalsium, fosfor dan besi.

Ada beberapa jenis kunyit dan memiliki fungsi masing-masing:

- Kunyit Kuning yang berfungsi penghilang rasa gatal, sebagai anti infeksi, mencegah kanker, anti racun alami, menghentikan pertumbuhan tumor dan obat depresi
- Kunyit putih berfungsi pelancar susah buang air kecil, menghambat perkembangan sel kanker, merapatkan organewanitaan, menurunkan panas demam, antioksidan, meningkatkan nafsu makandan mengobati kembung.
- Kunyit hitam berfungsi menyuburkan kandungan, obat cacingan, sakit ambeien, mengurangi nyeri haid, obat

batuk, meningkatkan stamina,, menambah nafsu makan, obat asma, obat sariawan dan penyakit kulit ringan.

Kunyit sebagai bahan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan dapat menghambat aktivitas Covid-19. Curcumin yang terkandung dalam kunyit memiliki banyak manfaat untuk tubuh dan banyak hasil yang menyatakan bahwa kunyit tumbuhan herbal yang bisa dijadikan obat dari beberapa penyakit dan menangah virus. Kunyit akan meningkatkan suseptibilitas terhadap Covid-19. Penggunaan kunyit dalam ranah preventif untuk mencegah terjangkitnya Covid-19 justru sangat bagus dengan sudah banyak klinik dan pra klinik yang mengadakan beberapa penilaian dan terbukti kandungan curcumin dalam kunyit memiliki efek immonumodulator atau dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Untuk itu masyarakat harus mengkomsumsi rebusan Kunyit dan Temulawak untuk menjaga kesehatan.

Seperti yang kita ketahui Virus Corona (Covid-19) belum ada obatnya. Pemberian obat yang ada dirumah sakit sifatnya hanya untuk mengurangi gejalanya bukan untuk menghilangkan virus dari tubuh. Virus dapat menyerang manusia jika sistem kekebalan tubuhnya tidak kuat atau rendah, oleh karena itu kita harus memperhatikan agar sistem kekebalan tubuh tetap fit dan terjaga. Mengkomsumsi tumbuhan atau obat-obat herbal sangat diperlukan dimana obat herbal dapat menjaga imun tubuh. Salah satu obat herbal yang dapat digunakan yaitu kunyit yang dapat menjaga sistem kekebalan tubuh dan sebagai pencegah Covid-19.



Gambar 1&2:

Proses pengambilan dan penanaman kunyit

Kunyit dapat dikonsumsi secara segar dengan cara siapkan kunyit yang masih segar kemudian potong-potong, masukkan kunyit yang telah dipotong kedalam cangkir dan seduh dengan air hangat kemudian diamkan selama 4 menit lalu minum sampai habis. Kunyit juga dapat dikonsumsi dengan cara lain yakni kunyit asam. Cara pembuatannya

1. Kupas kunyit dan cuci hingga bersih
2. Tubuk kasar kunyit yang telah dikupas dan dibersihkan
3. Rebus dengan air panas
4. Setelah mendidih masukkan gula merah atau gula pasir, asam, air dan garam. Rebus dengan api kecil hingga mendidih
5. Tuangkan kedalam gelas dengan saringan dan kunyit asam siap disajikan.



Masyarakat di lokasi KPM sudah biasa mengkonsumsi ramuan herbal kunyit untuk menjaga stamina badan bahkan sebelum adanya Virus Corona. Masyarakat sudah sadar akan kegunaan kandungan kunyit yang

sangat besar manfaatnya terutama dikondisi yang seperti sekarang ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas kunyit dapat berfungsi sebagai tumbuhan herbal dengan kandungan senyawa kimia utama yaitu minyak aspirin dan kurkuminoid. Ada beberapa jenis kunyit yakni Kunyit kuning, Kunyit putih, Kunyit Hitam dan semuanya memiliki khasiat yang luar biasa mampu menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Kunyit juga dipercaya dapat menjaga sistem kekebalan tubuh.

Pemanfaat kunyit dalam pencegahan Virus Corona sangat penting dikarenakan dengan mengkomsumsi minuman herbal seperti kunyit dapat menjaga daya tahan tubuh dan imun sehingga tidak mudah terserang penyakit dan virus (Covid-19).

Dalam kondisi seperti sekarang dengan adanya Virus Corona (Covid-19) kita hanya dapat berupaya mencegah penularannya mengingat belum ada obat atau vaksin yang ditemukan. Agar tidak terjangkit virus kita harus menjaga kekebalan tubuh dengan salah satu cara mengkomsumsi minuman herbal yang terbuat dari bahan alami kunyit. Seperti yang kita ketahui kandungan kunyit dapat mencegah karena dapat meningkatkan imunitas tubuh. Jika imun tubuh baik penyakit maupun virus sulit untuk masuk ke tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

Hasniar.2019.Kekebalan Tubuh Dalam Pencegahan Covid-19.Parepare:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Haslinda.2019.Polemik Penggunaan Masker Nonmedis Sebagai APD Ditengah Wabah Covid-19.Parepare:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

BIODATA



Nama : Widyastuti
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Latimojong
Kecamatan Buntu Batu Kabupaten
Enrekang Dusun Angin-angin

Tempat tgl Lahir : Angin-angin, 10 Februari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan: Indonesia

Jumlah saudara: 5

Nama Orangtua

6. Ayah : Ridwan
7. Ibu : Hanida

Pendidikan

8. SD Negeri 44 Parepare (2011)
9. SMP Negeri 9 Parepare (2014)
10. SMA Negeri 4 Parepare (2017)
11. Institut agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Telephone : 081243989294

Riwayat Organisasi

12. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
13. KSR-PMI Unit 01 IAIN Parepare
14. Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SEMA-FEBI)

SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 DI KALANGAN SISWA MA RAHMATUL ASRI

Imamatul Ummah

ABSTRAK

Virus Corona atau Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus jenis baru. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Cina, Wuhan lalu menyebar hampir ke seluruh belahan dunia yang menyebabkan pandemic global. Virus ini menyerang imun tubuh seseorang, adapun gejala umum bagi yang terpapar virus Corona diantaranya demam, batuk, sesak napas, indra perasa dan penciuman hilang dan lain sebagainya. Penyakit ini bias terpapar semua kalangan, baik itu orang dewasa, remaja, anak-anak atau bahkan balita. Hal ini yang menjadi dasar Universitas IAIN Parepare mengadakan pengabdian di masyarakat khususnya di Kab. Enrekang Kec. Maiwa yang bertujuan agar masyarakat mendapatkan sosialisasi pencegahan virus Corona atau Covid-19, dapat memahami gejala Covid-19, cara penularan, pencegahan dan dapat turut serta melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 dimulai dari diri mereka masing-masing.

Kata kunci: Covid19, sosialisasi, pencegahan Covid-19.

ABSTRACT

Corona virus or Covid-19 is a disease caused by a new type of virus. This disease was first discovered in China, Wuhan and then spread to almost all parts of the world causing a global pandemic. This virus attacks a person's immune system, while the common symptoms for those exposed

to the corona virus include fever, cough, shortness of breath, lost senses of taste and smell and so on. This disease can be exposed to all groups, even adults, adolescents, children or even toddlers. This is the basis for IAIN Parepare University to hold community service, especially in the district. Enrekang Kec. Maiwa, which aims for the public to get socialization on the prevention of the corona virus or Covid-19, can understand the symptoms of Covid-19, ways of transmission, prevention and can participate in efforts to prevent Covid-19 transmission starting from themselves

Keywords: Covid-19, socialization, prevention of Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus Corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara.

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kemkes, 2020). Angka kejadian infeksi Covid-19 pada anak di Cina mencapai 2.143 anak dan separuhnya mengalami gejala demam, radang, tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin (Dong, 2020)

Virus tersebut menjadi isu yang paling menghebohkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Banyak negara memilih upaya pencegahan ekstrem seperti *lockdown* karena cepatnya penyebaran serta mudahnya penularan Covid-19. Tentunya jika negara Indonesia menerapkan kebijakan *lockdown* maka akan timbul dampak positif dan negatif dari wabah virus Corona ini. Dampak positif dari adanya penerapan kebijakan tersebut tentunya akan meminimalisir penyebaran virus Corona karena dapat mengurangi masyarakat yang beraktivitas di luar rumah. Namun di samping itu, tentunya ada juga dampak negatif dari kebijakan tersebut salah satunya mempengaruhi tatanan perekonomian negara yang akan beresiko sehingga perlu dipertimbangkan kembali tentang penerapannya di suatu Negara (Yunus & Rezki, 2020).

Saat Presiden Jokowi mengumumkan langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19 karena ahli kesehatan dinilai lamban, saat itu Jokowi memerintahkan kepala daerah mulai Provinsi hingga kabupaten dan kota menetapkan situasi penyebaran Covid-19 di wilayahnya dengan berkonsultasi bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Untuk mengantisipasi penyebaran virus Corona, langkah pertama yang dilakukan oleh Khofifah Indar Parawansa selaku gubernur provinsi Jawa Timur pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu: 1) Mengingatkan masyarakat untuk menjalani perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mencuci tangan sebelum makan; 2) Meminta masyarakat provinsi setempat untuk tidak resah dan panik ketika dua warga Negara Indonesia (WNI) yang dinyatakan positif terinfeksi virus Corona (Liputan 6, 2020).

Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan physical distancing, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan (Pane, 2020). Anak-anak perlu mendapatkan informasi yang memadai dan mudah dipahami agar dapat turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan Covid-19 yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Akan tetapi beberapa kalangan masyarakat masih acuh terhadap virus ini dan tidak mengaplikasikan pencegahan virus di kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mahasiswa IAIN Parepare mengadakan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya melindungi diri agar tidak terpapar virus corona.

2. TELAAH LITERATUR

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial (2013:175), Adapun manfaat adanya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap. Bagi individu, sosialisasi berfungsi sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang ada pada masyarakat di lingkungan tersebut. Bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan, penyebaran, dan mewariskan nilai, norma, serta kepercayaan yang ada pada masyarakat.

pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

Sedangkan pengertian sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Melalui proses sosialisasi maka seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri. Dengan begitu, nilai, norma, dan kepercayaan tersebut dapat dijaga oleh semua anggota masyarakat.

Ada beberapa tahapan dalam sosialisasi menurut Robert MZ Lawang (2013:107) dalam masyarakat meliputi :

a. Sosialisasi primer

Sosialisasi primer merupakan proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat. Sosialisasi primer ini dimulai dari keluarga, dimana individu mulai belajar membedakan dirinya dengan orang lain di sekitarnya. Pada tahap ini anggota keluarga punya peranan penting bagi masing-masing individu. Di sinilah pertamakali seseorang mendapatkan pelajaran mengenai budaya keluarga, baik itu agama, aturan, dan lain-lain.

b. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder merupakan pelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungannya di luar keluarga, baik itu nilai-nilai, norma, yang ada di lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Pada umumnya, sosialisasi sekunder ini menjadi penentu sikap seseorang karena telah beradaptasi dengan berbagai lingkungan masyarakat.

Tahapan-Tahapan Sosialisasi:

- a. Tahap Persiapan (Preparatory Stage)
Tahapan sosialisasi yang pertamakali dilakukan seseorang ada tahap persiapan yang dilakukannya sejak seseorang dilahirkan dari ibunya kemudian tumbuh menjadi seorang anak, ia mulai mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri.
- b. Tahap Meniru (Play Stage)
Play stage adalah istilah terhadap peniruan yang dilakukan oleh seorang anak mulai terhadap lingkungannya, pada proses ini menirukan yang dilakukan mulai terbentuk pemahaman tentang sesuatu yang didapatkan dari sekelilingnya dengan semakin sempurna.
- c. Tahap Sikap Bertindak (Game Stage)

Tahapan sosialisasi yang selanjutnya berhubungan erat dengan tahap siap bertindak yang disebut dengan game stage. Pada tahapan sosialisasi ini terjadi proses meniru sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran.

d. Tahap Penerimaan Norma Kolektif (Generalizing Stage)

Tahapan ke- 3, berhubungan erat dengan tahap penerimaan norma kolektif yang seringkali disebut juga dengan generalized stage. Pada tahapan ini seseorang telah dianggap dewasa. Sehingga ia sudah mampu menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya dengan sempurna dan bisa membedakan mana yang baik dan buruk.

3. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan serta usaha yang sistematis dan terorganisir untuk menyelidiki masalah tertentu yang membutuhkan jawaban, dan juga disebut cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu merupakan pengertian dari metode penelitian. Kali ini, penulis akan membuat penelitian dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi, maka pengumpulan data dengan cara wawancara mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1)

Mengirimkan surat izin KPM dari kampus sebagai formalitas penelitian; 2) Melakukan wawancara kepada narasumber; dan 3) Melakukan triangulasi data untuk menguji kredibilitas data.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MA Rahmatul Asri. Kemudian observasi, penulis menggunakan metode observasi juga dalam penelitian ini. Metode observasi yang dipakai tidak berstruktur maksudnya dilakukan tanpa adanya guide observasi. Penulis hanya menggunakan pengembangan daya pengamatan dalam mengamati objek, dalam hal ini objek-objek yang melekat atau dilekatkan pada suatu benda yang berkaitan dengan subjek penelitian atau dengan nama lain tempat yang menjadi tumpuan dalam menerapkan langkah-langkah untuk pencegahan Covid-19. Untuk mendapatkan data yang valid sehingga data yang diperoleh tidak sampai invalid (cacat) maka peneliti harus mengadakan validitas data dalam penelitian kualitatif (Bachri, 2010). Sehingga pada penelitian kali ini akan mengungkapkan secara mendalam tentang langkah taktis pencegahan Covid-19 di Enrekang khususnya untuk siswa MA Rahmatul Asri dengan menggunakan instrumen wawancara tersebut.

Jawaban atas kesahihan riset kualitatif dinamakan dengan triangulasi (Zamili, 2015). Teknik validitas data dengan metode triangulasi, yang mana triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data melalui beberapa sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

membandingkan data-data yang diperoleh dari literatur dan dokumentasi dengan data wawancara.

4. PEMBAHASAN

Sosialisasi pencegahan pertama sesuai dengan tahap-tahap sosialisasi yang pertama yaitu Tahap Persiapan (Preparatory Stage). Yang peneliti lakukan adalah mempersiapkan materi sosialisasi pencegahan covid19 bagaimana agar materi yang diampaikan untuk anak remaja mudah dipahami dan tergerak hatinya untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari demi mencegah penyebaran virus Covid-19. Hasilnya, siswa memahami apa yang disampaikan pada saat sosialisai karena cara penyampaian dan tata bahasa yang digunakan semi formal dan mengikuti gayabahasa anak remaja saat ini tetapi focus materi tetap tersampaikan. Hal ini sejalan dengan G. Herbert Mead dalam Mulyana mengatakan, setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat, dan itu dilakukan lewat komunikasi (2001: 10).

Selanjutnya sosialisasi yang dilakukan, yaitu membagikan masker kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tetap melaksanakan protokol kesehatan yang saat ini wajib dilakukan. Sebagaimana yang diketahui bahwa penyebaran virus ini juga melalui droplet atau liur yang keluar dari mulut manusia ketika batuk atau bersin. Virus ini bisa menyebar melalui droplet yang mana droplet ini ada yang ukurannya kecil yang disebut micro droplet yang memiliki waktu cukup lama untuk hilang dari lingkungan. Setelah siswa mengetahui

tujuan penggunaan masker, siswa pun lebih disiplin dan membiasakan diri menggunakan masker baik ketika ke sekolah, kantin atau pun pada saat berkegiatan seperti biasanya. Inilah tujuan dari sosialisasi pencegahan virus Covid-19 yaitu menanam atau transfer kebiasaan atau nilai-nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok masyarakat. Sebagaimana menurut pendapat dari Charlotter Buhler pengertian Sosialisasi ialah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Sesuai dengan tahapan kedua dalam sosialisasi yaitu Play stage adalah istilah terhadap peniruan yang dilakukan oleh seorang anak mulai terhadap lingkungannya.

Kegiatan selanjutnya adalah bekerja sama dengan kepala sekolah MA Rahmatul Asri untuk menyebar spanduk pencegahan covid-19 di beberapa titik sekitar lingkungan sekolah. Pemasangan spanduk tersebut untuk memberikan edukasi kepada para tenaga pendidik, tenaga koperasi, tenaga kebersihan dan terutama untuk para siswa, diharapkan masyarakat sekitar lingkungan sekolah semakin paham dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menekan penyebaran Corona. Sebagaimana yang diketahui penyebaran virus ini tidak memandang status, baik itu kaya atau miskin, pejabat atau masyarakat biasa, muda-mudi, anak-anak atau remaja semua dapat tertular virus tersebut. Hasilnya bukan hanya siswa di lingkungan sekolah MA Rahmatul Asri yang mematuhi protokol kesehatan tetapi juga hampir seluruh warga pesantren yang selalu memakai

masker, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Secara tidak langsung spanduk yang disebar lalu dibaca oleh orang-orang mengubah pola pikir orang tersebut dan mengaplikasikan sesuatu sesuai dengan apa yang dia lihat, baca dan yakini. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan para ahli Fang dkk., (2004), mendefinisikan pola pikir sebagai sesuatu yang terjadi di kepala seseorang, yang memiliki kekuatan untuk mengontrol sikap seseorang dan berpotensi untuk memengaruhi perilaku seseorang. Sedangkan Aloia, Pasquale, dan Aloia (2011), mengatakan bahwa pola pikir merupakan sebuah pandangan mental atau karakter yang terprogram dan memutuskan respon individu untuk berbagai situasi. Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dalam beberapa keputusan dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Vohs, Sellier, & Meyvis, 2011). Definisi lain dari pola pikir menurut Triantis (2013). Sesuai dengan tahapan sosialisai selanjutnya yaitu game stage dan generalizing stage yang mana pada tahapan sosialisai ini terjadi proses meniru dan menyesuaikan diri dengan aturan dan lingkungan sekitarnya.

5. KESIMPULAN

Dari beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis dari langkah sosialisai pencegahan Covid-19 di sekolah MA Rahmatul Asri menggunakan semua teknik tahapan-tahapan sosialisasi .langkah-langkah pencegahan Covid-19 di lingkungan sekolah MA Rahmatul Asri terbilang sukses karena hampir semua siswa mengaplikasikan materi-materi protokol kesehatan yang

disampaikan pada saat proses sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Dian Erika Nugraheny . Kompas.com. judul "Antisipasi Penularan Covid-19 Lewat Udara, Pemerintah: Wajib Pakai Masker!". Link: <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/10/11143401/antisipasi-penularan-covid-19-lewat-udara-pemerintah-wajib-pakai-masker?page=all>.

Zaenuddin.2020. Tujuan Sosialisasi dan Tahapan-Tahapan Sosialisasi.<https://artikelsiana.com/tujuan-sosialisasi-dan-tahapan-tahapan/>. Diakses pada 7 desember 2020

Ziyan Afriliyanti Nafilah, Muflihah. 2020. LANGKAH TAKTIS PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LOWAYU KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK. Vol 7, No: 2. Link: 28821-94454-1-PB.pdf . 30 Novermber 2020

BIODATA PENULIS



Imamatul Ummah, Lahir di Kabupaten Soppeng, Kelurahan Liriaja, pada tanggal 17 November 1997. Anak ke duadari tiga bersaudara, dari pasangan Rajuddin dan Rosyanti. Penulis memulai pendidikan dasardi SDN 8Unggulan Pinrang pada tahun 2003 sampai tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA di Pesantren Rahmatul Asri pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada salah satu kampus di Makassar yaitu UIN Alauddin Makassar selama dua tahun lalu melanjutkan perkuliahan di kampus terkemuka yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Jurusan Tarbiyah.

SOSIALISASI MANFAAT TANAMAN OBAT KEUARGA UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DIPANDEMI COVID-19

Sahijrah
Tadris Bahasa Inggris

ABSTRACT

Family Medicinal Plants are nutritious plants grown in the yard of the house and managed by the family to meet the family's own medicinal needs. Other benefits of family medicinal plants besides being medicinal, they also have other properties, namely to increase nutrition, for cooking spices and can also add beauty. The use of traditional medicine as an effort to maintain health, prevent disease, including during public health emergencies or Corona Virus disasters. The method of implementing the service carried out in the socialization program for the benefits of family medicinal plants (TOGA) is divided into two stages. The first stage is educational material about the meaning and benefits of family medicinal plants for increasing immunity in the midst of the COVID-19 pandemic. Then the second stage provides an explanation of how to process and explain the use of medicinal ingredients for health, disease prevention and health care during the Covid 19 pandemic. The result of this socialization activity is to increase public knowledge and awareness about the importance of increasing immunity during the Covid 19 pandemic, p. this with the use of Family Medicinal Plants.

Keywords: covid-19, pandemic, family medicine plant

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di pekarangan rumah dan dikelola oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan obat keluarga sendiri. Manfaat lain tanaman obat keluarga selain sebagai obat juga mempunyai khasiat lain yaitu untuk menambah gizi, untuk bumbu masakan dan juga bisa menambah kecantikan. Penggunaan obat tradisional sebagai upaya menjaga kesehatan, mencegah penyakit, termasuk pada saat keadaan darurat kesehatan masyarakat atau bencana Virus Corona. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dalam program sosialisasi manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) ini terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama adalah materi edukasi tentang makna dan manfaat tanaman obat keluarga untuk peningkatan imunitas di tengah pandemi COVID-19. Kemudian tahap kedua memberikan penjelasan tentang bagaimana mengolah dan menjelaskan penggunaan bahan obat untuk kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan pada saat pandemi Covid 19. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peningkatan kekebalan tubuh pada saat pandemi Covid 19, hal ini dengan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga.

Kata Kunci : Covid-19 , Pandemi, Tanaman Obat Keluarga

1. PENDAHULUAN

Obat herbal adalah obat tradisional yang bahan utamanya berasal dari tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pengobatan. Sekarang ini 75-80% pengobatan tradisional menjadi andalan pengobatan masyarakat di negara berkembang.

Hal ini didasarkan pada keyakinan masyarakat bahwa obat memiliki keunggulan dibandingkan dengan obat sintetik, seperti obat herbal yang tidak memiliki efek samping, harganya relatif murah dan tersedia secara lokal.

Tanaman obat keluarga (TOGA) yang pada hakikatnya merupakan tanaman berkhasiat tumbuh di pekarangan dan dibudidayakan oleh keluarga. Ini ditanam untuk memenuhi kebutuhan obat tradisional yang bisa dibuat sendiri (Kementam, 2015). Penanaman TOGA bisa di pot atau di lahan sekitar rumah dan jika area tanam cukup luas sebagian hasil panen bisa dijual dan menambah penghasilan keluarga. Bagian tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat ialah daun, kulit kayu, buah, biji dan akar. Selain sebagai obat, TOGA juga memiliki beberapa manfaat lain yaitu sebagai tambahan nutrisi, bumbu masak dan dapat menambah kecantikan. Keberadaan TOGA juga berfungsi sebagai sarana pengawetan tanaman obat dari proses kelangkaan.

Tanaman obat dan obat tradisional sejak dahulu kala memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, menjaga stamina dan mengobati penyakit. Oleh karena itu tanaman herbal dan obat tradisional telah mengakar dalam kehidupan sebagian masyarakat hingga saat ini. Banyak tanaman obat yang sangat mudah ditemukan di sekitar kita atau sering disebut TOGA yang dapat dijadikan sediaan dan dapat meningkatkan kekebalan tubuh pada saat pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Seperti tanaman kunyit, ia merupakan rimpang yang banyak dibudidayakan di daerah tropis dan subtropis dunia.

Tanaman ini banyak digunakan sebagai bumbu masakan. Kandungan kurkumin pada kunyit memiliki banyak khasiat obat seperti anti inflamasi, anti kanker dan dapat meningkatkan imunitas yang dibutuhkan pada saat terjadi pandemi seperti sekarang, kemudian tanaman jahe memiliki kandungan minyak astri hingga 2%. Zat aktif dalam minyak atsiri antara lain: shogaol, gingerol, zingeron, dan antioksidan alami lainnya yang memiliki khasiat mencegah dan mengobati berbagai penyakit dari yang ringan sampai yang berat seperti pilek, batuk, sakit kepala, pegal linu, rematik, mual, kanker dan penyakit jantung. Jahe juga terbukti dapat meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung shogaol dan gingerol, dan tanaman temu lawak termasuk dalam famili zingiberasi dimana bagian yang digunakan adalah rimpang dan merupakan tanaman asli Indonesia. Temu lawak mengandung pati, kurkuminoid, serat kasar, abu, protein, mineral, minyak atsiri yang terdiri dari dkamfer, sikli isoreb, mirsen, tunerol, zingeberol, zingeberol. Dari uji praklinis, jahe dapat digunakan sebagai antioksidan, hepatoprotektif, anti radang, anti kanker, antidiuretik, antimikroba, antipolera, dan antibakteri.

Untuk memberdayakan dan mendorong aktif berperang dalam upaya membangun kesehatan tradisional masyarakat, perlu diarahkan kepada warga untuk melaksanakan pelayanan kesehatan mandiri dengan baik melalui pemanfaatan tanaman obat sebagai obat tradisional berupa jamu (OHT), dan pemanfaatannya. obat tradisional tersebut sebagai upaya. menjaga kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan, termasuk dalam keadaan darurat kesehatan

masyarakat dan bencana nasional untuk penyakit virus Corona 2019 (Covid 201) (Kemenkes, 2020)

Tujuan dari sosialisasi kegiatan ini untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Cempa Desa Tanra Tuo dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya peningkatan kekebalan tubuh di tengah pandemi COVID-19.

2. LITERATUR

Penelitian sebelumnya mengenai "Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga untuk meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid 19 “ telah dilakukan oleh Parawansah, dan Amir. Informasi tambahan tentang sosialisasi manfaat Tanaman obat keluarga di masa pandemi Covid-19 diperoleh dari hasil laporan ini. Hasil dari proyek Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah adanya perubahan berdasarkan dari informasi kesadaran masyarakat sebelum dan sesudah dilaksanakan dimana warga yang sebelumnya tidak mengetahui tentang TOGA, namun setelah mendapat informasi dan mengikuti sosialisasi ini warga menjadi lebih sadar dan sadar untuk membudidayakan tanaman obat keluarga di masa pandemi Covid-19 ini.

3. METODE

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development). ABCD merupakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan mengutamakan pada aset yang dimiliki masyarakat. Dimana pendekatan ABCD mengutamakan pada aset yang dimiliki oleh masyarakat atau potensi masyarakat

ditinjau dari kekuatan dan kemampuannya, bukan kebutuhan dan permasalahan. Dalam kegiatan KPM ini penulis mengangkat tema "*SOSIALISASI MANFAAT TANAMAN OBAT KEUARGA UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DI PANDEMI COVID-19*"

Dalam metode ABCD terdapat beberapa tahap yaitu:

- a. Discovery (Menemukan), dalam kegiatan ini yang ingin ditemukan oleh penulis ialah potensi masyarakat dalam Mengembangkan dan mengelola Tanaman Obat Keluarga.
- b. Dream (Mimpi), Masyarakat mampu mengembangkan dan mengolah Tanaman Obat Keluarga menjadi ramuan atau obat untuk pencegahan penyakit dan Virus.
- c. Design (Merancang), bersama dengan masyarakat dalam pengembangan dan pengolahan Tanaman Obat Keluarga menjadi obat dan ramuan yang memiliki khasiat dalam menjaga imun tubuh agar terhindar dari penyakit dan Virus.
- d. Define (Menentukan), dalam pengolahan Tanaman Obat Keluarga atau ramuan obat dari bahan alami/tradisional masyarakat dapat menggunakan sesuai cara yang diinginkan.
- e. Destiny (Lakukan), membiasakan mengkonsumsi bahan dari Tanaman Obat Keluarga seperti ramuan herbal dari bahan alami/tradisional sebagai obat pencegah penyakit dan Virus.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat melibatkan elemen masyarakat secara bersama-

sama, bersinergi, Multidisiplin sehingga dapat menyampaikan kepada masyarakat pentingnya pengolahan Tanaman Obat Keluarga dalam upaya peningkatan kekebalan tubuh di tengah pandemi Covid-19.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Cempa, Desa Tanra Tuo yang merupakan lokasi KPM-DR 2020 IAIN Parepare yang terdiri dari 2 kegiatan utama yaitu. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi kesehatan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai solusi peningkatan imunitas di tengah wabah Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dari rumah ke rumah pada hari Rabu tanggal 25 November 2010 pukul 10.00-17.00 di Kecamatan Cempa Desa Tanra Tuo.



Gambar 1 Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Tujuan kegiatan sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ini adalah untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya meningkatkan imunitas tubuh di tengah wabah pandemi Covid-19, oleh karena itu kegiatan ini perlu dilakukan mengingat di desa ini pernah ada seseorang yang positif Covid-19.

Kemudian kegiatan kedua adalah menjelaskan kepada masyarakat tentang bagaimana mengolah tanaman obat keluarga untuk perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan di tengah pandemi Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan dari rumah ke rumah di Desa Tanra Tuo, sebelum penyampaian materi warga diberikan pamflet tentang Tanaman Obat Keluarga dan cara pemanfaatannya untuk dijadikan ramuan herbal dalam upaya meningkatkan imunitas tubuh.



Gambar 2 Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman obat Keluarga (TOGA)

Materi sosialisasi ini disampaikan oleh sekretaris Tim Kuliah Pengabdian Masyarakat tentang pengolahan dan cara penggunaan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan pada masa pandemi Covid 19 yang meliputi bahan dari obat tradisional, cara pengolahan dan cara pembuatan obat tradisional. Contoh tumbuhan yang dijelaskan dalam sosialisasi ini adalah pemanfaatan daun kelor, jeruk nipis, lengkuas, bawang putih, kunyit dan jahe. Semua contoh tanaman ini dapat meningkatkan kekebalan tubuh.

Kegiatan sosialisasi manfaat tanaman obat keluarga ini berjalan lancar dan warga diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang ingin di pertanyakan .Denganadanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui, membudidayakan tanaman obat keluarga dan menyadarkan akan pentingnya peningkatan imunitas tubuh saat terjadi pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga.

5. KESIMPULAN

Dari hasil uraian di atas, tanaman obat keluarga ialah tanaman berkhasiat yang ditanam di pekarangan yang dikelola oleh keluarga yang digunakan dalam upaya peningkatan kesehatan, baik dalam upaya preventif, promotif dan kuratif. Tanaman obat keluarga juga dapat dimanfaatkan dalam hal perawatan kesehatan untuk meningkatkan imunitas, termasuk pada saat keadaan darurat kesehatan masyarakat dan pada saat pandemi COVID-19 saat ini. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat menambah dan menambah pengetahuan masyarakat akan pentingnya penggunaan tanaman

obat keluarga untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada saat terjadi pandemi

DAFTAR BACAAN

Kecamatan Kubu tambahan. 2016. Manfaat Tanaman Obat Keluarga.<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/manfaat-tanaman-obat-keluarga-toga-2> (diakses Tanggal 10 Desember 2020)

Meilina Rulia, dkk. 2020. *Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Imun Tubuh di Masa Pandemi covid-19.*Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan. Vol. (2) No. (2) Hal. 89-94.

Parawansah, dkk. 2020. *Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai upaya meningkatkan imunitas tubuh di tengah pandemi di kota kendari.* Jurnal of Community Engagement in Health.Vol(3) No. (2)Hal.324-328.

BIODATA PENULIS

SAHIJRAH, lahir di Kendari Pada 11 Oktober 1999, anak ke-4 dari 5 bersaudara, seorang mahasiswi Prodi Tadris Bahasa Inggris Semester 7 di Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis menyelesaikan Studinya di SD Negeri 163 Cempa, Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Cempa , Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 9 Pinrang, dan sekarang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi IAIN Parepare.

MEDIA SOSIAL DALAM SOSIALISASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 2020

Murni
Tadris Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Tepat satu tahun yang lalu, yaitu pada akhir 2019, dunia dihebohkan oleh berita munculnya virus baru yang sangat berbahaya karena menyerang organ pernafasan yaitu virus corona secara mendadak. Virus baru yang dikenal dengan Corona Virus Disease-2019 atau Covid-19 ini pertama kali mewabah di kota Wuhan, Tiongkok. Corona Virus disease-2019 mulai menyebar dan diumumkan sebagai pandemic global oleh WHO pada bulan Maret 2020. Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu.²⁹ Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus³⁰. Prosentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang

²⁹World Health Organization, "Coronavirus," last modified 2020, accessed 14 dec, 2020, https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1.

³⁰"Covid-19 Coronaviruses Pandemic," accessed 14 dec, 2020, <https://www.worldometers.info/coronavirus/>; Wang Zhou, ed., Coronavirus Prevention Handbook (Wuhan: Hubei Science and Technology Press, 2020).

memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker³¹ di mana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius. Bahayanya, virus varian baru ini menyebar dengan sangat mudah sehingga zona penyebarannya meluas dengan sangat cepat. Tentunya hal ini berdampak negative bagi Indonesia bahkan dunia, baik itu di bidang kesehatan, ekonomi, sosial bahkan budaya.

Oleh karenanya, pemerintah semaksimal mungkin mengupayakan berbagai cara agar supaya pencegahan penularan Covid-19 ini dapat diminimalisir, salah satunya yaitu melakukan sosialisasi melalui media cetak, media sosial, dan lain-lain sebagainya. Penyebaran yang semakin harki semakin tidak terkendali menuntut pemerintah harus bersikap sigap, efektif serta efisien dalam mengklomunikasikan bahaya virus ini bagi masyarakat, agar masyarakat mampu berpartisipasi dalam upaya pemerintah dalam menanggulangi penularan corona Virus demi pemulihan Indonesia dan dunia dari Pandemi besar ini.

Dalam hal Sosialisasi, Media Sosial adalah salah satu Media yang paling banyak diminati oleh masyarakat, mulai dari anak-anak hingga lansia menggunakan media ini. Media

³¹ Kemkes, "Tentang Novel Coronavirus (NCOV)," last modified 2020, accessed 14 dec 2020, https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG_NOVEL_CORONAVIRUS.pdf; "Covid-19 Coronaviruses Pandemic"; Zhou, Coronavirus Prevention Handbook; Scripps Research Institute, "COVID-19 Coronavirus Epidemic Has a Natural Origin," Science Daily, last modified 2020, accessed 14 dec 2020, <https://www.sciencedaily.com/releases/2020/03/200317175442.htm>.

sosial adalah sebuah media dimana yang digunakan satu sama lain dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu³² Oleh karenanya, penelitian ini bermaksud memaparkan Sosial Media sebagai media sosialisasi pencegahan covid-19. Apakah efektif??

2. TELAAH LITERATUR

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai Sosial Media dalam Sosialisasi pencegahan corona virus. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lisha Adani dkk dimana penelitiannya berjudul *Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19* yang diterbitkan pada Juli 2020 lalu. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Hasil dari kegiatan PKM ini dinilai dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Sukaraja, kecamatan Tambelang, kabupaten Bekasi, dilihat dari antusias masyarakat Desa dalam menerima pamflet sebagai sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi mereka. Yaitu mengenai bagaimana memanfaatkan gadget yang ada untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama mengenai kebersihan, COVID-19, dan produksi hand sanitizer serta hand soap. Kerjasama antara kepala Desa dan aparat Desa harus terus ditingkatkan agar dampak positif dapat menjadi dampak berkelanjutan.

Dilihat dari hasil penelitian mereka, tidak dijelaskan bagaimana sosial media berperan dalam sosialisasi

³² Wikipedia.com

pencegahan penularan covid-19, tetapi secara umum mereka menyebutkan bahwa hal itu berdampak positif bagi masyarakat tempat mereka melakukan pengabdian.

Oleh karenanya, peneliti akan memperjelas bagaimana sosial media memberikan peran dalam sosialisasi aksi pencegahan penularan corona virus-19.

3. METODE PENGABDIAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilakukan Dari Rumah dan Kerja Sosial atau dilaksanakan secara individu maupun berkelompok di domisili masing-masing dengan mengusung tema “Moderasi Beragama, Aksi Pencegahan Covid-19 dan Pendampingan Pembelajaran Virtual”.

Adapun program unggulan adalah program kerja yang berbasis KPM dengan output produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam artikel ini tema yang diambil adalah “ Aksi pencegahan Covid-19” , maka program unggulan dalam aksi antisipasi covid-19 yaitu berupa produk disinfektan dan handsanitizer, Produk Masker/Bahan Pelindung Diri, Makanan dan Minuman, serta Pembuatan Taman Obat (Lingkungan RT/RW/Desa).

Sedangkan Program wajib adalah program yang diamanahkan kampus untuk dilaksanakan mahasiswa KPM selama kegiatan KPM yaitu melaksanakan yasinan tiap malam jumat, dakwah, tadarus, mengajar, serta melakukan pendampingan pada orang tua siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Adapun metode pengabdian yang dilakukan yaitu metode pendekatan ABCD. Metode ini terdapat beberapa tahap, yaitu :

- a. Tahap *Discovery* (Menemukan), dalam hal ini penulis telah menemukan permasalahan yang ada dalam masyarakat, yaitu kurangnya sosialisasi pencegahan dan bahaya covid-19 sehingga masyarakat masih acuh tak acuh terhadap virus tersebut.
- b. Tahap *Dream* (Mimpi), pada tahap ini penulis mulai menentukan tujuan yang akan dicapai setelah melakukan penyelesaian masalah.
- c. Tahap *Design* (Merancang), pada tahap ini penulis mulai merancang proses penelitian, bagaimana mengumpulkan data hingga menentukan solusi.
- d. Tahap *Define* (Menentukan), pada tahap ini penulis telah menentukan cara memperoleh data, yaitu dengan melakukan observasi serta wawancara langsung kepada masyarakat terkait dengan kurangnya sosialisasi pencegahan serta bahaya covid-19, serta telah menentukan solusi pemecahan masalah yaitu dengan mengoptimalkan media yang ada utamanya sosial media.
- e. Tahap *Destiny* (bertindak), tahap akhir yaitu penulis melakukan penelitian yang sebelumnya telah dirancang.



Gambar 1

Proses Pembuatan Video Tutorial Cuci Tangan yang Baik
untuk diunggah ke Aplikasi Youtube Guna Sosialisasi
Melalui Sosial Media

4. PEMBAHASAN HASIL PENGABDIAN

Seperti diketahui, Virus Corona atau disebut juga Corona Virus disease-19 yaitu virus yang muncul dan memiliki tingkat penularan yang sangat cepat. Singkatnya, virus ini berdampak negative bagi setiap bidang di Indonesia utamanya bidang kesehatan karena mengancam keselamatan warga negara. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. WHO menyarankan cara pencegahan dan mengulangi dengan mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang saat bicara dan pada orang yang batuk, tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih. Juga disarankan untuk memakai masker serta menutup

hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk³³.

Untuk pencegahan penularan virus ini, tentunya diperlukan kesadaran masyarakat mengenai bahaya dan cara penanggulangan covid-19. Media sosial merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk menyosialisasikan tentang hal tersebut kepada masyarakat dengan mudah mengingat media sosial menyentuh setiap lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga lansia.

Sosial media dan masyarakat secara signifikan telah mendapat manfaat dari kolaborasi atas keduanya. Mengenali dampak sosial media terhadap masyarakat dan budaya sangat penting, jelas bahwa sosial media dapat memengaruhi kehidupan masyarakat. Efeknya bahkan dapat dianggap sebagai budaya sendiri. Kolaborasi sosial media di Indonesia dapat membantu menjadikan sosial media lebih bermanfaat dengan berfokus pada keakuratan informasi dengan tetap mengerti Batasan-batasannya.

Sosial media dan budaya di Indonesia memiliki konsekuensi di mana membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk diterapkan sepenuhnya. Sosial media secara signifikan mempengaruhi cara orang hidup dengan berubah karena teknologinya. Misalnya, individu telah mengubah topik dan cara komunikasi, frekuensi, dan kebiasaan mereka sebagai akibat dari ketersediaan dan aksesibilitas alat komunikasi online. Perkembangan teknologi informasi komunikasi dan

³³ ([https:// www.who.int](https://www.who.int), 2020b) (Chu et al., 2020), (Macintyre & Wang, 2020).

efek globalisasi yang luas mengubah cara suatu masyarakat hidup, berinteraksi, belajar, dan mendefinisikan kembali ide identitas budaya. Konsep ruang, waktu, dan jarak kehilangan makna konvensional. Sayangnya, manfaat ini juga bisa dipandang sebagai kelemahannya di mana terdapat globalisasi budaya dan gerakan global dari proses budaya yang sedang berlangsung.

Sifat terbuka dari internet melalui media sosial memungkinkan setiap informasi untuk dijangkau oleh siapa saja dan di mana saja. Baik itu anak-anak atau orang dewasa yang secara instan menyalin apa yang mereka lihat atau baca dan tiru atau praktikkan sendiri tidak relevan dengan lingkungan yang mereka temukan. Di sisi lain, internet membawa budaya lebih dekat kepada lebih banyak individu, membuatnya lebih mudah dan cepat diakses; yang berpotensi memupuk munculnya bentuk-bentuk ekspresi baru untuk seni dan penyebaran pengetahuan, termasuk kaitannya dengan penyebaran informasi terkait pandemi COVID-19.³⁴

Peningkatan dalam cara berkomunikasi dan berinteraksi melalui media sosial telah memengaruhi masyarakat, dalam hal ini masyarakat Desa Botto Mallangga sehingga mereka dapat saling mengajak serta diajak dalam proses sosialisasi pencegahan maupun bahaya covid-19. Penyebaran informasi terkait COVID-19 dengan menggunakan sistem seperti online

³⁴ Richert et al., "Media as Social Partners: The Social Nature of Young Children's Learning From Screen Media"; Jacquelyn S Kibbey, "Media Literacy and Social Justice in a Visual World," *Counterpoints* 403, no. Engaging Students in Glocal Issues through the Arts (2011): 50–61, <http://www.jstor.org/stable/42981595>.

melalui media sosial telah berinvestasi dalam membangun lingkup mereka sendiri, di mana mereka dapat menjadikan diri mereka agen pendidikan dan agen kesehatan.³⁵Pengguna dapat secara langsung menginformasikan masyarakat luas tentang hal-hal terkait COVID-19 pada platform media sosial secara interaktif. Dengan demikian sosial media sangat berperan dalam sosialisasi sebagai usaha pencegahan penularan covid-19.



Gambar 2 : Salah Satu Contoh Sosialisasi melalui Akun Sosial Media (Facebook)

³⁵Stuart R Poyntz, “Independent Media, Youth Agency, and the Promise of Media Education,” *Canadian Journal of Education* 29, no. 1 (2006): 154–175; Michelle Cannon, *Digital Media in Education: Teaching, Learning and Literacy Practices with Young Learners* (London: The Palgrave Macmillan, 2018).

5. SIMPULAN

Di era modern ini, internet yang mencakup sosial media didalamnya selalu berkembang. Saat ini pengembangan sumber media statis berupa buku diaplikasikan dalam bentuk yang dinamis dan virtual, yang selain lebih memberikan daya tarik bagi masyarakat juga memberikan kemudahan pemahaman. Lebih lanjut, agar masyarakat lebih mudah untuk menangkap apa yang menjadi isi pesan atau materi pengetahuan yang ingin disampaikan, terutama terkait COVID-19 yang sedang marak. Pendidikan dengan cara dan media apapun adalah bagian yang sangat integral dari masyarakat Indonesia yang dipercaya mampu membentuk individu dan mengajarkan mereka tentang bagaimana bertindak dan berperilaku dalam situasi tertentu

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa betapa media sosial akan sangat berperan dalam sosialisasi bahaya maupun pencegahan covid-19, sehingga setiap individu bisa menjadi agen yang turut serta dalam meminimalisir penularan covid-19 yang hingga saat ini masih menjadi pandemic bagi Indonesia bahkan dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Muchammad Bayu Tejo Sampurno, dkk, *article, Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19, Vol.7 no.6* : 2020

Scripps Research Institute. "COVID-19 Coronavirus Epidemic Has a Natural Origin." Science Daily. Last modified 2020. Accessed 14 December,

2020<https://www.sciencedaily.com/releases/2020/03/200317175442.htm>.

<https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG> accessed on 14 dec 2020

BIOGRAFI PENULIS

Murni, atau kerap kali disapa Unni Lahir pada tanggal 17 April 1999 di Benteng Utama, Sidenreng Rappang. Merupakan putri pertama dari 3 bersaudara oleh pasangan Abdul Muing dan Hadrian. Murni mengawali pendidikannya di kampung halamannya di Kajubulo, salah satu desa yang ada di kecamatan Maiwa, kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia. Mulai memasuki Sekolah Dasar di SD Neg 23 Kajubulo pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama selama satu semester di SMP Neg 4 Parepare, tetapi memutuskan pindah ke SMP Negeri 2 Baranti dan Tamat pada tahun 2014. Setelah itu, Murni melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA N 4 Enrekang dan memilih jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017, Murni memutuskan untuk memasuki perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare dan mengambil jurusan Bahasa Inggris. Saat ini ia telah memasuki semester ke-7 dan tengah menyelesaikan tugas Pelaporan Kuliah Pengabdian Masyarakat.

PERAN MODERNISASI BERAGAMA DALAM MENJAWAB TANTANGAN ZAMAN ERA MILENIAL

Nur Kalina/17.1600.015
Tadris Matematika

ABSTRAK

Modernisasi beragama berarti adanya perubahan kepercayaan masyarakat dari percaya mengenai aturan nenek moyang atau yang masih sangat kental dengan adat istiadat ke kepercayaan modern yakni dengan adanya pembuktian yang nyata. Di zaman milenial ini, sudah sangat banyak tantangan pada agama. Sehingga diperlukan modernisasi dalam mengatasi segala masalah yang terjadi di zaman sekarang. Dalam hal ini modernisasi mengubah pandangan dan juga pola pikir dalam menghadapi segala perkara yang dihadapi dengan berfikir secara modern dan secara luas. Oleh karena itu modernisasi beragama ini sangat diperlukan demi menyesuaikan perkembangan zaman.

Kata Kunci : Modernisasi Beragama, Zaman Milenial.

ABSTRACT

Religious modernization means a change in people's beliefs from believing in ancestral rules or those that are still very thick with customs to modern beliefs, namely by the existence of real evidence. In this millennial era, there are so many challenges to religion that modernization is needed in overcoming all the problems that occur today. In this case, modernization changes the viewpoint and also the mindset in

dealing with all the matters faced by thinking in a modern and broad manner, therefore this modernization of religion is very necessary in order to adapt to the times.

Keywords : *Religious modernization, Millennial era.*

1. PENDAHULUAN

Modernisasi dalam bidang keagamaan adalah perubahan masyarakat dalam bidang keagamaan dan kepercayaan menjadi lebih modern namun tetap menjaga keseimbangan antara nilai keagamaan dan kemajuan.

Modernisasi agama ini sangat dibutuhkan karena di zaman:era milenial seperti sekarang semuanya sudah sangat dimudahkan:dalam melakukan segala hal, untuk itu penting nilai kesadaran beragama sesuai dengan perkembangan zaman³⁶. Karena:agama:bukan hanya dijadikan:sebagai dasar keyakinan, melainkan:bagaimana agama itu bisa menjawab serta memberikan kontribusi terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan dan dalam menjawab segala:tantangan zaman era milenial ini.

Zaman yang semakin berkembang, generasi yang semakin maju dan teknologi yang semakin pesat. Sehingga adanya pembaharuan, dalam hal ini adanya perubahan aliran, pikiran, adat istiadat, institusi lama dan lain sebagainya dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dengan adanya

³⁶Bimas Hindu, Modernisasi beragama harus sesuai zamannya blog <https://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/modernisasi-beragama-harus-sesuai-zamannya>

pembaharuan yang terjadi sehingga akan ada munculnya tantangan-tantangan baru bagi agama.

2. LITERATUR

Dalam kamus bahasa Indonesia, istilah modern:dimaknai sebagai terbaru, mutakhir, secara baru, sikap, cara berpikir dan cara bertindak:sesuai dengan tuntutan zaman ³⁷ . Wilson menyatakan bahwa kata modern bermakna yang baru:sebagai lawan kata kuno, atau perubahan terbaru sebagai lawan kata:tradisional ³⁸ . Sementara itu,:kata modernisasi secara:etimologi yaitu:membuat cocok:dengan kebutuhan:hari ini, memberikan:karakter dan corak modern,:dan mengadopsi:cara,

1. persiapan.

Pada tahap ide dan:gaya modern. Kata:modernisasi dalam kamus:bahasa:Indonesia:diartikan:sebagai:proses:pergeseran sikap dan melintas sebagai warga masyarakat:untuk hidup:sesuai:dengan:tuntutan masa kini.

Modernisasi:dalam pengertian:islam disebut sebagai tajdid,:jika islam dan modernisasi:digabungkan:maka:modernisasi:bergama dalam hal ini islam adalah gerakan:menganalisis nilai-nilai:yang terkandung:dalam islam untuk bisa disesuaikan dengan

³⁷ Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 751; W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1978) b. 653

³⁸ John F. Wilson, "Modernity", dalam Mircea Eliade (ed.), *The Encyclopedia Of Religion*, Vol. IX (New York: Macmillan Library References USA, 1993), h. 18

kebutuhan-kebutuhan:masyarakat:islam di zaman:modern³⁹. Dalam:hal ini islam sangat:berperan sebagai:tuntutan dan rujukan dalam pengambilan nilai-nilai norma serta sikap. Karena:sejatinya kita:semua tau bahwa:modernisasi itu diperlukan:bukan hanya menjawab:tantangan barat,;melainkan mengangkat martabat kaum muslim dan menjauhkan:mereka dari:kemunduran,;sehingga modernisasi berjalan:dalam bentuk pemurnian:dan praktik-praktik:nilai keislaman:yang:inovatif.

3. METODE PENGABDIAN

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilaksanakan pada tanggal 11 november sampai dengan 10 desember 2020 dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) yakni melakukan aktivitas masyarakat yang di lakukan didesa Sipatuo kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang dengan memanfaatkan keadaan di tengah pandemi covid-19 dengan cara melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat mengenai Modernisasi beragama, juga melakukan baksos guna meningkatkan tali persaudaraan masyarakat antar masyarakat dan masyarakat antar mahasiswa dan beberapa kegiatan lainnya.

Tahap:persiapan yang di lakukan pada tanggal 10-14 November 2020, mahasiswa pengabdian masyarakat melakukan pertemuan antara kepala lingkungan Patampanua dengan mahasiswa pengabdi:untuk meminta izin guna

³⁹ Auliana Magfiroh, “Respon Islam Nusantara terhadap Modernisasi” <https://www.kompasiana.com/ana90050/5e8e6989097f36666c7b7eb2/modernisasi>

melaksanakan pengabdian masyarakat kurang lebih 1 bulan lamanya yang bertepatan di kecamatan Patampanua, selain itu mahasiswa pengabdijuga mengajak pihak dari masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam melancarkan pengabdian ini, dengan mengajak anak-anak masyarakat untuk datang belajar baik itu:pengetahuan umum dan juga mengaji. Mahasiswa pengabdijuga sudah merencanakan:apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian:kepada masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tanggal 15 November 2020 mahasiswa:pengabdijuga melaksanakan program kerja yang telah:dikeseepakati bersama sebelumnya yaitu melakukan:proses belajar mengajar dengan anak-anak:dari masyarakat dengan:tetap mengikuti protokol:kesehatan . Selain itu mahasiswa pengabdijuga mengajar anak-anak dari masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan demi mencegah penyebaran virus dengan tetap berjalannya kegiatan yang dilakukan. Selain itu mahasiswa pengabdijuga mengadakan sosialisasi dengan masyarakat mengenai bagaimana kita menghadapi zaman milenial ini atau zaman yang semakin modern ini dengan pemikiran yang luas dengan bersandar pada modernisasi beragama. Dengan menjelaskan bagaimana kita menghadapi pergeseran nilai-nilai kebudayaan lokal yang menyebabkan terkikisnya nilai, adat istiadat dan kebudayaan lokal daerah yang diturunkan secara turun menurun. Juga bagaimana kita menghadapi teknologi yang semakin berkembang.

4. HASIL DAN EVALUASI

Kata *millennial* berasal dari bahasa Inggris *millennium* atau *millennia* yang berarti masa seribu tahun (Echols, 1980: 380). *Millennia* selanjutnya menjadi sebutan untuk sebuah masa yang terjadi setelah era *global*, atau era *modern*. Karena itu, era *millennial* dapat pula disebut era *post-modern*. Era ini berarti banyaknya perubahan yang terjadi, dengan mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat dapat membantu masyarakat menangani masalah yang terjadi di kehidupannya mengenai perubahan pandangan agama. Dengan ini pengabdian menjelaskan peran modernisasi dalam menghadapi masalah di zaman sekarang. Dalam melaksanakan sosialisasi peran modernisasi, pengabdian juga mengaitkan masalah yang terjadi di masa sekarang yakni tentang covid-19. Karena dengan keadaan yang sekarang yakni harus melakukan segala hal di rumah atau dengan mengikuti aturan protokol berarti adanya kebutuhan lebih dan pandangan lain dari segala hal.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berbagai kegiatan telah dilaksanakan, dengan proker unggulan yakni bersosialisasi kepada masyarakat mengenai peran modernisasi beragama di zaman yang milenial sekarang, juga dengan proker wajib mengajar anak-anak masyarakat baik mengajar ngaji, pelajaran umum, membaca menulis, juga bermain untuk merilekskan pikiran juga mengadakan lomba anak sholeh yang mencakup hafalan surah pendek dan adzan. Selain itu juga melakukan baksos antar masyarakat, mengadakan lomba untuk ibu-ibu masyarakat guna mempererat hubungan baik. Dalam kegiatan ini pula masih mengikuti aturan protokol yang diperintahkan oleh pemerintah sehingga pengabdian berinisiatif

untuk melakukan pembagian masker dan hand sanitaizer secara gratis bagi masyarakat juga mengadakan penyemprotan di tempat-tempat umum untuk memutuskan penyebaran virus.



Gambar 1. Mengajar anak-anak

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, selain melaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat juga mengajar anak-anak yang dilakukan di rumah masyarakat. Karena dengan adanya covid-19 segala kegiatan dilaksanakan dari rumah yang berarti seluruh jenjang pendidikan ditutup dan diharuskan belajar dari rumah. Yang dalam pelaksanaan proses belajar membagi kelompok sehingga dalam setiap kelompok memiliki hari masing-masing untuk datang demi mencegah penyebaran virus. Dalam proses pembelajaran ini ada beberapa hal yang diajarkan, diantaranya membaca, menghitung, juga membantu jika memiliki tugas serta mengajarkan anak-anak mengaji. Pengabdian juga menjelaskan mengenai cara belajar

melalui via online, serta menjelaskan hal-hal yang dipertanyakan dari anak-anak maupun dari masyarakat apabila terdapat kekeliruan pada pembelajaran online.



Gambar 2. Sosialisasi terhadap masyarakat

Pelaksanaan sosialisasi terhadap masyarakat yang dilakukan dengan mendatangi setiap rumah masyarakat demi menghindari kerumunan karena adanya covid-19. Dalam pelaksanaan ini dilakukan selama 2 hari dengan menjelaskan peran modernisasi dalam menyelesaikan dalam hal ini perubahan pandangan agama mengenai kepercayaan.

5. KESIMPULAN

Modernisasi beragama diartikan sebagai perubahan zaman dari tradisional ke modern. Perubahan disini bukan hanya pada tradisional ke modern tapi juga pada pola hidup, pemikiran, dan juga pandangan akan segala hal. Dengan adanya modernisasi beragama ini dapat menjawab segala tantangan yang terjadi di zaman sekarang. Kerena dengan perkembangan zaman yang semakin modern juga diperlukan perubahan

pandangan, pola pikir dan juga tingkah laku. Sehingga dengan adanya perubahan pemikiran yang luas itu dapat mengatasi segala yang terjadi di zaman ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bimas Hindu, Modernisasi beragama harus sesuai zamannya
blog

<https://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/modernisasi-beragama-harus-sesuai-zamannya>

Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 751;
W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1978) b. 653

John F. Wilson, “*Modernity*”, dalam Mircea Eliade (ed.), *The Encyclopedia Of Religion*, Vol. IX (New York: Macmillan Library References USA, 1993), h. 18

Auliana Magfiroh, “Respon Islam Nusantara terhadap Modernisasi”
<https://www.kompasiana.com/ana90050/5e8e6989097f36666c7b7eb2/modernisasi>

Abuddin Nata, “*Pendidikan Islam di Era Millenial*”, (CONCIENCIA: Jurnal Pendidikan Islam, 2019), h.10-11.

BIODATA PENULIS

Nama : Nur Kalina
Nim : 17.1600.015
Fakultas : Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ParePare
Program Studi : Tadris Matematika
TTL : Malino, 30 Oktober 1999
No.HP : 085256427984
Email : nurkalina@iainpare.ac.id
Alamat : Desa Sipatuo, Kecamatan Patampanua,
Kabupaten Pinrang

PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI DESA PERANGIAN

ASRIANI/17.1800.020

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

ABSTRACT

The Purpose of this research isto determine the understanding of parents about the importance of application of clean and healthy living behavior, know how to live application of clean and healthy behavior and to know the application of clean and healthy living behaviors in early children. This research was conducted with a descriptive survey research method. The sample in this study were parents who had children who were pursuing Early Childhood Education in Kendari, namely Sultan Qaimuddin Kendari KB and KB Nurul Maghfirah Kendari. Researchers used data collection techniques such as interviews and questionnaires. The findings in this study are 100% of respondents who consider the importance of planning a healthy and healthy life during a pandemic covid 19.

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman orang tua terhadap pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, untuk mengetahui bentuk-bentuk penerapan perilaku hidup bersih dan hidup sehat dan untuk mengetahui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan

metode penelitian survey deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang sedang menempuh jenjang Pendidikan Anak Usia Dini di Kendari yaitu KB Sultan Qaimuddin Kendari dan KB Nurul Maghfirah Kendari. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Temuan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100% responden orang tua melihat sangat penting penerapan perilaku hidup bersih dan sehat selama pandemic covid 19 ini.

Kata Kunci: Pola asuh; Perilaku hidup; Bersih dan sehat; Anak usia dini.

1. PENDAHULUAN

Masuknya virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak virus corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi, Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Virus corona di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak virus corona dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona.

Orang tua bisa menemani anak dalam bermain di rumah sehingga anak bisa mengembangkan kecerdasan majemuk yang anak miliki. Pendidikan keluarga merupakan proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuhkembangnya anak sebagai fondasi pendidikan selanjutnya. Menurut Al-Gazali dalam Jailani bahwakonsep pendidikan bahwa pendidikan agama harus dimulai sejak usia dini. Sebab, dalam keadaan ini anak siap untuk menerima aqidah-aqidah agama semata-mata atas dasar iman, tanpa meminta dalil untuk menguatkannya, atau menuntut kepastian dan penjelasan. Oleh sebab itu, di dalam mengajarkan agama kepada anak-anak, hendaknya dimulai dengan menghafal kaidah-kaidah dan dasar-dasarnya. Setelah itu baru guru menjelaskan maknanya, sehingga mereka memahami, meyakini dan membenarkannya (Giantara, Yanti, Handayani, & Anis, 2020). Pola asuh orang tua mempengaruhi seberapa baik anak membangun nilai-nilai dan sikap-sikap anak yang bisa dikendalikan.

Orang tua dituntut untuk bisa menjaga kesehatan anak selama masa pandemic corona, ini sehingga anak dalam kondisi yang sehat. Cara yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan anak adalah dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan rumah. Pengalaman orang tua dalam mengikuti kegiatan-kegiatan parenting di sekolah sudah harus diterapkan dalam meningkatkan kebutuhan gizi dan kesehatan anak selama masa pandemi corona ini. Tujuan program parenting education dalam kesehatan dan gizi akan diupayakan melalui pengembangan materi yang menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2012 mencakup 6 (enam) bahasan, yaitu: (1)

peningkatan gizi, (2) pemeliharaan kesehatan, (3) perawatan, (4) pengasuhan, (5) pendidikan, dan (6) perlindungan. Enam materi di atas akan dijadikan poin dasar dalam kegiatan parenting education (Fitroh & Oktavianingsih, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Tujuan utama dari gerakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan pemahaman yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Sehingga manfaat perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utama/secara khusus adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Sosialisasi dengan memberi edukasi dan pengetahuan serta pemahaman tentang pencegahan penyebaran covid 19 kepada masyarakat baik yang berlalulintas di jalan, dipasar, lingkungan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu 3M membiasakan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak guna pemutusan rantai penyebaran virus corona. Adapun metode yang digunakan adalah metode PAR (*Particitory Action Research*), PAR

Merupakan penelitian yang secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan. Bentuk pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa Tahapan program kerja yaitu sosialisasi program, pembuatan disinfektan serta penyemprotan, pembuatan masker, pemasangan spanduk, memberikan edukasi dan membagikan masker kain. Untuk melaksanakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat tersebut, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*) melihat dan menentukan tindakan yang akan dilakukan dengan menganalisa situasi kondisi permasalahan di masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi.
2. Tindakan (*Action*) Pelaksanaan kegiatan program, mahasiswa melaksanakan jadwal program yang telah ditentukan dengan menyiapkan bahan untuk membuat disinfektan serta menyiapkan alat untuk penyemprotan. Begitupun Pembuatan masker dengan cara mencari jasa seseorang yang terampil dalam menjahit dan sudah menyiapkan bahannya seperti kain dan karet. Mahasiswa juga melakukan wawancara Tanya jawab secara langsung kepada masyarakat sekitar berupa sosialisasi dan edukasi pada masyarakat sebagai target dari pelaksanaan pengabdian ini dengan melihat kondisi sekitar lingkungan Desa Perangian.



(Gambar 1. Cara pembuatan disinfektan di desa perangan).

Pelaksanaan kegiatan program,Kegiatan ini terbagi dari beberapa tahapan mulai dari pencampuran bahan serta penyemprotan disinfektan,pembuatan masker,dan membagikannya kepada sasaran. Dalam kegiatan ini ada beberapa bagian koordinasi antara mahasiswa dengan masyarakat desa Perangan dalam aksi penyemprotan disinfektan,Koordinasi antara mahasiswa dengan jasa tukang jahit,Pembuatan masker yang dibantu oleh mahasiswa dan jasa tukang jahit,menentukan dan datang langsung kelokasi Pelaksanaan pembagian masker kain sesuai dengan target,Edukasi pada sasaran penerima masker di Pasar Baraka.

3. Pengamatan (*Observe*) dari kegiatan program kerja kuliah pengabdian masyarakat,mahasiswa memperhatikan dan menganalisis reaksi maupun aktifitas masyarakat setelah dilaksanakannya sosialisasi dan edukasi pencegahan viruscoronas

ejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat untuk bersama-sama menerapkan protocol kesehatan.

4. Refleksi (*Reflect*) dari semua kegiatan program kerja yang telah dilakukan dengan mengambil berbagai informasi serta tanggapan masyarakat.

Pelaksanaan program kuliah pengabdian masyarakat ini terdapat di desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Partisipan dalam kegiatan tanggap COVID-19, berupa edukasi dalam melakukan penanggulangan COVID-19.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan KPM Covid19 ini dilaksanakan mulai tanggal 10 November-10 Desember 2020. Pelaksanaan kegiatan KPM ini dilaksanakan 30 hari. Tempat pelaksanaan kegiatan KPM ini dilaksanakan Di Desa Perangian Baraka Enrekang.

Rancangan Pengabdian

Tahapan Awal

Pelaksanaan Kegiatan KPM terdiri dari kegiatan membantu masyarakat mencegah covid-19, yaitu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di tengah pandemi covid-19, Di Desa Perangian Baraka Enrekang. Pada dasarnya kegiatan KPM merupakan kegiatan yang diciptakan agar mahasiswa dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan yang terdapat di lingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat. Karena kegiatan KPM tahun ini berbeda dengan KPM tahun-tahun sebelumnya, maka pasti terdapat inovasi diantaranya tempat pelaksanaan dan program. Saya sendiri memilih

program pilihan yaitu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di tengah pandemi covid-19 di desa perangian. Mengapa saya memilih program tersebut, karena saya pikir masyarakat saat ini membutuhkan edukasi lebih untuk dapat memahami seputar Covid19 baik itu cara pencegahan, bagaimana gejala, hal positif yang dapat dilakukan di rumah, dan lainnya.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Sasaran dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sangat antusias dan menerima dengan senang hati kegiatan yang dilakukan oleh peserta KPM.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini menggunakan metode dalam bentuk ceramah dan kerja sosial. Metode dalam bentuk ceramah yaitu pada saat melakukan kegiatan sosialisasi, sedangkan metode dalam bentuk kerja sosial meliputi kegiatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di tengah pandemi covid-19 di desa perangian, membersihkan lingkungan sekitar, dan membersihkan Mesjid.



(Gambar 2. Praktek cara cuci tangan yang benar kepada anak usia dini di tk pertiwi bo'di kec. Enrekang).

Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan khusus pencegahan dan penanggulangan *Covid-19* selalu ada tiap minggunya. Hal tersebut dilakukan agar mempercepat penanganan penyebaran virus ini. Selain kegiatan khusus di atas, peserta KPM dalam setiap program kerjanya selalu menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker dan sehabis melakukan kegiatan selalu mencuci tangan. Serta dalam program kerja yang berinteraksi dengan banyak orang, seperti membimbing baca Al-Qur'an, yasinan, dan praktik ibadah juga dalam kegiatan belajar bersama, sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu harus memakaikan *handsanitizer* kepada anak-anak dan membagikan masker.

2. PEMBAHASAN

Kondisi Pandemi Covid-19 pada akhirnya membuat perilaku hidup bersih dan sehat menjadi rutinitas bahkan keharusan. Bagaimana tidak, ancaman penyebaran Covid-19 yang sangat mudah meluas. Virus ini mampu bertahan hidup di berbagai jenis benda dalam beberapa jam, bahkan ada yang sampai beberapa hari. Maka dari itu, masyarakat terus dihimbau untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat ini. Yang paling sering dilakukan misalnya mencuci tangan setiap 1-2 jam, dan mencuci tangan dengan cara yang benar. Selain itu, melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga secara rutin di dalam rumah Orang tua bisa menemani anak dalam bermain di rumah sehingga anak bisa mengembangkan kecerdasan majemuk yang anak miliki. Pendidikan keluarga merupakan proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuh-kembangnya anak sebagai fondasi pendidikan selanjutnya.

Menurut Al-Gazali dalam Jailani bahwakonsep pendidikan bahwa pendidikan agama harus dimulai sejak usia dini. Sebab, dalam keadaan ini anak siap untuk menerima aqidah-aqidah agama semata-mata atas dasar iman, tanpa meminta dalil untuk menguatkannya, atau menuntut kepastian dan penjelasan. Oleh sebab itu, di dalam mengajarkan agama kepada anak-anak, hendaknya dimulai dengan menghafal kaidah-kaidah dan dasar-dasarnya. Setelah itu baru guru menjelaskan maknanya, sehingga mereka memahami, meyakini dan membenarkannya (Giantara, Yanti, Handayani,

& Anis, 2020). Pola asuh orang tua mempengaruhi seberapa baik anak membangun nilai-nilai dan sikap-sikap anak yang bisa dikendalikan.

Orang tua dituntut untuk bisa menjaga kesehatan anak selama masa pandemic corona ini sehingga anak dalam kondisi yang sehat. Cara yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam menjaga kesehatan anak adalah dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan rumah. Pengalaman orang tua dalam mengikuti kegiatan-kegiatan parenting di sekolah sudah harus diterapkan dalam meningkatkan kebutuhan gizi dan kesehatan anak selama masa pandemi corona ini. Tujuan program parenting education dalam kesehatan dan gizi akan diupayakan melalui pengembangan materi yang menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Tujuan utama dari gerakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan pemahaman yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Sehingga manfaat perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utama/secara khusus adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan bisa dilakukan. Serta, mengkonsumsi makanan sehat dan seimbang yang

mengandung berbagai vitamin untuk daya tahan tubuh. Dari temuan dilapangan terlihat bahwa orang tua memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga untuk diterapkan pada anak.

Lingkungan keluarga terbentuk rutinitas dan kebiasaan yang akan menjadi karakter yang baik dalam peningkatan derajat kesehatan. Budaya sehat akan terbentuk pada setiap individu di dalam keluarga. Orang tua setidaknya memberikan contoh nyata dalam melaksanakan perilaku ini kepada putra-putrinya. Sehingga anak-anak akan meniru dan ikut melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat ini dengan semangat, didampingi para orang tua yang peduli dengan anaknya

Dengan pengetahuan orang tua tentang program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini setidaknya bisa membiasakan anak untuk hidup bersih dan sehat sehingga bisa terhindar dari penyebaran virus corona. Edukasi pengetahuan anak terhadap virus corona ini sangat diperlukan sehingga anak tidak merasa bosan tinggal di rumah.

Selain itu anak usia dini telah memiliki pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini, seperti batuk/pilek, flek atau TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit terlebih dimasa pandemic Covid-19 yang salah satu cara memutus penyebarannya dengan penerapan pola hidup sehat yaitu rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan

Sehatsalah satunya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan karena kesadaran dari hasil pembelajaran, yang membuat individu atau keluarga dapat menjaga dan memelihara kesehatan serta berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat sehat (Kemenkes RI, 2014).

Anak harus tetap dibimbing dan diberikan contoh langsung dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat ini, agar menjadi semakin semangat. Kompak merupakan kunci sukses dari perilaku hidup bersih dan sehat ini, bahkan kunci dari upaya memutus pandemi Covid-19 ini. Orang tua semestinya tetap kompak dan memotivasi putra-putrinya untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat ini. Walaupun nantinya pandemi ini telah berakhir, setidaknya ada hal positif yang orang tua pelajari, yaitu tumbuhnya karakter kuat dalam mengupayakan diri dan lingkungan mereka tetap sehat. Semoga karakter positif setiap anak ini nantinya memfosil dan menjadi budaya di masyarakat ketika mereka dewasa nanti. Semoga karakter ini tidak hanya tumbuh di saat seperti ini, namun diteruskan sampai nanti di setiap waktu, kondisi, bagian atau tatanan kehidupan anak.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Penyebaran *virus corona* yang terjadi di Indonesia saat ini semakin meningkat, terbukti dengan adanya penambahan jumlah pasien positif yang terjadi setiap harinya di berbagai daerah di Indonesia. Dengan demikian penting dilakukan upaya pencegahan dan penanggulangan *Covid-19* untuk meminimalisir jumlah pasien yang positif *virus corona*.

Masyarakat harus tetap mematuhi protocol kesehatan dari pemerintah seperti selalu menggunakan masker jika melakukan aktifitas diluar rumah, membersihkan tangan secara rutin, selalu jaga jarak dengan orang lain (*social distancing*), dan lain-lain. Upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai Covid-19 ini dilakukan tidak hanya pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, tetapi sampai Indonesia benar-benar dalam kondisi aman dan bebas dari adanya virus ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalusia Neneng Permatasari, Dinar Nur Inten, Wiliani, K. N. W. (2021). Keintiman Komunikasi Keluarga saat Social Distancing Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 346–359.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.577>
- Apriliana Kuntoro Astuti. (2016). Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di PAUD
- Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Berliana, N. (2016). Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Endurance*, 1(2), 75–80.
<https://doi.org/10.22216/jen.v1i2.984>
- Erik Sulistiana, R. S. I. (2013). Studi Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 3 – 4 Tahun. *Embrio, Jurnal Kebidanan*, 2(1), 36–39.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 610–619. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415>.
- Notoadmodjo S. (2010). Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. (2002). Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Jakarta: Sagung Seto.
- Syahreni E. (2011). Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Anak Usia 2-4 Tahun. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.

BIODATA PENULIS

Nama : Asriani

Tempat tanggal lahir : Kalolok, 1 Desember 1998

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Sali-sali

Desa/Kelurahan : Kalolok /Sali-sali

Kecamatan/Kabupaten : Lembang /Pinrang

No Telfon : 082188435599

UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID-19 DI TIROANG KABUPATEN PINRANG

Nur fadillah
Prodi Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Wabah Corona virus Disease (Covid-19) yang terjadi di China telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Peningkatan kasus Covid-19 tergolong sangat cepat dan signifikan. Sejak tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan status Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). WHO menilai risiko terjadinya penularan Covid-19 pada tingkat global sudah masuk dalam kategori tinggi sehingga memerlukan respons internasional yang terkoordinasi dan upaya antisipasi dari seluruh negara. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji kesiapsiagaan Indonesia dalam menghadapi potensi penyebaran Covid-19. Kesiapsiagaan tidak hanya menyangkut SDM melainkan juga sarana dan prasarana. Kesiapsiagaan yang dilakukan berprinsip pada penanggulangan wabah, yaitu pada fase pencegahan, deteksi, dan respons. Diperlukan kerjasama lintas sektor, baik dengan kementerian/lembaga terkait maupun pemerintah daerah. DPRRI, khususnya Komisi IX, berperan penting melakukan pengawasan kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi Covid-19 sesuai dengan UU

No.6 Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan dan UU No.4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.

Kata Kunci: Pencegahan penyebaran Covid

1. PENDAHULUAN

Kasus *Covid-19* di Indonesia sangat meresahkan masyarakat dari berbagai kalangan terutama pada masyarakat tiroang, Dengan adanya wabah virus *Covid-19* banyak masyarakat yang khawatir dan waspada akan penyakit yang dapat menular ini. Adapun gejala-gejala yang dapat dirasakan pada saat tertular yaitu: Demam, sesak nafas, nyeri tenggoroka, pilek, kelelahan dan diare. Penyakit ini mudah sekali tertular dengan melalui udara dan sentuhan orang yang terinfeksi *covid-19* Sehingga masyarakat tiroang sangat berhati-hati dalam melakukan aktivitas terutama di luar rumah, Oleh karena itu pemerintah sangat menegaskan agar supaya masyarakat dapat bekerja sama untuk memutuskan penularan *covid-19* dengan cara mengikuti protokol kesehatan dengan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan selalu mengenakan masker saat keluar rumah.

Kunci pencegahan penularan virus ini kita dapat menerapkan hidup bersih dan sehat sehingga kita tidak mudah tertular, dan kita harus selalu menjaga kebersihan, Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Baqarah:222

إِنَّا لِلّٰهِ يُجِبُّونَ ابْنُو جِبَالٍ مُّطَهَّرِينَ

Artinya: “ Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang

bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri”.(Q.S Al-Baqarah:222).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt menyukai orang-orang yang mensucikan diri jadi sebagai ummat muslim kita harus senangtiasa menerapkan hidup sehat dan bersih untuk mencegah diri dari penularan virus dan agar supaya kita di sukai oleh Allah swt.

Masyarakat tiroang memiliki strategi untuk mencegah penularan *Covid-19* yaitu mengambil tindakan terlebih dahulu sebelum kejadian. Karena kita semua tahu bahwa Virus corona merupakan pandemi yang mudah menyebar secara cepat, sehingga pemerintah kecamatan Tiroang menghimbau warganya untuk melakukan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS), *Social distencing* dan isolasi untuk mencegah penularan virus *Covid-19*.

Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan salah satunya adalah penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat tiroang tentang Virus Corona melalui media-media yang dapat dijangkau masyarakat, karena pengetahuan sangat berpengaruh terhadap masyarakat yang menjadi sasaran dalam pemberian informasi yang edukatif dengan metode yang lebih inovatif. Cara pencegahan penyebaran *Covid-19* yang efektif adalah dengan memutus rantai penularan yang di kaitkan dengan cara-cara penularan *Covid-19*. Cara mencegah virus yang disarankan oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia agar menghimbau masyarakat melakukan pencegahan penyebaran *Covid-19*

dengan meningkatkan perilaku dan pengetahuan masyarakat dan menerapkan pola hidup sehat dan bersih pemerintah meminta masyarakat agar senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari.

Lingkungan yang sehat akan sangat membantu masyarakat akan sangat membantu masyarakat yang tinggal didalamnya untuk merasa nyaman, tenang dan bahagia sehingga kita dapat menikmati hidup yang damai.

Adapun strategi yang dilakukan masyarakat Tiroang adalah:

1. Menggunakan masker saat bepergian.
2. mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
3. Setiap rumah wajib menyediakan sabun cuci tangan/handsenitaiser di depan rumah masing-masing.
4. Tidak bepergian saat tidak ada kepentingan.
5. Jaga jarak saat bertemu dengan seseorang.
6. Tidak di izinkan membuat pesta yang dapat menyebabkan banyak orang yang berkerumunan. dll

Tentu tidak mudah bagi masyarakat tiroang menerapkan kelima strategi tersebut dikarenakan ada beberapa masyarakat yang masi membandel untuk tidak mengikuti peraturan pemerintah sehingga masi ada masyarakat yang mengabaikan hal tersebut yang menyebabkan masyarakat dan pemerintah resah, sehingga pemintah mengambil tindakan yang lebih ketat agar *Covid-19* tidak mudah masuk di Tiroang yang mengakibatkan pemerinta melakukan pemeriksaan masker dan suhu badan di perbatasan. Namun bagaimana jika masi ada

masyarakat yang ketahuan tidak menggunakan masker saat bepergian?

Tentu saja ini menjadi pertanyaan bagi kita semua karena seperti yang kita lihat bahwa saat bepergian sering kita jumpai masih ada masyarakat yang tidak mengenakan masker dan mengabaikan aturan pemerintah, tentu saja pemerintah setempat tidak membiarkan hal tersebut sehingga ia memberikan sanksi atau denda kepada masyarakat yang tidak mengikuti protokol kesehatan agar mereka kapok dan tidak mengulangi kesalahan tersebut.

Pemerintah melakukan semua ini agar supaya penularan *covid-19* dapat berakhir secepatnya supaya masyarakat dapat beraktivitas secara normal, dan sebagai Mahasiswa KPM yang baik kita harus membantu pemerintah untuk mencegah penularan Virus corona ini dengan cara membagi masker kepada masyarakat yang tidak mengenakan masker serta membantu memberi pengertian kepada masyarakat yang terkait dengan bahayanya *Covid-19* ini.

Tidak hanya itu Mahasiswa KPM IAIN Parepare juga mengadakan penyemprotan disinfektan di lokasi yang sering di kunjungi banyak orang seperti mesjid dan pasar untuk waspada adanya virus yang menempel pada lokasi keramaian tersebut, sehingga hal ini didukung oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat tidak khawatir lagi untuk melakukan kegiatan ibadah dan berbelanja kebutuhan pokok serta pedagang merasa lebih nyaman.

Pendidikan di masa Pandemi

Pada masa pandemi ini seluruh sekolah di tutup terutama sekolah-sekolah yang ada di Tiroang sehingga pembelajaran tatap muka tidak lagi dilakukan, karena para orang tua murid takut adanya virus covid-19 yang menular anak-anak mereka, sehingga pembelajaran dilakukan secara Online. Dengan adanya pembelajaran online anak-anak dapat mendapatkan pendidikan dari gurunya meskipun proses pembelajaran masih kurang efektif, Sehingga sebagai mahasiswa KPM IAIN Parepare khususnya yang ada di kecamatan Tiroang juga membantu masyarakat untuk mengajarkan anak-anak belajar tentang materi sekolah agar mereka tidak ketinggalan dalam pembelajaran, karena semenjak adanya virus ini anak-anak tidak lagi mendapatkan pembelajaran yang efektif dari sekolah karena seperti yang kita ketahui bahwa pada saat pandemi ini setiap sekolah ditutup untuk mencegah adanya penularan *Covid-19*.

Tidak hanya itu Mahasiswa KPM juga mengajarkan siswa melakukan hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan dengan baik dan benar sehingga siswa dapat membiasakan diri melakukan kebersihan sebagai salah satu usaha untuk menghindari penularan diri dari *covid-19*.

Dengan mengajarkan murid-murid materi sekolah dngan cara non online mereka dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan dilakukan secara online namun pembelajaran berlangsung tetap mengikuti protokol kesehatan dengan memakai masker serta menjaga jarak saat proses pembelajaran.

SIMPULAN

Semenjak adanya Virus Covid-19 masyarakat Tiroang tidak dapat melakukan aktivitas seperti hari-hari biasanya ditakutkan adanya orang lain yang membawa virus masuk ke daerah ini, karena seperti yang kita ketahui bahwa virus ini dapat mematikan sehingga kita tidak boleh menganggap sepele akan hal ini. Itulah alasan mengapa pemerintah melarang kita berkerumunan ditempat yang rame serta selalu mengikuti protokol kesehatan dan selalu menjaga kebersihan diri dan tempat.

Dengan munculnya wabah ini banyak masyarakat yang merasa dirugikan karena perekonomian masyarakat semenjak munculnya virus ini pada bulan mei hingga saat ini masyarakat membatasi diri untuk keluar rumah sehingga pekerjaan mereka terhalang yang mengakibatkan perekonomian masyarakat tidak stabil. Oleh karena itu mari kita bersama-sama membantu pemerintah untuk memutuskan rantai penyebaran *Covid-19* dengan cara selalu mengikuti protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber observasi Masyarakat Tiroang

<http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/1>

BIODATA PENULIS

Nur fadillah, Penulis lahir di Pinrang pada tanggal 10 Maret 2000, anak ke empat dari tujuh bersaudara, dan merupakan buah hati dari pasangan Sudirman dan Jawaria. Saat ini berumur 20 tahun . Pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2011 Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa Sidrap dan selesai hingga tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Pinrang hingga tahun 2017. Penulis saat ini dalam proses penyelesaian program Sarjana (S1) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah di IAIN parepare tahun 2017 sampai sekarang.



PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD MUHAMMADIYAH JAMPUE

Amina

Institut Agama Islam Negeri Parepare

ABSTRAK

Wabah COVID-19 kini semakin memberi dampak buruk terhadap kehidupan manusia. Segala pekerjaan terbatas dan terhambat begitu pula pada bidang pendidikan. Siswa diharuskan belajar dari rumah, tetapi situasi seperti ini dapat pula menumbuhkan karakter positif pada peserta didik. Oleh karena itu untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa selama dirumah dan didampingi oleh orang tuanya mampu mengembangkan pendidikan karakter menjadi tujuan utama penelitian ini. Selain itu ada pula tujuan-tujuan lainnya seperti, mengetahui nilai karakter apa yang muncul pada diri siswa selama pembelajaran jarak jauh dan mengetahui sebab-sebab munculnya nilai karakter tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan cara memberi bimbingan tatap muka langsung setiap akhir pekan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemajuan pendidikan karakter bagi anak dan tentunya komunikasi antar anak dan orang tua terjalin cukup baik selama masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Pendidikan karakter; belajar dirumah, COVID-19

Abstract

The COVID-19 outbreak is now increasingly having a bad impact human life. All jobs are limited and hampered as well as in the field of education. Students are required to learn from home, but situation like this can also foster positive characters in students. Therefore, to determine the effect of student learning activities while at home and accompanied by their parents, being able to develop character education is the main objective of this study. In addition, there are also other goals such as knowing what character values appear in students during distance of these character values. This study used qualitative research methods. The data obtained by providing direct results of this study indicate the progress of character education for children and parents is quite good during the pandemic COVID-19.

Keywords: *Character education, home learning, COVID-19*

1. PENDAHULUAN

Di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini bisa kita rasakan dan bisa kita lihat bahwa selama beberapa bulan terakhir sudah nyata meresahkan masyarakat sampai mendunia selama, sebelumnya penyakit mematikan ini belum pernah ada bahkan belum pernah dideteksi oleh tenaga medis. Wabah virus corona atau *Corona Virus Disease (COVID-19)* ini pertama kali muncul di negara Wuhan, China. Virus ini kemudian meluas dan tersebar ke beberapa penjuru dunia dan menginfeksi manusia melalui organ pernafasan.

Covid-19 bisa dikatakan penyakit yang baru dan sangat berbahaya, sangat mudah menular ke sesama manusia. Cara penularannya bisa melalui kontak antar individu yang sudah

terinfeksi, kemudian mengeluarkan cipratan atau tetesan pernafasan seperti batuk, bersin dan sebagainya. Organ yang paling umum diserang adalah paru-paru, karena virus ini masuk melalui hidung kemudian menetap beberapa lamanya kemudian turun ke sistem pencernaan seperti tenggorokan yang pada akhirnya akan menyebar luas ke sistem pernafasan. Adapun gejala yang sering dialami penderita pada umumnya yaitu demam, kelelahan, batuk kering dan terdapat pula beberapa gejala lain dan bisa jadi tidak mengalami gejala.

Pemerintah menyadari bahwa wabah virus corona ini sangatlah berbahaya maka dari itu pemerintah berupaya keras untuk menanggulangi penyebaran covid-19. Sampai sekarang ini pemerintah belum menemukan solusi atau obat serta vaksin untuk pencegahannya maka dari itu pemerintah memutuskan untuk melakukan pembatasan sosial dan pembatasan fisik dengan cara menjaga jarak dalam bersosial, dan saat bersinggung dengan individu lain. Selain itu cara memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 yaitu menjaga kebersihan, memakai masker dan rajin mencuci tangan setelah bepergian.

Pemerintah kemudian mengeluarkan secara tegas beberapa kebijakan disegala kebijakan. Salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran mengenai pembelajaran jarak jauh (Online) walaupun sebenarnya pembelajaran ini susah untuk dilakukan dan tidak seefektif pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan disekolah (Offline). Hampir 90% sangat berbedah, dan perbedaan paling mendasar yaitu tidak bisa melakukan interaksi langsung antar guru dan siswa

sehingga proses pembelajaran sangatlah terbatas. Kondisi inilah yang terjadi saat ini, siswa lebih sering melakukan pembelajaran dari rumah. Tapi jika dilihat dari sisi positifnya, pembelajaran online tidaklah sepenuhnya menjadi buruk karena dengan pembelajaran jarak jauh ini membentuk karakter positif bagi siswa yaitu kemandirian. Karakter memang sudah menjadi pembeda paling umum disetiap kalangan individu bahkan makhluk hidup lainnya. Sudah kita ketahui dan bisa dirasakan sendiri bahwa karakter sangatlah dipengaruhi oleh lingkungan dimana individu ini berkembang, meskipun bisa juga dipengaruhi dari bawaan individu, namun pengaruhnya begitu kecil karena seorang individu tumbuh dilingkungan dan moral yang baik, maka individu itu sendiri akan memiliki moral yang baik.

Lingkungan yang sangat baik dan utama untuk perkembangan moral anak yaitu keluarga. Karena keluarga merupakan tempat dimana seorang anak banyak melakukan interaksi. Rumah hendaknya menjadi tempat yang paling baik untuk melakukan penanaman karakter tersebut. Interaksi antar anak dan lingkungan keluarga menjadi cara yang paling baik karena membentuk pola yang baik, memperbaiki komunikasi para anggota keluarga sehingga memiliki karakter yang baik pula. Tentu orang tua akan sangat berperan penting sebagai seorang pendidik pengganti guru disekolah. Berperan sebagai guru bagi anak sendiri selama masa pandemi covid-19 diharapkan menjadi kesempatan atau momentum untuk pengembangan karakter positif bagi anak.

Inilah waktu yang tepat untuk guru dan orang tua mengembangkan pendidikan karakter ke anak. Karena saat ini

anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah sehingga orang tua dan guru bekerjasama dalam membentuk pendidikan karakter yang baik selama masa pandemi.

Maka dari itu penulisingin mengetahui lebih jauh tentang seperti apa pendidikan karakter dilingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh ini. Karakter positif apa yang terbentuk dalam diri anak selama pembelajaran jarak jauh diberlakukan, dan kenapa Nilai karakter itu bisa tumbuh. Penelitian ini dilakukan terhadap orang tua, guru dan anak di Kecamatan Lanriang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis juga diharapkan mampu memberi gambaran terhadap pendidikan karakter dilingkungan keluarga selama masa pandemic covid-19 khususnya pada siswa SD Muhammadiyah Jampue, kabupaten pinrang provinsi Sulawesi selatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada kualitas aktivitas, hubungan, situasi dan material. Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana penanaman karakter pada anak selama pendampingan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic covid-19. Adapun data yang diperoleh yaitu hasil dari tinjauan selama pemberian bimbingan tambahan yang dilakukan secara tatap muka langsung tetapi dalam jumlah terbatas yang dilakukan di SD Muhammadiyah Jampue Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Peran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama, peneliti menganalisis data nilai karakter siswa melalui tindakan langsung, seperti memberi tugas untuk menghafal beberapa kata dalam bahasa Inggris dan juga memberi tugas untuk menghafal perkalian. Disamping itu juga digunakan wawancara kepada orang tua siswa agar mempermudah melakukan interview. Instrumen ini menjadi langkah tepat dan sesuai untuk melakukan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh kemudian ditampilkan secara bertahap, yaitu dalam bentuk kalimat deduktif dan induktif. Berdasarkan tahapan research questions untuk mendapatkan sebuah narasai yang akurat untuk menjelaskan pendidikan karakter selama pendampingan pembelajaran dimasa pandemic Covid-19 ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan berlakunya peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia tentang pembelajaran jarak jauh sebagai upaya pecegahan penyebaran covid-19, nenerintahkan agar proses pembekajran dilakukan guru dan berkolaborasi dengan siswa dan orang tua siswa. Di masa pandemic covid-19 seperti sekarang ini kita sebagai masyarakat juga diberi batasan bersosial sehingga semua pekerjaan diluar rumah dikurangi dan mulai bekerja dari rumah. Dan tentu situasi ini menjadi kesempatan bagi keluarga untuk melakukan hal baik dan sudah menjadi kesempatan bagi orang tua untuk mengajarkan semua hal positif kepada anak sehingga tujuan pembelajaran sangat strategis untuk dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentu melibatkan orang tua dan diharapkan mampu menanamkan Nilai-nilai

karakter positif bagi siswa. Pengukuran pengembangan karakter positif anak selama masa pandemi covid-19 dilakukan dengan cara memberi kesempatan anak untuk dibimbing dengan cara bertatap muka tapi tetap mematuhi protocol kesehatan.

Adapun karakter yang diperoleh yang paling banyak diperoleh selama masa pandemi yaitu:

1. Tertanamnya Nilai Karakter Religious

Religious merupakan karakter atau perilaku yang taan dalam melakukan ajaran agama yang dianutnya. Toleransi antar agaa dan hidup rukun dengan penganut agama lain. Strategi yang biasanya dilakukan dalam proses pembentukan karakter religious adalah dengan membiasakan melakukan kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan yang buruk dengan cara melakukan bimbingan, latihan dan kerja keras.

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan seperti yasinan setiap malam jumat, bimbingan BTQ. Jika dilihat dari pikiran, perkataan, dan tindakannya 65% anak sudah mengupayakan tindakannya sesuai Nilai ketuhanan atau agama. Pengukuran Nilai-nilai religious anak dalam kehidupan sehari-hari sangat bergantung pada sebuah kebiasaan. Kebiasaan ini akan membentuk karakter positif sisw yang relative menetap karena melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Kebiasaan menekan dan memberi kesempatan untuk anak pada teori yang membutuhkan aplikasi atau media langsung sehingga anak tidak terlalu diberatkan jika seringkali melakukan.

2. Berkembangnya Nilai Karakter Disiplin

Kita ketahui bersama bahwa disiplin merupakan sebuah perilaku yang memperlihatkan tindakan tertib dan patuh pada segala ketentuan dan peraturan. Di masa pandemi sekarang ini, tingkat kedisiplinan masyarakat tengah diuji karena salah satu cara pencegahan covid-19 ini adalah dibutuhkan kedisiplinan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pengembangan sikap disiplin pada anak dimasa pandemi adalah dengan cara selalu menggunakan masker, membudayakan cuci tangan sebelum dan setelah bepergian, menjaga jarak 1-1,5 meter, selalu menjaga sistem imun tubuh dengan cara mengkonsumsi makanan bergizi diimbangi dengan berolahraga.

3. Pengembangan Nilai Karakter Kreatif

Menumbuhkan Nilai karakter kreatif pada anak mulai sejak dini akan sangat berpengaruh besar dan akan menjadikan anak pribadi yang ulet. Kreatif merupakan cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil atau cara dari apa yang telah ada pada dirinya. Pemberian tugas pembelajaran dalam bentuk masalah akan merangsang kreatifitas anak. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis, terungkap beberapa kekaguman melihat siswa yang penuh kreatifitas. Sebagai contoh siswa ditugaskan untuk menghafal beberapa kata dalam bahasa inggris, siswa begitu kreatif dalam membuat gerakan agar mereka bisa mengingat dengan mudah arti setiap kata.

4. Mengembangkan Nilai Karakter Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan perilaku dan sikap yang tidak hanya bergantung pada orang lain dan selalu berusaha mempergunakan semua tenaga, pikiran waktu untuk mewujudkan harapan mimpi dan cita-cita. Beberapa bulan terakhir, anak mulai mandiri untuk selalu menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan anak membuat gerakan untuk mempermudah mengingat sebuah kata dalam bahasa Inggris sehingga mereka tidak mudah lupa.

5. Nilai karakter tanggung jawab

Deskripsi tanggung jawab adalah perilaku atau sikap seseorang untuk melakukan kewajibannya yang memang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam proses pembelajaran jarak jauh, penanaman sikap dan karakter anak bisa kita mulai dengan membangun kesadaran anak bahwa mereka harus bertanggung jawab dalam segala hal terutama ketika ia diberi pekerjaan rumah, maka mereka harus menyelesaikannya dengan tepat waktu dan tidak bergantung pada orang lain.

Pada masa pandemi ini, orang tua memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembentukan Nilai-nilai karakter di lingkungan keluarga. Pada masa pandemi covid-19 ini pengaruh komunikasi antar orang tua dan anak sangatlah besar. Dimana orang tua harus berperan sebagai fasilitator. Orang tua juga harus mampu berperan sebagai filterasi agar anak mampu menyaring segala macam pengaruh negative dari luar. Dan

orang tua juga harus mampu berperan sebagai katalisator, supaya mampu mengembangkan apa yang sudah dimiliki oleh anak.

Sebuah keimigri akan muncul dengan sendirinya ketika anak melakukan kegiatan bersama keluarga termasuk orang tua. Ikatan emosional yang baik antar anak dan orang tua akan terbentuk ketika kegiatan positif selalu dilakukan secara bersama-sama. Model pendampingan seperti ini sangat bagus digunakan dimasa pandemi sekarang ini karena akan membiasakan anak melakukan hal-hal positif yang nantinya akan membentuk Nilai-nilai karakter positif pula.

SIMPULAN

Masa pandemic covid-19 seperti kita ketahui sudah banyak merubah kehidupan masyarakat. Sebelumnya, pendidikan karakter pada anak terkesan baru pada susunan konsep, tapi kini menjadi suatu kebiasaan. Pendidikan karakter kini menjadi sebuah kebiasaan terlebih jika nilai-nilai karakter dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan. Bahkan tidak hanya menjadi kebiasaan tapi sudah menjadi karakter. Orang tua dan keluarga memiliki peran penting dan pengaruh yang sangat besar bagi pengembangan nilai-nilai karakter terlebih jika dikolaborasikan antara peran guru, keluarga dan masyarakat. Keluarga sudah menjadi tempat paling utama untuk anak bisa mengembangkan karakternya, dengan cara memberi bimbingan dengan tegas tetapi tidak menekan anak dan kasih sayang orang tua juga menjadi pendorong paling utama

Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi bahwa karakter yang berkembang kepada anak atas dasar bimbingan orang tua dimasa pandemic khususnya di SD Muhammadiyah Jampue adalah (1) Tertanamnya Nilai Karakter Religious, (2) Berkembangnya Nilai Karakter Disiplin, (3) Pengembangan Nilai Karakter Kreatif, (4) Mengembangkan Nilai Karakter Mandiri, (5) Nilai karakter tanggung jawab. Dengan berkembangnya nilai karakter tersebut, tentunya dapat kita lihat banyaknya perubahan yang sangat besar terhadap karakter anak. Oleh karenanya tidak dari peran orang tua, guru yang mau berkolaborasi agar dapat dijadikan sebagai contoh pembentukan karakter pada diri sendiri. Masa pandemic ini menjadi momentum terbaik untuk orang tua bisa memberi pendidikan karakter kepada anak. Dengan penuh harapan jika pandemic berakhirpun bentuk desain pendidikan karakter ini tetap berlangsung di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). *Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 12(2), 107-115.
- Anwar, A. (2013). *Kontribusi Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Perspektif Modal Sosial di Kota Parepare)*. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*. 9(1). 57-65.
- Diana, P. Z., Wirawati, D., Rosalia, S. (2020). *Blended learning dalam pembentukan kemandirian belajar*.

Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran 9(1), 16-22, 2020.

Hulukati, W. (2015). *Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak*. *Jurnal Musawa IAIN PALU*, 7(2), 265-282.

Liyanti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif Dan Kreatif*. Jakarta: Esensi, devisi penerbit erlangga.

BIODATA PENULIS

Amina, Mahasiswa Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi selatan.. HP 085332757158, E-mail: amina@iainpare.ac.id

DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI DUNIA PENDIDIKAN

Muhammad Arsyam
Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

ABSTRAK

Corona virus atau yang biasa disebut sebagai covid-19 telah meresahkan seluruh umat manusia di dunia dan memaksa seluruh aspek kehidupan untuk melakukan penyesuaian kerana hal inilah untuk mencegah adanya penyebaran virus covid-19 pemerintah melakukan metode pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran online di dunia pendidikan serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada masa pandemi dengan adanya sistem pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan dengan adanya social distancing meminimalisir adanya penyebaran virus sehingga dapat menguurangi potensi penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: covid-19, penerapan pembelajaran online, pendidikan

PENDAHULUAN

Semenjak adanya virus covid-19 di awal tahun 2020 dunia di gemparkan virus baru yaitu coronavirus (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disesase 2019 (COVID-19). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan,

Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDIP,2020). Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel isolat dari pasien yang diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV).⁴⁰

Covid-19 mengakibatkan pemerintah dalam menentukan kebijakan untuk mengatasi hal ini, dengan membuat kebijakan yang sangat sulit, salah satu kebijakan yang sangat berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan dengan menerapkan kebijakan pembatasan sosial, yang dimana pembatasan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian, terbatasnya kebutuhan utama masyarakat, menimbulkan efek banyak perusahaan yang pekerjanya dirumahkan sehingga terjadinya pengangguran, tingkat kebutuhan ekonomi masyarakat yang tinggi tetapi penghasilan yang tidak memungkinkan.

Dalam dunia pendidikan penerapan pembelajaran berdampak sangat besar ketika sistem pembelajaran diubah, Dikarenakan demi menghentikan laju penyebaran covid-19 para kaum intelektual belajar dari rumah, penerapan pembelajaran seperti ini mendadak dilakukan tanpa adanya persiapan sama sekali. Ketidak siapan semua elemen yang ada dalam dunia pendidikan menjadi kendala tersendiri yang di

⁴⁰ Suharyanto, *COVID-19 Sumber dan Rujukan Karya Ilmia*, (Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia, 2020), h. 188.

alami para kaum intelektual, di karenakan adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi Daring (Dalam jaringan).⁴¹

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran online di antaranya adalah: 1) kurangnya penguasaan yang di ketahui pelajar dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang baru digunakan dalam proses pembelajaran onlinee, 2) keterbatasan sarana dan perasana dalam mengikuti proses pembelajaran online, 3) keterbatasan jaringan internet yang dimiliki oleh pelajar, 4) biaya yang digunakan dalam proses belajar online mahal di karenakan menghabiskan paket data yang cukup banyak dalam proses pembelajaran.

LITERATUR

Jurnal yang sebelumnya di terbitkan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi, mengenai “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Hasil jurnal menunjukan kesimpulan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik . pembelajaran yang biasanya di lakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan

⁴¹ Nurdin Cahyadi, *Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan*, (Terbit : disdik.purwakarta.co.id)

menggunakan aplikasi-apliasi tertentu anantara lain, *ruang guru, class room, zoom, google doc, google form, grup Whatsapp*.⁴²

Jurnal yang sebelumnya di terbitkan oleh Firman dan Sari Raharayu Rahman mengenai “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19”. Hasil jurnal menunjukkan kesimpulan bahwa usaha untuk menekankan penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus, maka prodi pendidikan Biologi FKIP Unsulbar melakukan pembelajraan online sebagai alternatif pembelajaran konvensional. Dari Penelitian ini dapat kita lihat bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki fasilitas dasar yang di butuhkan untuk mengikuti pembelajaran online. Tetapi interaksi pembelajaran online memiliki batasan sehingga tidak memungkinkan dosen untuk memantau secara langsung aktivitas mahasiswa perkuliahan. Mahasiswa sulit memahami bahan ajaran yang di berikan oleh dosen secara online.⁴³

Jurnal yang sebelumnya di terbitkan oleh Tri Handayani, Hariyani Nur Khasanah, Roslidah Yusintha mengenai “Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19”. Hasil jurnal menunjukkan kesimpulan bahwa adanya hambatan oleh siswa-siswa SD kelas 4 didusun kedungrengit. Hambatan itu berupa rasa bosan ketika proses pembelajaraen online. Kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru, tugas yang di berikan oleh guru sangatlah

⁴² Wahyu Aji Fatma Dewi “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No.1, 2020), h.61.

⁴³ Firman dan Seri Rahayu Rahman “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19” (Indonesian Journal of Education Science Vol.2 No.2, 2020), h.86

banyak, orang tua pelajar memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mendampingi siswa belajar sehingga hasil pembelajaran siswa kurang maksimal, ketidaksiapan orang tua yang harus menjadi pengganti guru untuk mendampingi belajar anak-anaknya dirumah karena harus lebih disiplin dalam mengatur waktu untuk melakukan pekerjaan rumah dan menegawasi belajar anak setiap hari.⁴⁴

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran penerapan pembelajaran online di dunia pendidikan. Pembelajaran online dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media-media pembelajaran yang dapat di akses oleh jaringan internet. Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis serta lisan melalui informan dan perilaku yang akan di amati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dalam mengenai subjek yang di teliti. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja, organisasi, pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.⁴⁵

⁴⁴ Tri Handayani, Hariyani Nur Khasanah, Roslidah Yusintha “Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19” (Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1 No.1, 2020), h.114

⁴⁵ Setiyowati, E, Junara, N & Kurniawaty, P. (2020). *Menuju Kampung Bersinar dengan Pelatihan Kreasi Tanaman Hias bagi Ibu-Ibu*

PEMBAHASAN

Kebijakan belajar dari rumah telah merubah pola belajar para siswa dan mahasiswa. Hal ini tentu secara langsung bisa berjalan dengan baik, karena selama ini telah terbiasa belajar secara tatap muka. Menurut Husamah (2015) secara umum, pembelajaran tatap muka memiliki berbagai kelebihan terhadap pengajar maupun peserta didik, antara lain: 1. Disiplin formal yang diterapkan Pada pembelajaran tatap muka dapat membentuk disiplin mental ; 2. Memudahkan pemberian penguatan (reinforcement) dengan segera; 3. Memudahkan proses penilain secara pengajaran ; 4. Menjadi wahana belajar berinteraksi terhadap peserta didik. Kelebihan lainnya yaitu kemampuan sosialisasi antara dosen/tutor dengan mahasiswa, maupun antar sesama teman. Tidak hanya itu saja, dosen dapat mengamati secara langsung sikap dan tingkah laku mahasiswa dalam menerima materi.

Kebijakan mengenai belajar di rumah tidak hanya menuntut inovasi pemebelajaran yang dilakukan oleh guru, tetapi menuntut dimaksimalkannya kembali peran orang tua dalam mengasuh, mendampingi dan memfalisitasi anak dalam belajar. Pengasuhan pendampingan dan peran orang tua sebagai pendidik sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak usia dini. Peran tersebut dengan pendidikan anak dalam keluarga.

Menurut Syarifuddin (2020), pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus covid-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara.⁴⁶

Dalam konteks ini pembelajaran daring menjadi pilihan untuk berkomunikasi dan menyampaikan materi dan menerima tugas dari peserta didik. Dabbagh (2007) menyatakan bahwa ciri-ciri pelajar dalam aktifitas belajar online atau daring yaitu, antara lain:

1. Sprit belajar

Mahasiswa dalam pembelajaran harus memiliki semangat yang tinggi atau kuat dalam pembelajaran mandiri. Pada pembelajaran daring mahasiswa sendirilah yang menentukan kriteria ketuntasan belajar dan pemahaman materi.

2. Literacy terhadap teknologi

Disamping kemandirian terhadap belajar, pemahaman siswa tentang pemakaian teknologi pada pembelajaran online merupakan keberhasilan dari pembelajaran daring. Penguasaan serta pemahaman tentang teknologi yang akan

⁴⁶ Ketut Sudarsana, et al., eds., *COVID-19 Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 6

digunakan untuk pembelajaran daring merupakan hal yang harus dilakukan siswa sebelum pembelajaran online.

3. Kemampuan Berkomunikasi Intrapersonal

Kemampuan intrapersonal serta kemampuan berkomunikasi merupakan suatu hal yang harus dikuasai mahasiswa agar berhasil dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal dibutuhkan untuk terjalinnya interaksi serta hubungan antar mahasiswa lainnya.

4. Berkolaborasi

Memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Pembelajaran daring dilaksanakan sendiri oleh mahasiswa, oleh sebab itu mahasiswa harus bisa berinteraksi dengan mahasiswa lainnya ataupun dengan dosen pada forum yang sudah disiapkan.

5. Keterampilan untuk Belajar Mandiri

Kemampuan akan belajar mandiri merupakan karakteristik dari pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring sangat diperlukan untuk terampil belajar secara mandiri. Karena pada saat proses belajar, mahasiswa akan mencari, menemukan dan menyimpulkan yang telah dipelajari secara mandiri.

Walaupun terdapat berbagai kelebihan, namun pandemic Covid-19 ini memaksa semua guru dan dosen harus melakukan aktivitas belajar mengajar melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari para pendidik, sehingga pembinaan,

transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Corona virus atau yang biasa disebut sebagai covid-19 telah meresahkan seluruh umat manusia di dunia dan memaksa seluruh aspek kehidupan untuk melakukan penyesuaian kerana hal inilah untuk mencegah adanya penyebaran virus covid-19 pemerintah melakukan metode pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut pembelajaran daring. Adanya sistem pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dengan adanya social distancing meminimalisir adanya penyebaran virus sehingga dapat menguurangi potensi penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharyanto. 2020. *COVID-19 Sumber dan Rujukan Karya Ilmia*. Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Cahyadi Nurdin. 2020. *Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan* Terbit : disdik.purwakarta.co.id.
- Dewi Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No.1.
- Rahman Seri Rahayu dan Firman. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Education Science Vol.2 No.2.
- Yusinta Roslidah, Tri Handayani, Hariyani Nur Khasanah. 2020. *Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah*

*Dasar Terdampak Covid-19. Abdipraja : Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat Vol.1 No.1.*

P Kurniawaty, Setiyowati, E, Junara, N. 2020. *Menuju
Kampung Bersinar dengan Pelatihan Kreasi Tanaman
Hias bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gadang Kota Malang.*
Journal of Research on CommunityEngagement.

Ketut Sudarsana, et al., eds. 2020. *COVID-19 Perspektif
Pendidikan.* Yayasan Kita Menulis.

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Arsyam
Nim : 17.2700.022
Alamat : Jl.Veteran, Desa Garongkong, Kecamatan
Mangempang, Kabupaten Barru
TTL : Barru, 29 November 1999
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI

Asti Febrianti

Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Abstrak

Hidup itu berfikir. Tidak ada kehidupan tanpa berfikir, berfikir kritis dengan ide-ide kreatif dan gagasan inovasi adalah salah satu kunci untuk membuka rahasia kehidupan ditengah kompetisi yang berkembang amat pesat. Berpikir kreatif (to create) adalah berfikir tentang cara-cara yang lebih efektif untuk menciptakan sesuatu yang baru. Berfikir kreatif umumnya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki spirit dan motivasi unggul. Kreativitas seseorang akan mudah terangsang apabila tumbuh ditengah perubahan. Namun demikian, pemikir kreatif akan terus berfikir meskipun miskin perubahan. Apalagi ketika lingkungannya berubah dikarenakan pandemi. Untuk itu, guru tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai materi pelajaran saja tapi juga harus mengembangkan metode pembelajaran secara kreatif. Terlebih dengan kondisi darurat seperti sekarang dimana pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran dikelas menjadi pembelajaran di dunia maya. Kondisi ini menuntut kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran daring dimasa pandemi saat ini.

Kata kunci : *kreativitas guru, pembelajaran daring, masa pandemi*

I. PENDAHULUAN

Tidak ada kehidupan tanpa berpikir, karena hidup harus berpikir. Berpikir kritis dengan ide-ide kreatif dan gagasan inovasi adalah salah satu kunci untuk membuka rahasia kehidupan di tengah kompetisi yang berkembang amat pesat. Berpikir kreatif (to create) adalah berpikir tentang cara-cara yang lebih efektif untuk menciptakan sesuatu yang baru. Berpikir kreatif adalah berpikir melampaui kebiasaan-kebiasaan. Berpikir kreatif umumnya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki spirit dan motivasi unggul. Kreativitas seseorang akan mudah terangsang apabila tumbuh di tengah perubahan. Namun demikian, pemikir kreatif akan terus berpikir sekalipun hidup di tengah lingkungan yang miskin akan perubahan. Apalagi ketika lingkungannya berubah. Terkait dengan pemikiran kreatif, proses pembelajaran akan berkembang efektif dan bermutu apabila disampaikan dengan ide-ide kreatif dan gagasan inovasi. Dengan ide-ide kreatif dan gagasan inovasi, hasil dan hasil belajar akan melahirkan sesuatu yang baru. Sehingga proses pembelajaran akan berkembang ke arah yang lebih bermutu dan produktif.

Dengan proses pembelajaran yang kreatif guru diharapkan mampu mengantarkan siswanya agar lebih memahami pelajaran serta dapat berkompetisi dimasa pandemi saat ini.

O'neil (2008: 3) menyatakan bahwa, “dunia kini semakin diskontinu, radikal dan penuh kejutan. Percepatan, kesementaraan, kebaruan dan irama keberadaan semakin

tinggi...hasil dari proses perubahan yang universal, besar dan terus menerus, membawa kita ke alam baru kehidupan”.

II. TELAAH LITERATUR

Kreatifitas guru

Terkait dengan tuntutan profesi dan tantangan perubahan, maka perlu dipahami bahwa tugas pokok guru bukanlah mengajar dalam arti menyampaikan sejumlah teori, ilmu atau informasi kepada para siswa. Tugas pokok guru pada hakikatnya adalah membantu kesulitan belajar para siswa dalam menemukan dan mengembangkan konsep dan jati dirinya secara benar dan efektif.

Mengajar diartikan sebagai upaya dan proses pembentukan jati diri manusia. Karena itu peran guru dalam mengemas materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecepatan belajar siswa. Juga disesuaikan dengan bakat, minat, kebutuhan dan gaya belajarnya.

Dengan demikian, guru tidak menempatkan diri sebagai penguasa kelas yang hanya mengatur, menertibkan dan memberi sanksi semata, tapi peran guru adalah sebagai pelayan belajar yang bertugas membantu kesulitan siswa dalam membentuk kualitas dan jati dirinya. Dengan demikian, bagaimana caranya guru menjadi koki yang baik yang dapat meracik “menu makanan” sehingga apa yang disajikan dapat mendorong tumbuhnya gairah belajar yang menyenangkan.

Untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, maka perlu diketahui ciri- ciri kepribadian kreatif yang perlu dimunculkan baik oleh guru maupun siswa. Adapun ciriciri

pribadi yang kreatif menurut Munandar (1999:37) adalah: imajinatif, mempunyai prakarsa, mempunyai minat luas, mandiri dalam berpikir, rasa ingin tahu, senang bertualang, penuh energi, percaya diri, bersedia mengambil resiko, dan berani dalam pendirian dan keyakinan.⁴⁷

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan secara online yang artinya berlangsung secara jarak jauh dengan bimbingan orang tua dirumah. Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar yang memanfaatkan jaringan internet. Dengan metode pembelajaran seperti ini siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, kapan belajar dan dimana pun. Melalui pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti Zoom, Classroom, maupun wa group.

Corona Virus atau Covid-19

Coronavirus merupakan virus yang termasuk RNA strain yang tunggal positif yang menginfeksi saluran pada pernapasan, yaitu mempunyai tanda gejala berupa demam, batuk, dan sulit dalam sistem pernapasan (Yuliana, 2020 :1).

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan aktif seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat

⁴⁷ Murdiana, R Jumri, B E P Damara. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika”. h.155.

menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes, 2020 : 11).⁴⁸

III. METODE PENGABDIAN

Dalam pengabdian ini metode yang digunakan adalah studi pustaka. Metode studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika, 2008). Demikian pula menurut Abuddin Nata, Penelitian yang menggunakan bahan bacaan sebagai sumber rujukan (Abuddin, 2004) Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi diperoleh melalui kajian teoritis yang didapatkan dari buku dan jurnal. Artikel ini membahas kreativitas guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.⁴⁹

IV. PEMBAHASAN

Tinjauan pustaka

1. Penelitian yang dilakukan Murdiana, Rahmat jumri, Bobby Engga Putra Damara tahun 2020 yang berjudul pengembangan kreativitas guru dalam pembelajara matematika menyimpulkan Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran Matematika sangat memerlukan kesadaran tinggi dari guru Matematika, seperti adanya

⁴⁸ Dian Nafizah Vivi Laili, Skripsi:Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa”. h. 7-12.

⁴⁹ Selfi Lailiyatul Iftitah,” Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19” h.74-75.

sikap dan upaya guru untuk beralih ke paradigma baru pembelajaran Matematika, menggunakan pola konstruktivisme, dan pengembangan keterampilan berpikir, pemilihan metode/media yang dapat menunjang dan mengembangkan Kreativitas siswa serta adanya kesepahaman dari semua guru Matematika tentang pembelajaran Matematika itu sendiri.

2. Penelitian yang dilakukan Dedi Mulyasana tahun 2020 yang berjudul Membangun Kreativitas Guru di Masa Pandemi Melalui *Cyberspace Learning Model* Menyimpulkan Kesuksesan guru tidak sekedar dilihat dari angka-angka kelulusan dan ijazah. Sukses guru hakikatnya diukur dari matang dan berkembangnya sikap, pemikiran dan kepribadian siswa setelah menimba ilmu dari sekolahnya. Karena itu, guru harus mampu mengembangkan spirit, motivasi, dan kepercayaan diri yang membuat siswa senang belajar dan mau belajar dengan sendirinya.

Dari uraian penelitian terdahulu yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah penelitian yang akan dilakukan penulis yakni tentang bagaimana kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran *daring* di masa pandemi agar siswa mampu mengerti serta memahami pelajaran yang disampaikan meskipun hanya dilayar *smartphone* ataupun laptop mereka dan siswa dapat berkompetisi di situasi pandemi saat ini.

Teori

Pembelajaran *daring* adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning*

Manajemen System (LSM). Seperti menggunakan aplikasi Zoom, Edlink, Classroom, dan masih banyak lagi. Pembelajaran daring tentu memiliki tantangan tersendiri bagi para siswa selain mengandalkan alat teknologi dan kuota internet, tentunya siswa juga membutuhkan metode belajar yang tidak menekan pikiran mereka sehingga para guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi.

Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring

Guru tidak hanya di tuntut mampu menguasai materi pelajaran yang bermutu saja, tapi juga harus mampu mengembangkan metode pembelajaran secara kreatif. Terlebih dengan kondisi saat ini dimana kegiatan belajar dikelas bergeser menjadi pembelajaran Daring. Kondisi ini menuntut guru agar lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran agar siswa dapat memahami apa maksud dari pelajaran tersebut sehingga kegiatan belajar Online bukanlah tantangan yang sulit bagi mereka.

Analisis

Seorang guru tentunya tidak hanya menjadi penguasa kelas yang memberikan materi saja tapi juga harus kreatif dalam memberikan materi sehingga siswa dapat berkompetisi di keadaan pandemi saat ini, Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan guru dalam menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan, yakni:

- a. Jadwal belajar yang teratur, seorang guru tentunya harus disiplin dalam hal ini agar siswa juga dapat mengatur jadwal belajar mereka karena seperti yang

kita ketahui dalam satu hari tidak hanya satu mata pelajaran saja, maka dari itu dengan tepat waktunya guru memulai kelas maka siswa juga tidak terlalu panik dan terburu-buru dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Santai tapi serius, kalimat seperti ini mungkin sering kalian dengarkan, yah guru yang santai dalam menyampaikan materi pelajaran namun berhasil membuat para siswanya serius menyimak materi yang ia berikan maka ini adalah satu keberhasilan seorang guru dalam menarik perhatian siswanya.
- c. Berikan jeda, pemberian jeda beberapa menit itu sangat berarti bagi para siswa, karena dengan menapat layar hp/laptop secara terus menerus itu akan membuat siswa lelah dan merasa bosan sehinggah siswa tidak mampu menyerap materi yang diberikan.

Beberapa tips di atas memang tidak mudah, tapi seorang guru yang profesional dan tentunya kreatif pasti bisa melakukan tindakan diatas apalagi seorang guru kreatif sangatlah menyukai tantangan yang tentunya akan mendorong kualitas profesi mereka.

Evaluasi

Berdasarkan teori diatas maka kreativitas guru dalam pembelajaran sangat penting selain menciptakan suasana belajar yang asyik dan santai, siswa juga dengan mudah menyerap materi yang diberikan. Dengan ini siswa tidak merasa kesulitan dalam kegiatan belajar daring ditengah pandemi saat ini.

Keberhasilan seorang siswa tentunya tidak lari peran seorang guru yang senantiasa menyampaikan materi pelajaran sekreatif mungkin agar siswa yang diajar dapat menangkap maksud dari materi pelajaran yang diberikan, terlepas dari itu seorang guru juga harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangatlah penting bagi perkembangan siswanya dalam berkompetisi di era pendidikan, apalagi kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan kegiatan belajar dikelas digantikan dengan belajar dirumah dengan mengandalkan teknologi saat ini menjadi tantangan seorang guru dalam mengembangkan kreativitas mereka agar apa yang ia sampaikan dapat dicerna dengan baik oleh siswa dan tentunya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dengan adanya kondisi saat ini tidak mengurangi semangat belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasana Dedy.(2020). “Membangun Kreativitas Guru di Masa Pandemi melalui *Cyberspace Learning Model*”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.

Murdiana, R Jumri, B E P Damara.(2020).“Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Matematika”.*Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*,Vol.05 no.2.

Iftitah Selfi Lailiyatul.2020.” Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19”. *Journal of Childhood Education* . Vol. 4 No.2.

Lail Dian Nafizah Vivi Laili.2020.” Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa” *Skripsi Sarjana,Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.

BIODATA PENULIS

ASTI FEBRIANTI Lahir pada tanggal 19 Februari 2000. Di Kabupaten Pangkep,Kecamatan Ma’rang, Kelurahan Talaka. Anak kedua dari 6 (Enam) Bersaudara. Ayah bernama Mustaman Dg. Mangung dan Ibu bernama Hasna Nurdin. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2003 Mulai masuk Taman Kanak-kanak aisyah laikang, pada tahun 2005 masuk Sekolah Dasar Negeri 16 Laikang kec. Ma’rang dan pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Pangkajene dan kepulauan kemudia ditahun 2014 penulis kembali melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMA) 1 Pangkep dan lulus pada tahun 2917 dan melanjutkan pendidikan Starata 1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Akuntansi Lembaga keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI DESA JAMPUE

Ayus Dandi

Abstarct

Jampue is a village in lanrisang sub-district, pinrang district south sulawesi. Since the covid 19 pandemic has led to the issuance of rules for learning from home (learning online). Thus leading to rules for learning from home for school children and teachers teaching from home. So that it demands maximum parental involvement and restores the nature of children's education in the family. And in this article will discuss the role of parents in assisting children in the online learning process. The method used in this article is the literature study method by collecting data using documentation from several theoretical studies obtained from several books and journals. And since the covid 19 pandemic now education must be done remotely (online learning).

Key words: pandemic, accompanying children, the role of parents.

Jampue adalah sebuah desa yang ada di kecamatan lanrisang, kabupaten pinrang sulawesi selatan. Sejak adanya pandemi covid 19 sehingga menyebabkan dikeluarkannya aturan belajar dari rumah (belajar daring). Sehingga menyebabkan adanya aturan belajar dari rumah bagi anak-anak sekolah dan guru mengajar dari rumah. Sehingga menuntut

keterlibatan orang tua secara lebih maksimal lagi dan mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Dan dalam artikel ini akan membahas peran orang tua dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode studi pustaka dengan mengumpulkan data menggunakan dokumentasi dari beberapa kajian teoritis yang didapatkan dari beberapa buku dan jurnal. Dan sejak adanya pandemik covid 19 pendidikan sekarang ini harus dilakukan cara jarak jauh (belajar daring).

Kata Kunci : Pandemi, Mendampingi anak, peran orang tua.

PENDAHULUAN

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Dengan adanya

Virus Corona ini Membuat Pemerintah agar Menerapkan namanya protocol kesehatan agar mengurangi penyebaran virus corona ini. Penerapan belajar daring (online) diterapkan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Dan pembelajaran daring ini dilakukan dari rumah dan otomatis peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak-anaknya untuk melakukan pembelajaran daring

Peran orang tua dalam melakukan pembelajaran berbasis rumah memiliki banyak faktor yang pertama kali memengaruhi faktor status sosial seperti pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua. Berdasarkan faktor pertama, dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat tertarik untuk mendidik anak-anak mereka hanya jika partisipasi mereka berbeda. Selain itu, faktor pendapatan orang tua juga mempengaruhi pentingnya kebutuhan dalam mendukung pembelajaran anak. Sekolah juga bekerja dengan orang tua dan guru.

TELAAH LITERATUR

Disaat adanya pandemi covid 19 pemerintah mengeluarkan aturan yang melakukan belajar daring atau belajar dari rumah. Dan situasi yang kita alami saat ini menuntut keterlibatan orang tua untuk lebih maksimal dan mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Dan dalam artikel ini akan membahas peran orang tua terhadap pendampingan pembelajarang daring. Dan metode yang digunakan yaitu metode studi pustaka dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi dari kajian teoritis yang didapatkan dari buku dan jurnal. Adapun peran penting orang tua yaitu sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak dan

juga tempat berdiskusi dan bertanya maupun membantu mengenali diri sendiri. Melihat dan mengembangkan bakat anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Adapun peran orang tua yang mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi saat ini. Studi yang dilakukan yang memiliki tujuan sebagai pendeskripsian dan peran orang tua yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan juga sistematis mengenai fakto-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja. Dan penelitian ini melakukan data deskriptif yang berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati karena penelitian bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Secara metodologis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan cara menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*. pendekatan ini dimaksudkan untuk melihat, mendengar, sekaligus memahami gejala tentang pendampingan belajar daring yang ada pada orang tua siswa. Dalam teknik *PAR* ini, cara pandang perencanaan atau suatu kelompok sasaran sebagai suatu subjek dan bukan objek kegiatan serta pendamping.

Metode kualitatif ini merupakan suatu metode literatur dan empiris. Dan selain melakukan pengujian fakta dilapangan sebagai *das sein* terhadap teori hukum dan kebijakan yang di ambil oleh pemerintah untuk diambil sebagai pedoman yang berlaku atau *das sollen*. Dan penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis faktanya dan karakteristik subjek yang diteliti secara tepat

PEMBAHASAN

Peran orang tua mendampingi pembelajaran daring di rumah pada masa pandemi

Peran orang tua dalam mendukung suatu kegiatan pembelajaran dirumah selama masa pandemi ini. Bantuan orang tua pada pendidikan harus dilakukan dengan cara berkelanjutan dengan memotivasi, memberi arahan, dorongan dan serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak. Dengan melalui kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan informasi dalam penulisan artikel ini, kegiatan pengambilan informasi di lakukan dengan cara melakukan wawancara dengan melakukan pengajuan pertanyaan kepada orang tua siswa, mengenai peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran yang di laksanakan selama masa pandemi ini.

Dalam penelitian pertama mengenai suatu peran orang tua terhadap pembelajaran daring. Dan peran orang tua siswa dalam sistem pembelajaran daring ini tidak bisa dipungkiri. Karna orang tua sangatlah memiliki tanggung jawab yang utama dalam suatu proses pertumbuhan dan perkembangan

anaknyanya. Dengan itulah orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun orang lain. Dan hal ini bermaksud bahwa peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan juga tanggung jawab, dan diantaranya yaitu dibidang pendidikan, baik itu formal maupun non formal. Dengan pendidikan seorang anak mendapatkan suatu pencapaian atau bahkan menjadi manusia yang siap menghadapi suatu tantangan di masa depan.

Dan hal lain yang membedakan suatu tingkat peran orang tua dalam pendampingan belajar adalah adanya perbedaan dalam status pendidikan baik orang tua yang bekerja maupun orang tua yang tidak bekerja. Sedangkan orang tua yang pendidikannya menengah atau lebih tinggi, pasti orang tua yang pendidikannya seperti ini bisa mendampingi anaknya untuk belajar daring di masa pandemi ini. Karna orang tua yang memiliki pendidikannya menengah atau tertinggi pasti dia memiliki ide yang sangat bagus dengan berbagai cara agar anak mereka bisa belajar dengan baik, sedangkan orang tua yang kurang pendidikannya dalam artian tidak sempat selesai di sekolah menengah atau sekolah tinggi, pasti cara mendampingi anak mereka berbeda dengan orang tua yang pendidikannya sampai di sekolah menengah atau lebih tinggi.

Dampak peran orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi

Pelaksanaan pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah, banyak dari orang tua yang memberikan motivasi

terhadap anak-anaknya untuk terus belajar, selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah atau belajar daring. Karena himbuan pemerintah mengenai covid 19 siswa di anjurkan untuk belajar dirumah saja untuk menjaga dan mengantisipasi tersebarnya covid 19 ini jadi pemerintah menuntut atau menganjurkan siswa belajar daring atau belajar dirumah. Dan dalam hal ini tidak sedikit juga orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya atau mendampingi anaknya untuk belajar daring.

Dan banyak juga orang tua yang setuju jika selama pembelajaran dirumah maka orang tualah yang harus ikut membantu mengerjakan tugas anaknya yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit diantara orang tua yang merasa hal ini menjadi suatu tambahan aktivitas orang tua, selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga dia juga harus mendampingi anaknya untuk belajar daring dan mengerjakan tugas anaknya yang diberikan oleh guru. Orang tua adalah seorang pendidik yang memahami bahwa belajar tidak hanya ketika perlu diterapkan dan dikordinasikan antara orang tua dan guru.

Dari beberapa dampak yang telah ditimbulkan oleh pandemi covid 19 ini, ada beberapa keluhan dari orang tua siswa dan hal ini disampaikan ketika melakukan pertemuan di rumah orang tua siswa dan membahas mengenai apa yang menjadi keluhan dari orang tua selama pendampingan pembelajaran daring ini. Dan ada beberapa orang tua yang

mengalami dampak dari pembelajaran daring ini yaitu ibu Suriani seorang ibu rumah tangga mengatakan bahwa:

Pembelajaran daring yang dialami oleh anak saya membuat saya sedikit terganggu dikarenakan saya harus meluangkan waktu untuk memberikan pembelajaran kepada dia, dan saya harus meninggal pekerja rumah dikarenakan membimbing anak saya. Saya juga merasa kurang dikarenakan ada beberapa hal di pelajarannya yang belum saya pernah dapatkan dikarenakan saya hanya mengenyam pendidikan sampai Sekolah Dasar.

Hal serupa juga disampaikan oleh seorang bapak yang mengalami masalah serupa yaitu Bapak Muliadi seorang yang pekerjaan sehari-harinya merupakan petani, bapak ini mengatakan :

Saya merasa sedikit terbebani karena penghasilan saya yang tidak seberapa dari bekerja di sawah , dan saya harus menyediakan gadget untuk anak saya yang harganya tidak murah dan saya harus menyediakan paket data dikarenakan sistem pembelajaran dari anak saya adalah sistem online.

KESIMPULAN

Pada masa pandemi covid 19 ini sangat memberikan dampak yang besar termasuk pada pendidikan, karan adanya covid 19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk belajar daring atau belajar dirumah untuk mengurangi atau mencega penyebaran covid 19 ini. Dan dimasa pandemi ini anak-anak melakukan pembelajaran dirumah masing-masing sehinggah orang tualah yang ikut berperan penting untuk mendampingi anak mereka untuk belajar daring, dan peran orang tua mendampingi anak-anak mereka untuk belajar daring sangatlah membantu pendidikan anak-anak mereka. Karna utamanya orang tua sangatlah memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak mereka, karena orang tualah yang paling banyak berinteraksi dengan anak.

Adapun dampak peran orang tua terhadap pendampingan pembelajaran daring ini yaitu, adanya beberapa orang tua yang merasa aktivitasnya bertambah dan adanya kesulitan untuk mengajar anak-anak mereka, terutama orang tua yang mempunyai pekerjaan yang rutin seperi ibu rumah tanggah yang setiap hari harus mengurus dan membersihkan ruamah mereka. Adapu kesulitan lain yang di alami oleh orang tua dalam mendampingi anak mereka yaitu kurannya pemahaman materi yang anaknya pelajari karna seorang orang tua hanya tamatan SD dan ada juga yang tidak selesai SD.

Dari artikel ini dapat diketahui bahwa peran orang tua mendampingi anaknya belajar daring sangatlah penting walaupun diantara orang tua ada yang masih kurang memahami materi anaknya yang diberikan oleh guru, tapi

pendampingan belajar daring ini sangatlah anak butuhkan selain memudahkan pembelajaran mereka pendampingan orang tua juga bisa membuat seorang anak semangat belajar dan termotivasi untuk terus mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru walaupun secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, P.2020. Panduan Orangtua Mendampingi Anak Belajar dari Rumah dengan MIKIR. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. 2019. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Arifiyanti, N. 2019. Relationship between Authoritative Parenting Style and Preschools Prosocial Behavior. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Iftitah a Selfi Lailiyatul, AnawatyMardiyana Faridhatul. 2020.Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. JCE (Journal of Childhood Education) Vol. 4 No. 2.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lilawati Agustien. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Vol 5 Issue 1
- Pratiwi, M. R., Mukaromah, M., & Herdiningsih, W. 2018 . Peran Pengawasan Orangtua Pada Anak Pengguna

Media Sosial. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi
Pembangunan

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* Cet. I; Yogyakarta: Bumi Aksara.

Umam, K., Puspitasari, D., & Nurhadi, A. 2020. Penerapan Algoritma C4.5 Untuk Prediksi Loyalitas Nasabah PT Erdika Elit Jakarta. *Jurnal Media Informatika Budidarma*

BIODATA PENULIS



Nama : Ayus Dandi

Alamat : Palakka, Kec. Barru, Kab. Barru

Jurusan : Tadris Matematika

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PESERTA DIDIK DI SD INPRES MINANGATO A KABUPATEN BARRU

Dewi
Manajemen Keuangan Syariah

Abstrak

The emergence of COVID-19 resulted in temporary suspension of all activities involving large numbers of people to minimize the potential for the spread of the corona virus. One area that has been affected is the field of education. Teaching and learning activities at schools have been temporarily suspended. Covid-19 has made the learning process change from face-to-face to distance learning (onlyne). This system is also known as the online learning system. Like schools in general, the SD Inpres Minangatoa school also implemented distance learning (online) during this pandemic, one of the schools in the Soppeng Riaja sub-district, Barru Regency has long dismissed its students as a form of preventing the spread of the corona virus.

Key Words: *Distance Learning, Covid-19, Impact of Distance Learning*

Abstrak

Munculnya COVID-19 mengakibatkan semua kegiatan yang melibatkan banyak orang dihentikan sementara untuk meminimalkan potensi penyebaran virus Corona. Salah satu bidang yang terkena imbasnya adalah bidang Pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dihentikan sementara.

COVID-19 ini membuat proses pembelajaran berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Online). Sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran Daring. Seperti sekolah-sekolah lain pada umumnya, Sekolah SD Inpres Minangatoa juga menerapkan pembelajaran jarak jauh (online) selama Pandemi ini, salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru itu sudah lama meliburkan siswanya sebagai bentuk pencegah penyebaran virus corona.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak jauh, Covid-19, Dampak Pembelajaran Online

Pendahuluan

Akhir tahun 2019 di kejutkan dengan munculnya wabah yang diberi nama COVID-19. COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) muncul kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini mengalami penularan dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, dalam kurung waktu yang relative cepat yaitu hanya beberapa bulan. COVID-19 menjadi pembicaraan yang hangat global. Dalam waktu singkat, namanya menjadi trending topik yang dibicarakan dimana-mana dan diberitakan di media cetak maupun elektronik. COVID-19 ini mengakibatkan semua kegiatan yang melibatkan banyak orang dihentikan sementara sampai batas yang tidak ditentukan untuk meminimalisir potensi akan penyebaran virus Corona.

Corona virus adalah jenis penyakit baru yang terjadi oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut viryus corona. Indonesia saja Pada akhir bulan 11, telah terjadi kasus positif sebanyak 538.883 kasus. Pasien

seyang sembuh 450.518. yang meninggal 16.845 orang. Salah satu dampak dari penyebaran virus ini yaitu dibidang pendidikan yang saat ini sudah tidak melakukan pembelajaran sacara langsung atau tatap muka. Keputusan ini di ambil dengan mengeluarkan Surat edaran kemendikbut nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat corona virus disease (COVID-19). Mengistrusikan seluruh instansi pendidikan untuk melakukan pembelajran secara online atau jarak jauh.

Adanya COVID-19 ini membuat proses pembelajaran berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau menggunakan sistem daring. Sistem ini dikenal dengan sistem pembelajaran Daring. Dimana kata Daring merupakan singkatan dari “dalam Jaringan” sebagai pengganti kata Online yang sering digunakan ketika berkaitan dengan teknologi internet. Daring merupakan terjemahan dari istilah online yang berarti tersambung ke jaringan internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jaringan sosial dimana pembelajaran daring ini dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia.

Pembelajaran jarak jauh (online) yaitu proses belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tetang pelaksanaan kebijakan pendidikan dimasa Pandemi. Dengan demikian pendidikan peserta didik di tingkat SD merupakan salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan sistem jarak jauh dengan himbauan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Telaah Literatur

Telaah literature merupakan uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan yang dijadikan landasan kegiatan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh pakar komunikasi Albert Bandura. Teori yang bertujuan untuk memahami media massa khususnya internet. Menjelaskan bahwa khalayak dapat meniru apa yang mereka lihat di media melalui suatu proses *observational learning* (pembelajaran hasil pengamatan). Hal ini sejalan dengan apa yang ingin peneliti teliti tentang dampak pembelajaran jarak jauh yaitu melalui internet.

Sebelum menyusun penulis sadar bahwa untuk menyusun artikel dalam kondisi Pandemi seperti sekarang ini yang mengharuskan berada di rumah. Sehingga penulis menelusuri berbagai referensi secara online yang dimana penulis menggunakan sumber dari ebook, jurnal, news detik, kompasiana dan lain-lain serta berbagai artikel yang membahas tentang dampak pembelajaran jarak jauh pada peserta didik di SD Inpres Minangatoa Kabupaten Barru.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) periode ini dilaksanakan di rumah masing-masing, yang disebut dengan KPM-DR 2020. Disebabkan karena adanya virus corona yang menyerang Indonesia. Adapun yang menjadi tujuan dilaksanakannya KPM-DR ini untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang terjadi saat ini. Sehingga pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat hanya difokuskan pada domisili masing-masing peserta KPM-DR 2020. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan mulai dari tanggal 10 November 2020 – 10 Desember 2020.

Selama pembelajaran jarak jauh (online), peserta didik memiliki keluasaan waktu untuk belajar dan dapat belajar kapanpun, dimanapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sesuai dengan kesepakatan guru-guru mereka. Namun dari sudut pandang lain pembelajaran jarak jauh (online) memiliki tantangannya tersendiri. Dimana peserta didik tidak hanya membutuhkan suasanaya yang nyaman dan mendukung untuk belajar di rumah, tetapi juga harus memiliki koneksi internet yang memadai.

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode pendampingan pembelajaran pada peserta didik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh berdomisili disekitar rumah saya, dengan melakukan pendampingan pembelajaran peneliti ingin mengetahui keluhan kesah yang dialami para peserta didik selama diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh. Selain itu peneliti juga membantu menjelaskan dan menyelesaikan pelajaran serta tugas-tugas

yang tidak dimengerti oleh peserta didik. Metode ini dianggap dapat membantu peneliti dalam mengetahui dampak pembelajaran jarak jauh (online) pada peserta didik di SD Inpres Minangatoa Kabupaten Barru.

Pembahasan

Dalam melakukan pembelajaran pada saat pandemi seperti saat ini. Guru dituntut untuk melakukan metode pembelajaran yaitu salah satunya dengan memanfaatkan teknologi di bidang pendidikan. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (online) dengan menggunakan media Whatsapp, yaitu metode pemberian tugas dimana dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik untuk itu guru sangat penting guru dimana pembelajaran jarak jauh harus kreatif dan inovatif agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Seperti sekolah-sekolah lain pada umumnya, Sekolah SD Inpres Minangatoa juga menerapkan pembelajaran jarak jauh (online) selama Pandemi ini , Sekolah yang berada di Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru itu sudah lama meliburkan siswanya sebagai bentuk pencegah penyebaran virus corona tersebut.

Melihat kondisi sistem pembelajaran saat ini, banyak ditemukan dilapangan lembaga pendidikan yang belum memungkinkan untuk melakukan sistem pembelajaran jarak jauh (online) karena banyaknya kendala dan belum mampunya anak-anak atau bahkan orang tua dalam mengoprasikan gadget/ media teknologi. Sedangkan perkembangan kemampuan

belajar pada peserta didik di tingkat SD khususnya kelas 1 dan 2 masih ada dalam tahap untuk meniru, anak belajar dari apa yang dilihat dan didengar. Bahkan peserta didik cenderung merasa bosan ketika belajar dengan orang tua karena orang tua lebih cenderung menuntut untuk mampu atau bisa menguasai bidang pembelajaran yang dilakukan atau dikerjakan dirumah masing-masing.

Para orang tua mengatakan kewalahan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (online) dikarenakan anak tidak mau belajar dan bahkan hanya pergi bermain karena merasa sekolah diliburkan untuk bermain serta menyepelkan tugas dari para guru. Penggunaan media pembelajaran elektronik ini terkadang malah membuat peserta didik cenderung untuk bermain game yang katanya lebih mengasikkan dibandingkan belajar.



Pendampingan Pembelajaran

Dalam kegiatan ini, anak-anak atau peserta didik belajar tentang bahasa Inggris. Setelah proses belajar mengajar selesai kami pun saling bercerita tentang proses pembelajaran yang mereka alami di masa pandemi ini, diantara mereka ada yang mengatakan proses pembelajaran jarak jauh ini membuatnya merasa tidak nyaman dikarenakan harus belajar dirumah tanpa

pendampingan dari guru sedangkan dia merasa belum lancar dalam hal menulis dan membaca. Ada juga yang mengatakan tidak memiliki gadget sehingga harus ke rumah temannya untuk belajar.

Dampak Positif dari pembelajaran jarak jauh (online) diantaranya yaitu:

1. Waktu belajar lebih singkat

Pebelajaran yang tadinya memakan waktu 7-8 jam saat tata muka, kini biasa hanya memakan waktu 3 jam. Bahkan dibebberapa sekolah yang ada memberlakukan jam sekolah rolling, yang dimana siswa hanya belajar full seminggu lalu seminggunya libur dan begitu seterusnya. Pendidikan Indonesia lebih maju

Adanya sistem pembelajaran jarak jauh (online) seperti saat ini setidaknya pendidikan Indonesia lebih maju walaupun hanya sedikit. Salah satu kemajuannya, yaitu pendidikan Indonesia sudah bisa memanfaatkan teknologi yang ada.

2. Siswa bisa mengembangkan diri

Siswa bisa mengembangkan diri di luar pembelajaran yang telah diberikan kepada mereka, seperti melatih soft skill mereka seperti mengembangkan bahasa internasioanal, membuat kerajinan tangan dan lain sebagainya. Selain itu bisa meningkatkan keharmonisan kekeluargaan bagi siswa dengan belajar bersama dalam pengembangn minat dan bakatnya, seperti menyanyi,dance,puisi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kesenian.

Begitulah beberapa dampak positif pada pembelajaran jarak jauh (online) di masa pandemi saat ini. Didalam dampak positif pasti ada juga dampak negative pada pembelajaran jarak jauh ini yang merugikan peserta didik ataupun pengajar di antaranya yaitu:

1. Ancaman putus sekolah

Risiko putus sekolah dikarenakan anak harus terpaksa bekerja dalam membantu keuangan keluarga saat ditengah krisis ekonomi yang melanda. juga disebabkan oleh banyaknya orangtua yang tidak melek teknologi.

2. Penurunan prestasi belajar

Adanya perbedaan akses dan kualitas selama Pembelajaran Jarak Jauh (Online). Menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam prestasi belajar peserta didik, terutama untuk anak-anak dari kalangan sosial-ekonomi rendah.

Banyak yang berpendapat bahwa pembelajaran dikelas dalam hal ini tatap muka menghasilkan pencapaian prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh (online) seperti yang terjadi saat ini.

3. Tugas menumpuk

Walaupun kegiatan belajar di lakukan di rumah para peserta didik tidak bisa hiduptionang, dikarenakan harus mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

4. Menghabiskan banyak data internet atau kouta

Para peserta didik yang biasanya membeli paket internet sebulan sekali, kini bisa membeli paket internet dua

sampai tiga kali dalam sebulan. Belum lagi kondisi jaringan yang tidak bagus.

Kesimpulan

Pembelajaran Jarak Jauh (online) menjadi sebuah jalan utama selama masa virus corona masih merebak di Indonesia. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (online) guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah masing-masing tanpa melalui tatap muka secara langsung. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (online) memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, baik antara institusi pendidikan, peserta didik, guru-guru, dan orang tua. Selama pembelajaran jarak jauh (online), peserta didik memiliki keluasaan waktu untuk belajar dan dapat belajar kapanpun, dimanapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sesuai dengan kesepakatan guru-guru mereka. Namun dari sudut pandang lain pembelajaran jarak jauh (online) memiliki tantangannya tersendiri. Dimana peserta didik tidak hanya membutuhkan suasana yang nyaman dan mendukung untuk belajar di rumah, tetapi juga harus memiliki koneksi internet yang memadai.

Daftar Pustaka

Sisanhisari, Julian, et al., eds., 2020. *Pengabdian Masyarakat: Membangun Gerakan Literasi Di Tengah Pandemi COVID-19*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Aulia, Salwa. 2020. "Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi." Suara.com, 20 Juli.

<https://www.slideshare.net/kasiirawati/telaah-literatur-dan-rerangka-konseptual>

<https://www.kompasiana.com/radenyenefitriyani/5f7eaba0d541df4aff62b455/dampak-positif-dan-negatif-dalam-pembelajaran-online-pada-massa-pandemi-covid-19-dibidang-pendidikan?page=all>

Biodata Penulis



DEWI

Dewi lahir di Barru tanggal 09 November 1999, Tinggal di Minangatoa, Desa Ajjakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. Pendidikan sekolah dasar di SD Inpres Minangatoa, Pendidikan menengah dan atas ia habiskan di SMPN 2 Balusu dan SMAN 2 Barru. Pada tahun 2017, ia melanjutkan pendidikan S1 mengambil jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sampai saat ini.

MAKSIMALISASI PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN MENERAPKAN KOLABORASI METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB

Dewi Mulya

Prodi Pendidikan Bahasa Arab

ABSTRAK

Akibat mewabahnya Covid-19 di Indonesia, Pemerintah Pusat memutuskan untuk mengalihkan seluruh kegiatan pembelajaran ke sistem pembelajaran online hal tersebut diberlakukan sebagai bentuk upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Namun tentu pembelajaran yang demikian tak selalu berjalan dengan baik karena terjadinya beberapa kendala yang menimbulkan beberapa kesulitan, terutama bagi siswa itu sendiri. Salah satu kendala siswa dalam pembelajaran online ini yaitu sulitnya memahami materi yang diberikan oleh guru, di sisi lain tidak semua orang tua mampu mendampingi anaknya untuk memahami materi yang sulit dipahami. Akibatnya, motivasi belajar siswa berkurang karena mereka kurang paham akan materi yang diberikan sehingga sulit menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Berdasarkan kendala tersebut penulis brinisiatif untuk melakukan kegiatan pengaduan berupa bimbingan belajar, adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, dimana penulis melakukan kajian mendalam dan turut berpartisipasi di lapangan. Sehingga data penelitian berupa data kualitatif berdasarkan situasi nyata serta merujuk pada berbagai sumber

baik itu berupa buku, web ataupun berupa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik bahasan yang dibahas oleh penulis.

Kata kunci: Bimbingan belajar, metode ceramah, dan metode tanya jawab

Pendahuluan

Mewabahnya Covid-19 di Indonesia membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan. Akibatnya, pelaksanaan proses pendidikan terkhusus pada proses pembelajaran di setiap sekolah dialihkan secara nasional oleh Pemerintah Pusat ke sistem pembelajaran online atau belajar dari rumah masing-masing (Mansyur 2020). Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi diselenggarakan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan berbagai aplikasi penunjang keberlangsungan pembelajaran online (Engko and Usmany 2020).

Pembelajaran online merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran berbasis teknologi yang dimanfaatkan sebagai alternatif agar siswa tetap memperoleh ilmu pengetahuan meskipun tanpa bimbingan dan pengajaran secara langsung oleh guru di sekolah, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun tengah dilanda pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran online ini tidak hanya menuntut peran serta guru dalam rangka memaksimalkan kegiatan proses pembelajaran namun juga menuntut peran serta orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak di rumah. Namun, fakta lapangan menunjukkan bahwa tidak semua orang tua mampu mendampingi dan membimbing anaknya di rumah hal

tersebut merupakan akibat dari kurangnya pengalaman dan pengetahuan orang tua siswa. Di sisi lain, terkadang beberapa guru setelah memberikan materi yang disertai dengan tugas, guru langsung meninggalkan kegiatan pembelajaran, sehingga ketika salah seorang siswa mengajukan pertanyaan di saat yang bersamaan pula guru terkesan lamban dalam merespon pertanyaan yang diajukan siswa sedangkan batasan waktu pengumpulan tugas yang diberikan terus berjalan dan tugas-tugas dari materi pelajaran yang lainpun bermunculan. Sehingga, siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru mengakibatkan siswa sulit dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga hal tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal (Handayani, Khasanah, and Yoshinta 2020).

Sebagaimana uraian di atas, salah satu hal yang menjadi kendala dari pembelajaran online adalah sulitnya siswa dalam memahami beberapa materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran online dan orang tua pun tak dapat berbuat banyak karena minimnya pengetahuan mereka, oleh karena itu untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran online ini maka salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu melakukan bimbingan belajar di rumah. Kegiatan bimbingan/pendampingan merupakan kegiatan interaksi antara individu/kelompok yang didampingi yang bertujuan memberikan dorongan dan mengorganisir individu/kelompok dalam mengembangkan potensi dirinya. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini, tentu tidak terlepas dari penerapan suatu metode yang divariasikan guna menciptakan suasana belajar

yang interaktif dan mampu mengembangkan proses berpikir siswa sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

Telaah Literatur

Bimbingan merupakan salah satu program yang bertujuan untuk membantu memaksimalkan perkembangan individu dalam belajar. Menurut Tolbert (dalam Fenti Hikmawati, 2016) bimbingan adalah rangkaian kegiatan proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu individu agar mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana serta mampu beradaptasi dalam berbagai aspek di kehidupan sehari-harinya (Khairuzzaman 2016). Agar memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan suatu metode yang tepat agar penyajian materi lebih maksimal. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (dalam Gamal Thabroni) metode merupakan rangkaian aktivitas yang sistematis guna mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Nana Sudjana (dalam Jehudin), metode ceramah adalah bentuk penyajian materi secara verbal. Metode ceramah tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika dalam penggunaannya tidak dipersiapkan secara matang, dan perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai serta memperhatikan batas-batas penerapannya (Jehudin 2016). Dalam metode ini, penyajian bahan ajar berlangsung dengan hubungan satu arah, metode ini dipandang cocok untuk mengatasi kelangkaan rujukan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Implementasi metode ceramah dalam proses pembelajaran merupakan cara penyajian materi yang

telah lama ditempuh dalam proses pendidikan. Metode ini terkadang membosankan sehingga dalam pelaksanaannya perlu dikolaborasikan dengan salah satu metode agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan lebih maksimal (Jehudin 2016).

Menurut Muhaimin dkk (dalam Jehudin), metode ceramah merupakan perpaduan dari metode hafalan, diskusi, dan tanya jawab (Jehudin 2016). Berdasarkan pendapat tersebut agar suasana belajar lebih interaktif dan untuk memaksimalkan proses pembelajaran maka penerapan metode ceramah cocok dikolaborasikan dengan metode tanya jawab, sehingga dalam kegiatan bimbingan tidak hanya pengajar yang berperan aktif tetapi individu/siswa yang dibimbingpun turut berpartisipasi. Menurut Djamarah dan Zain (dalam Justi Sitohang) metode tanya jawab merupakan metode penyajian bahan ajar dalam bentuk dialog, dimana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan tersebut (Sitohang 2017). Dalam kegiatan bimbingan belajar ini penyajian materi diawali dengan penjelasan berdasarkan metode ceramah kemudian untuk menguji tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dijelaskan maka digunakan metode tanya jawab.

Metode Pengabdian

Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) angkatan 1 tahun 2020 tetap terlaksana maka kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing. Kegiatan pengabdian dilaksanakan kurang lebih 30 hari, yang berlangsung sejak 10 November

sampai dengan 10 Desember 2020. Karena kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rumah masing-masing tepatnya di Kelurahan Tellumpunua, sehingga hampir seluruh kegiatan KPM terfokus pada pihak keluarga.

Adapun salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan bimbingan belajar di rumah. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya meminimalisir kesulitan belajar yang dialami salah satu siswi Sekolah Dasar yang merupakan adik kandung saya dalam memahami suatu materi pelajaran yang ia dapatkan dari sekolah melalui pembelajaran online. Sehingga melalui bimbingan belajar di rumah dengan menerapkan variasi metode ceramah dan metode tanya jawab sedapat mungkin mampu mendukung dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran online yang sedang berlangsung di tengah pandemi Covid-19 ini.

Metode yang digunakan dalam artikel ilmiah ini yaitu metode deskriptif kualitatif, dimana penulis melakukan kajian mendalam dan turut berpartisipasi di lapangan. Sehingga data penelitian berupa data kualitatif berdasarkan situasi nyata serta merujuk pada berbagai sumber baik itu berupa buku, web ataupun berupa jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik bahasan yang dibahas oleh penulis (Aziza and Muliansyah 2020).

Pembahasan (Hasil Pengabdian)

Pada hakikatnya bimbingan belajar merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi seluruh individu/siswa dengan tujuan agar memudahkan setiap individu/siswa memahami diri dan lingkungannya sehingga dapat bertindak dengan tepat. Sunarto

dan Hartono (dalam Heru Sriyono) menyatakan bahwa para siswa bisa saja mengalami kesulitan dalam memahami konsep/materi yang bersifat abstrak, berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa setiap individu/siswa dalam proses belajar memerlukan arahan berupa bimbingan agar mampu mengembangkan daya pikirnya(Sriyono 2016).

Dalam bimbingan belajar, terdapat beberapa prinsip antara lain: (1) bimbingan belajar sangat penting dan diperlukan oleh setiap individu/siswa di sekolah, sebab dalam aktivitas belajar tentu terdapat beberapa hal yang menjadi kendala bagi setiap individu sehingga bimbingan belajar diperlukan untuk memecahkan berbagai kendala yang dihadapi individu/siswa. (2) bimbingan belajar memiliki fokus pada aktivitas belajar individu/siswa. Dalam pelaksanaan bimbingan tentu diarahkan untuk membantu individu/siswa dalam aktivitas belajarnya, sehingga melalui bimbingan belajar tersebut pembimbing membantu individu/siswa dalam memahami berbagai hal yang menghambat proses belajarnya. (3) bimbingan belajar menyuguhkan pelayanan bagi tiap individu/siswa sehingga dalam aktivitasnya pembimbing membantu individu/siswa dalam mengatasi kendala yang dihadapi individu/siswa, sehingga hasil dari kegiatan bimbingan ini individu/siswa dapat melatih kemandiriannya dalam belajar (Sriyono 2016).

Kegiatan bimbingan di rumah merupakan salah satu upaya untuk menangani kendala yang dihadapi salah satu siswi sekolah dasar dalam pembelajaran online yang ia jalani selama pandemi Covid-19 ini. Adapun kegiatan bimbingan yang dilakukan antara lain menjelaskan serta memahamkan materi

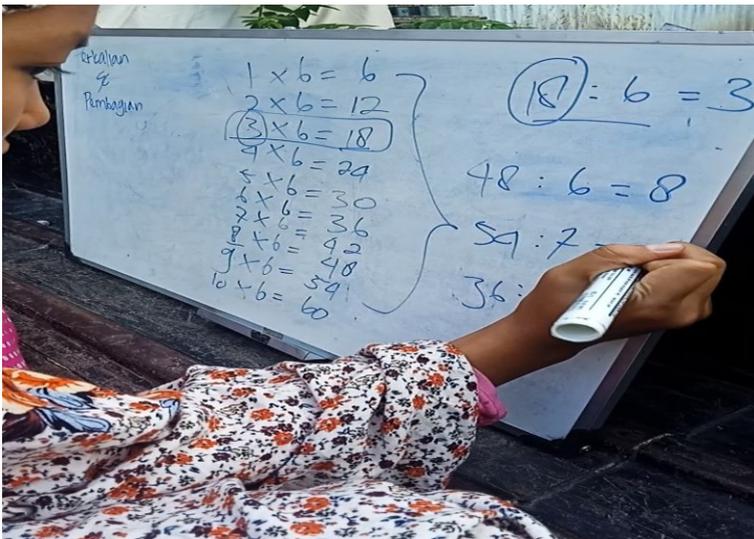
pelajaran yang dianggap sulit dipahami terutama pelajaran matematika. Selain itu kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan untuk merview kembali materi pelajaran lainnya seperti pelajaran IPA, Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia dll. Adapun fokus bahasan yang penulis angkat dalam artikel ini adalah terkait bimbingan belajar materi matematika.



Gambar 1. Penjelasan materi Matematika

Proses kegiatan bimbingan belajar di rumah ini, terkhusus pada penjelasan materi operasi hitung campuran bilangan cacah, karena yang dihadapi adalah siswi sekolah dasar maka metode penyajian materi sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam kegiatan bimbingan ini diterapkan dua metode yang dikolaborasi yakni metode

ceramah dan metode tanya jawab. Dimana kegiatan bimbingan ini dimulai dengan penjelasan materi secara lisan, kemudian setelah menjelaskan diajukanlah beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan, dan untuk lebih menguatkan serta menguji tingkat pemahaman siswi tersebut terhadap materi matematika yang telah dijelaskan maka diberikan pula sejumlah latihan-latihan berupa soal berhitung.



Gambar 2. Latihan menjawab soal

Berdasarkan pengamatan situasi yang terjadi di lapangan, hasil kegiatan yang diperoleh dari kegiatan bimbingan ini berupa motivasi belajar matematika mulai meningkat. Hal tersebut dilihat dari permintaan siswi tersebut untuk diberi latihan soal matematika selain itu, tingkat pemahaman terhadap materi-materi yang awalnya sulit

dipahami menjadi dapat dipahami dengan baik, hal tersebut ditunjukkan pada kemampuan siswi tersebut dalam menjawab soal latihan dengan benar dan tepat. Dan yang paling penting dari itu, siswi tersebut telah mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

Simpulan

Melalui kegiatan pengabdian yang berbentuk bimbingan belajar di rumah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan ini sangat berkontribusi dalam mendukung dan memaksimalkan pembelajaran online. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya motivasi belajar siswi tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran online serta kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya karena siswi tersebut telah memahami materi-materi yang sulit ia pahami.

Daftar Pustaka

- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah. 2020. "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif." *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19(1): 56–71.
- Engko, Cecilia, and Paul Usmany. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online." *Jurnal Akuntansi* 6(1): 23–38.
- Handayani, Tri, Hariyani Nur Khasanah, and Rolisda Yoshinta. 2020. "Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* 1(1): 107.

Hikmawati, Fenti. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jehudin, S.Pd.I. 2016. "PENERAPAN PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP DI SD NEGERI 012 TANJUNG PALAS MENGGUNAKAN METODE CERAMAH MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017 Jehudin,." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 2(2): 26–34.

Mansyur, Abd Rahim. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1(2): 113.

Sitohang, Justi. 2017. "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar." *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* 3(4): 681–88.

Sriyono, Heru. 2016. "Program Bimbingan Belajar Untuk Membantu Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Sosio e-kons* 8(2): 118–31.

<https://kamuspsikososial.wordpress.com/tag/definisi-pendampingan/> Diakses pada 09 Desember 2020

<https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/> Diakses pada 10 Desember 2020

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Dewi Mulya
Nim : 17.1200.028
Alamat : La Bili-bili, Kec. Suppa, Kel.
Tellumpanua
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin: Perempuan
Ttl : Parepare, 30 Oktober 1999
Agama : Islam
No. Hp : 085242584335

STATUS PENDIDIKAN

1. SD : SDN 81 Parepare
2. SMP : SMP 1 Mattirobulu
3. SMA : MAN 1 Parepare
4. PTN : IAIN Parepare

TANTANGAN PEMBELAJARAN VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Husnul Khatimah. B

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Pendahuluan

Pada tahun 2020 merambaknya virus yang sangat berbahaya yang dinamakan sebagai wabah virus corona atau dengan kata lain pandemi covid-19, kemunculan virus ini memiliki dampak yang sangat luar biasa bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat di seluruh penjuru dunia. Virus corona ini sangat meresahkan kehidupan warga karena penularan yang terjadi begitu cepat hingga dalam sehari dapat menjangkit lebih dari ratusan orang. Penularan covid-19 ini dapat terjadi hanya dengan ketika kita bersentuhan dengan korban yang terjangkit virus tersebut dan beberapa kegiatan lain yang dapat menyebabkan kita dapat terjangkit dengan virus tersebut.

Virus corona ini merupakan virus jenis baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiyah, 2020; Hui, et al., 2020). Berawal dari Cina hingga menyebar ke berbagai Negara, terutama Negara Indonesia. Indonesia diberitakan terdeteksi virus corona pada tanggal 2 maret 2020, awalnya hanya 2 orang yang terkonfirmasi tertular dari seorang warga yang berasal dari Negara Jepang, hingga pada tanggal 15 juni 2020 warga yang positif tertular virus corona mencapai ribuan orang dan semakin hari semakin bertambah sehingga Indonesia

menempati peringkat kedua terbanyak positif covid-19 di Asia Tenggara.

Dalam menghadapi pandemic covid-19 ini ada berbagai banyak cara yang diupayakan oleh World Health Organization dan pemerintah di setiap negara untuk mencegah penyebaran virus Korona. Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu menghentikan seluruh aktivitas masyarakat yang berada diluar rumah yang dapat memicu terjadinya kerumunan antar warga dengan meminta mereka untuk tetap tinggal di rumah. Dengan diadakannya kebijakan tersebut, maka masyarakat diminta untuk melaksanakan seluruh aktivitas di dalam rumah. Kebijakan ini walaupun bersifat memaksa tetap harus dilaksanakan oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali, termasuk pada institusi pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh dalam hal ini berbasis online (daring).

Dengan keluarnya surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maka seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di tutup untuk waktu yang tidak ditentukan dengan ini pembelajaran yang tadinya secara tatap muka atau offline di alihkan dengan cara melakukan pembelajaran virtual atau dalam hal ini pembelajaran berbasis online, dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada maka pembelajaran tetap dilaksanakan.

Pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic ini memberi pengalaman baru bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, tidak hanya melatih keterampilan siswa namun keterampilan guru juga dilatih dalam pembelajaran jarak jauh ini, dengan ini peserta didik maupun guru dapat lebih terlatih memanfaatkan kecanggihan teknologi, secara tidak langsung pelaksanaan pembelajaran ini dapat memberantas penyebaran covid dan juga gptek bagi masyarakat. Dapat dikatan bahwa kemunculan virus corona ini dapat memberi dampak negative dan dampak positif bagi masyarakat.

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tidak memungkinkan untuk semuanya akan berjalan sesuai yang diharapkan disemua kalangan tertutama sekolah dibagian pedesaan yang kekurangan fasilitas berupa teknologi dan bahkan jaringan yang tidak memadai sehingga tidak dapat menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online tidak hanya itu kendala terhadap penguasaan teknologi juga merupakan salah satu hambatan dalam melakukan pembelajaran virtual. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran virtual harus dikondisikan dengan keadaan peserta didik. dengan ini guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan pada masa pandemic ini.

Metode Pengabdian

Dengan adanya penyebaran wabah virus corona atau covid-19 yang melanda Indonesia dan Negara-negara lainnya, untuk itu Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) pada periode ini tahun 2020 dilaksanakan di domisili masing-masing, dengan tujuan terputusnya rantai penyebaran virus corona atau

covid-19. Kegiatan ini difokuskan kepada anak-anak atau peserta didik dan sebagian masyarakat yang tentunya dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari lamanya yang dimulai pada tanggal 10 November 2020 - 10 Desember 2020.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atau pengetahuan tentang tantangan dalam penerapan pembelajaran virtual.

Pembahasan

Pandemi covid-19

Covid-19 merupakan virus menular yang sangat berbahaya yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus2 atau SARSCoV -2 yang berarti sindrom pernapasan akut coronavirus 2. Virus ini merupakan keluarga Corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS dan SARS.

Seperti yang kita ketahui bahwa sejak munculnya covid-19 menyebabkan dampak yang sangat besar bagi kehidupan, terutama pendidikan. Tidak memungkinkannya melakukan aktivitas diluar rumah sehingga menyebabkan pembelajaran dilakukan secara mandiri oleh peserta didik yang tentunya dengan pengawasan orang tua sebagai pengganti guru, tidak hanya pembelajaran namun juga kegiatan lainnya dilakukan didalam rumah.

Wabah virus covid-19 ini selain memberi dampak positif juga memberi dampak negatif yang sangat meresahkan warga sehingga mau tidak mau masyarakat harus mentaati aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah sekitar demi kebaikan bersama. Salah satu aturannya yaitu surat edaran yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.

Pembelajaran Virtual

Pembelajaran virtual merujuk pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas maya yang berada dalam cyberspace melalui jaringan internet (Pannen, 1999). Pembelajaran virtual merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis online atau daring yang digunakan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berkembang saat ini, dengan adanya pembelajaran virtual maka pembelajaran tidak dilakukan lagi secara offline atau tatap muka langsung, peserta didik dapat secara langsung memperoleh materi atau bahan ajar secara mudah dengan memanfaatkan mesin pencari seperti google untuk menemukan apa yang diinginkan tidak hanya itu peserta didik juga dapat mencari materi ajar dengan sumber ajar lain bersama dengan siswa lain atau pakar lain seperti, email, youtube, dan masih banyak lagi, dengan itu peserta didik dapat belajar secara mandiri. Satu hal yang perlu kita ketahui dalam pembelajaran virtual ini yaitu konsep dari pembelajaran virtual itu sendiri. Jadi, konsep pembelajaran virtual ini diterapkan bukan untuk menggantikan pembelajaran secara offline atau tatap muka namun mengkolaborasikan pembelajaran secara online maupun offline. Dengan ini akan

menunjang terjadinya peningkatan pengetahuan berteknologi serta kualitas pembelajaran.

Adapun prinsip yang paling utama dalam pembelajaran virtual yaitu otoritas dan kolaborasi. Yang dimaksud dengan Prinsip Otoritas yaitu siswa menentukan materi, akses terhadap sumber belajar, waktu yang dimiliki, media yang akan digunakan, maupun tempat dan langkah-langkah belajar yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan Prinsip Kolaboratif yaitu siswa dituntut untuk berinteraksi dengan siswa lain, guru atau tutor, dan sumber belajar lain yang disediakan. Jadi selain dapat melakukan secara mandiri siswa juga dapat melakukan dengan bantuan orang lain atau sumber belajar lain.

Simonson, dkk. (2003) mengutarakan beberapa keadaan penggunaan Internet dalam pembelajaran yaitu akses terhadap Internet bukan merupakan masalah, siswa dapat melakukan kegiatan belajar di mana saja sesuai dengan kecepatan belajar dan kondisi yang dimiliki, untuk itu, dengan memanfaatkan Internet siswa memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar yang tersedia, dan juga siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lainnya, dengan tutor, atau dengan masyarakat belajar dan bahkan sumber belajar lainnya.

Tantangan dalam pembelajaran virtual

Pembelajaran virtual seperti saat ini yang kita lakukan dimasa pandemic yaitu memiliki keuntungan dan juga tantangan atau masalah-masalah yang kemungkinan terjadi. Adapun keuntungan yang tanpa kita sadari ini berpengaruh terhadap diri kita sendiri, dimana pembelajaran virtual ini memberikan sumbangan terhadap upaya peningkatan kualitas dan efektifitas pembelajaran. Tidak hanya itu pembelajaran virtual juga memudahkan kita untuk menemukan materi atau bahan ajar yang kita inginkan memalui sumber lain yang terdapat dalam teknologi. Pembelajaran virtual mempunyai beberapa kelebihan atau keuntungan yang tanpa kita sadari itu menguntungkan bagi kita, seperti dari apa yang dipaparkan oleh simonson, dkk. (2003) yaitu sebagai berikut:

1. Akses terhadap Internet bukan merupakan masalah, siswa dapat melakukan proses pembelajaran di manasaja dan kapan saja sesuai dengan kecepatan belajar dan kondisi yang dimiliki karena materi atau bahaan ajar akan selalu tersedia dalam jaringan komputer dan Internet. Selain itu, dengan memanfaatkan TIK, siswa dapat memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber belajar yang tersedia.
2. Pemanfaatan TIK memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya, dengan tutor, dan atau dengan masyarakat belajar dan sumber belajarnya.
3. Dengan memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar, siswa dapat menggunakan cara yang sama dan sesuai untuk mengakses berbagai sumber di Internet. Dengan

ini siswa dapat mengetahui sumber belajar lainnya dan dapat mahir menemukan sumber belajar yang diinginkan.

4. Materi yang disediakan secara online mudah untuk diperbaharui dan dimodifikasi. Untuk itu, siswa akan selalu memperoleh informasi yang terbaru.
5. Internet mampu mendorong siswa untuk belajar aktif dan memudahkan keterlibatan siswa secara intelektual dengan materi pembelajaran.
6. Secara ekonomis, siswa dapat stay at home tanpa harus mengeluarkan biaya untuk transportasi dll. Selain itu, siswa juga bisa tetap melakukan kegiatan sehari-hari, sekaligus menyelesaikan studinya sesuai dengan kecepatan belajarnya dan waktu yang dimilikinya.

Selain itu dengan pembelajaran virtual juga dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa maupun guru. Namun pelaksanaan pembelajaran virtual tidak semudah yang kita bayangkan karena dengan melakukan hal itu maka kita harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai atau mendukung kelancaran penerapan pembelajaran virtual. Namun, seperti yang kita lihat saat ini ada beberapa bagian pelosok yang tidak memiliki sarana maupun prasarana yang memadai khususnya di desa terpencil yang jauh dari jangkauan perkotaan. Tidak hanya sarana dan prasarana yang menghambat namun juga kurang pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat tertentu dalam hal ini orang tua menyebabkan kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan teknologi, selain itu secara ekonomi juga tidak memungkinkan. Dari beberapa yang telah dipaparkan berikut merupakan kekurangan atau

masalah yang menjadi tantangan dalam menerapkan pembelajaran virtual yaitu seperti:

1. Masalah akses terhadap jaringan Internet, terkhusus di daerah terpencil secara geografis dan masyarakat dengan tingkat sosial-ekonomi yang rendah.
2. Menuntut siswa untuk bertanggung jawabkan proses belajarnya. Siswa dapat berhasil dalam belajar ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, kemampuan dalam belajar mandiri, dan disiplin diri untuk turut aktif dalam pembelajaran.
3. Mengharuskan adanya pelatihan serta bantuan teknis baik itu guru maupun siswa serta dukungan perancangan pembelajaran selama pengembangan konsep dan mata pelajaran yang akan disajikan dalam bentukonline.
4. Tidak adanya mekanisme sebagai pengontrol kualitas untuk meyakinkan bahwa informasi yang tersedia dalam Internet adalah terpercaya dan tanpa bias (Simonson, dkk., 2003).
5. Teknologi informasi tidak dapat menggantikan kehadiran pendidik dalam interaksi pembimbingan.
6. Virtual learning belum terlalu efektif untuk keterampilan produktif dan pengembangan sikap.

Dari pemaparan terhadap masalah-masalah atau kekurangan dalam menerapkan pembelajaran virtual untuk itu maka sebelum menerapkan pembelajaran virtual kita harus mengetahui terlebih dahulu kondisi sarana dan prasarana serta

apapun itu yang dapat menunjang keberhasilan dalam peneraparan pembelajaran virtual.

KESIMPULAN

Covid-19 merupakan virus menular yang sangat berbahaya yang sangat meresahkan masyarakat sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode pembelajaran jarak jauh dalam hal ini berbasis online (daring) atau pembelajaran virtual.

Pembelajaran virtual merujuk pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas maya yang berada dalam cyberspace melalui jaringan internet (Pannen, 1999). Dengan adanya pembelajaran virtual ini maka dapat membantu untuk menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Namun disisi lain ada berbagai tantangan atau masalah-masalah yang terjadi yang menyebabkan tidak memungkinkan pembelajaran virtual diterapkan didaerah-daerah pelosok, adapun masalah yang kemungkinan terjadi yaitu sarana dan prasarana yang tidak memadai, akses jaringan tidak ada serta kurangnya penguasaan teknologi dan masih banyak lagi. Untuk itu sebelum menerapkan pembelajaran virtual maka terlebih dahulu kita harus meninjau hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran virtual dapat terjadi.

REFERENSI

- Aji, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM:Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 398.
- Budiman, H. (2017). *Peran Teknologi Infromasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Al-Tadzkiyyah:Jurnal Pendidikan Islam.
- Kemendikbud. (2020). *Web Kemendikbud*. Retrieved Agustus 22, 2020, from Kemendikbud Website:<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/kemendikbud-hadirkan-program-tayangan-belajar-dari-rumah-di-tvri>.
- Said Hamdanah. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Virtual Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Madrasah Negeri Di Kota Parepare*. Lentera Pendidikan. Vol 17 No 1
- Sudiana Ria, Fatah Abdul, & Khaerunnisa Etika. (2017). *Kemandirian Belajar ahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class*. JPPM. Vol 10 No 1.
- Sunarsi Dinok, Wijoyo Hadion, & Al Choir Fikron. (2020). *Implementasi Pembelajaran Online Dalam Masa Pandemi-19*. Universitas Negri Surabaya.
- Yana Winda., & Ayu Rizqi Mahanani Prima. (2020). *Tantangan Pembelajaran Virtual Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Vol 21 No 2. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial>

Biodata Penulis



Penulis bernama lengkap Husnul Khatimah.B, biasa di panggil Husnul. Penulis lahir di Bamba, 04 September 1999. Penulis bertempat tinggal di Bamba, Kelurahan Kass, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Saat ini penulis berprofesi sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

UPAYA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI

Nasra Suardi
Pendidikan Bahasa Arab

ABSTRAK

During this period, the learning and teaching process was carried out online/online. In this Community Service Lecture, the authors chose the theme "Socialization and Assistance of Distance Learning (Online) Models in the Academic Period". In this article, it discusses various efforts that can be made in assistance in learning for the Elementary School level in the District. Batulappa. Whether it's learning assistance online or offline. Because in the present there is a need for assistance for children in receiving learning.

Keywords: Effort, Mentoring, Learning

ABSTRAK

Pada masa pademi ini, kegiatan proses belajar dan mengajar dilakukan secara online/*daring*. Dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, penulis memilih tema “Sosialisasi dan Pendampingan Model Pembelajaran Jarak Jauh (Online) di Masa Pademi”. Pada artikel ini di bahas mengenai berbagai upaya yang dapat di lakukan dalam pendampingan dalam pembelajaran untuk tingkat Sekolah Dasar yang dilakukan di Kecamatan. Batulappa. Baik itu pendampingan pembelajaran secara online maupun dilakukan secara Offline. Karena pada masa sekarang perlunya pendampingan bagi anak-anak dalam menerimaan pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya, Pendampingan, Pembelajaran
Pendahuluan

Adanya virus covid-18 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa, baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (online), akan tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pengajar, dimana guru harus memastikan peserta didik dapat memperoleh informasi/ilmu.

Pembelajaran jarak jauh (online) ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, dimana semua kegiatan pembelajaran anak-anak dilakukan di rumah masing-masing, tidak perlu lagi untuk kesekolah melakukan proses pembelajaran. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif dimasa pademi ini.

Dalam hal ini, Guru harus mampu untuk melakukan melakukan variasi dalam memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Sejak kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing peserta didik, sebagian guru melakukan pembelajaran menggunakan media online seperti WhatSapp, Zoom, *Class Room* dll.

Namun jika dalam proses pembelajaran dilakukan dengan online, tidak semua peserta didik memiliki alat teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan

pembelajaran secara online. Dan adapula yang telah memiliki teknologi yang dapat digunakan namun tidak mampu untuk menggunakan media tersebut.

Nah dengan inilah Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang di selenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri Parepare yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020 sd 10 Desember 2020 yang akan dilaksanakan di Daerah Masing-masing oleh setiap Mahasiswa. Setiap peserta KPM memilih masing-masing tema yang telah di sediakan. Penulis sendiri memilih tema “Sosialisasi dan Pendampingan Model Pembelajaran Jarak Jauh(Online) di masa pademi”, dengan ini penulis akan mengupayakan bagaimana pendampingan pembelajaran pada masa pandemi ini. Yang berlokasi di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang.

Metode Pengabdian

Metode Pengabdian yang dilakukan dalam pendampingan pembelajaran di daerah masing-masing dilakukan selama kurang lebih 4 minggu/pekan. Dalam hal ini ada beberapa metode yang dilakukan seperti:

1. Perizinan, memberitahukan kepada pimpinan kecamatan bahwa penulis beserta teman-teman mahasiswa yang telah memprogram KPM akan melakukan kegiatan KPM di Kecamatan Batulappa.
2. Perencanaan, merencanakan segala kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan KPM.
3. Pendampingan pembelajaran, pendampingan pembelajaran yang dilakukan untuk mendampingi peserta didik dari

Sekolah Dasar untuk dapat informasi terkait materi-materi ajar yang mereka pelajari.

Dengan demikian untuk tetap mendapatkan pengajaran anak-anak perlu pengawanan dari orang tua, keluarga di sekitar maupun kontrol dari masing-masing guru dari Sekolah Dasar agar peserta didik mampu untuk tetap melakukan pembelajaran meskipun pada masa pandemi ini. Oleh karena itu, peserta KPM akan membantu dalam pendampingan proses pembelajaran jarak-jauh (online) di Kecamatan Batulappa.

PEMBAHASAN

Teori dan Kajian Pustaka

Pendampingan Pembelajaran

Pendampingan atau lebih dikenal dengan istilah *Mentorship* yang berakar dari kata Mentor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Secara umum Tujuan pendampingan belajar adalah membantu peserta didik agar dapat menyesuaikan dengan baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap peserta didik dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.

Oleh karena itu proses pembelajaran saat ini dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (online) yang mulai dilaksanakan pada bulan maret 2020 karena masa pandemi. Para guru mulai menggunakan berbagai media untuk tetap menjalankan kewajibannya untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didiknya.

Media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang memiliki arti secara harfiah yaitu perantara atau pengantar. Banyak pakar yang dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai media. Beberapa di antaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

1. Teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram, 1977)
2. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual termasuk perangkat kerasnya (NEA, 1969).
3. Alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar (Briggs, 1977).
4. Segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan (AECT, 1977)
5. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Gagne, 1970)
6. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran , perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. (Miarso, 1989)

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Batulappa menggunakan dua model pembelajaran

1. Melalui Media Pembelajaran Seperti menggunakan Aplikasi WhatsApp.
2. Dengan berkumpul bersama dalam menerima materi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pendampingan Pembelajaran Melalui Aplikasi WhatsApp (Online)

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian.

Oleh karena itu salah satu media sosial yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah melalui aplikasi WhatsApp yang mudah untuk di akses untuk kalangan di Sekitar Masyarakat. WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, melainkan menggunakan paket data internet. WhatsApp Messenger ini menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau dengan menggunakan WiFi.

Adapun fitur-fitur unggul WhatsApp yaitu:

5. Mengirim pesan teks
6. Mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera
7. Mengirim video
8. Mengirim berkas
9. Menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara yang dapat di dengar oleh penerima.
10. Berbagi lokasi memnfaatkan GPS

11. Mengirim kartu kontak
12. Mendukung beberapa emoji dan stiker
13. Pengguna juga dapat mengatur panel profilnya sendiri yang terdiri atas nama, foto, status dan beberapa alat pengaturan privasi.

Dengan demikian di lingkungan masyarakat tidak semua masyarakat mampu menggunakan atau mengakses media sosial. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk pemerataan kesiapan dalam proses pembelajaran untuk anak-anak adalah:

1. **Sosialisasi**, mensosialisasikan bagaimana penggunaan media sosial kepada orang tua peserta didik.
2. **Pendampingan Pembelajaran**, pendampingan pembelajaran mengenai pembelajaran yang telah di berikan kepada peserta didik melalui WhatsApp Group.

Pendampingan pembelajaran Secara Offline

Pembelajaran secara offline ini dilakukan karena beberapa hal seperti, belum meratanya akses jaringan internet, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan IPTEK bagi kalangan guru maupun di lingkungan masyarakat serta ada pula yang tidak memiliki alat teknologi (hendpone). Oleh sebab itu upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran tetap terlaksanakan untuk peserta didik yaitu dengan cara berkolaborasi dengan guru peserta didik.

Pertama, guru memberikan materi kepada peserta didik baik itu dilakukan dengan janji-janji untuk datang kesekolah ataupun dengan datang kerumah guru dengan mematuhi

protokol kesehatan. Guru memberikan beberapa materi kepada peserta didik.

Kedua, pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta KPM. Peserta KPM memberikan penjelasan mengenai materi yang di berikan oleh guru peserta didik agar peserta didik mampu untuk mendapatkan materi yang seharusnya di dapatkan. Pendampingan dilakukan mulai dari penejelasan materi serta pendampingan mengerjakan latihan-latihan dari materi yang diberikan. Dan juga tidak lupa untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar tetap tekun dan rajin dalam belajar.

Ketiga, setelah penjelasan dan pengerjaan latihan-latihan selesai sesuai batas yang telah di tentukan oleh guru dari peserta didik, peserta didik mengumpulkan latihan-latihanya agar mendapat materi baru dari guru yang bersangkutan.

Kesimpulan

Kegiatan proses belajar dan mengajar di masa pandemi dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh (online). Dan peserta didik tetap harus mendapatkan haknya sebagai peserta didik. Oleh karena itu penggunaan media sosial dapat membantu dalam proses pembelajaran terutama menggunakan aplikasi WhatsApp untuk dilakangan masyarakat. Karena di lingkungan masyarakat setelah banyak yang mengenal yang namanya WhatsApp, dengan itu adanya sosialisasi cara penggunaan WhatasApp dan pengenalan Fitur-fitur unggul yang ada di aplikasi WhatsApp dapat lebih mempermudah dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan secara Online. Pendampingan pembelajaran juga dapat dilakukan secara

Offline namun tetap memperhatikan protokol kesehatan dapat di lakukan juga dengan peserta didik yang tidak mempunyai akses untuk alat teknologi. Oleh karena itu peserta didik apalagi masih dalam tingkat Sekolah Dasar sangat perlu pendampingan pembelajaran pada masa pandemi ini baik pendampingan pembelajaran secara Online maupun pendampingan pembelajaran secara Offline.

Daftar Pustaka

Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasana. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember : Pustaka Abadi (Anggota IKAPI)

Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.